XXXII 2264

PELADJARAN PERANG BAGI INFANTERIE

◇

DJILID I.

Pengadjaran bagi masing-masing soldadoe

Terkarang oleh:

H. VAN ALTENA
Kapitein der Infanterie K. N. I. L.

dan

A. L. A. COPPENS
1e Luitenant der Infanterie K. N. I. L.

Gen.

Magelang 1935.

BIBLIOTHEEK VAN K. EN M.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 20 Juni 2013

No. Induk : 77388/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

Kp 27-0750

TASDIR.

Beberapa pendapetan, jang boleh di-pakei dalem peladjaran ini, seperti : kerdjanja penembakan setabelan, beroepa-roepa penembakan sendjata infanterie, matjemnja pelanggaran dan pelawanan, kekoeatan-menerboes dan melantas dari beroepa-roepa pelor besi lantai, haroes lebih doeloe di-terangken dalem peladjaran-theorie.

Dalem peladjaran ini, haroes teroetama di-terangken kepada soldadoe beberapa kaperloean, jaitoe bahwa dalem perkelahian kerap kali ia haroes bekerdja menoeroet pikirannja sendiri, aken tetapi haroes djoega di-peringetken, bahwa djikalau ia bekerdja salah, akan tida sadja meroegikan diri sendiri tetapi djoega meroegiken kepada pasoekannja ; sebaliknja djikalau ia bekerdja baik, temtoe kerdja jang sa-matjem itoe aken membawa keoentoengan, bagi diri sendiri dan bagi pasoekannja.

Bagi peladjaran theorie dimana terrein (tempat peladjaran), tjoema boleh menoendjoekken pekerdjaän jang baik, sedeng dari

pekerdjaän jang salah haroes di-terangken sebabnja.

Dan sebaliknja haroes segala peladjaran jang gampang di-perlihatken dengan beroepa-roepa tjonto, haroes di-peladjari didalem terrein (tempat peladjaran).

Peladjaran jang berikoet di bawah ini mesti di-pakei selakoe *tjonto,* bahwa dengan printah jang pendek, soldadoe itoe terpaksa memikirkennja bagimana ia mesti mendjalanken printah itoe tadi. Djadi njata benar, bahwa tjonto-tjonto ini tida lain maksoednja, melainken bagi menoeloeng kader jang rendah pangkatnja, soepaja printahnja djangan sampei di-kerdjaken seperti pekerdjaänboedak.

Peladjaran ini kami sengadja membehagiken dalem beroepa-roepa bab, soepaja peladjaran itoe berhoeboeng-hoeboengan satoe dengan jang lain. Djadi djangan salah mengerti bahwa tida boleh mengadjari peladjaran „perlindoengan, soepaja tida kena tembakan moesoeh", kalau peladjaran „perlindoengan soepaja tida terlihat oleh moesoeh" beloem di-adjarken dengan *sedjelasdjelasnja* dalem berdjenis-djenis terrein.

Oepamanja, pagi hari dari djam 7.30 sampei djam 9.30, dalem soeatoe bagian terrein di-adjari bertoeroet-toeroetan beberapa printah, seperti hal: mengambil perlindoengan djangan sampei kelihatan, memandang djangan sampei terlihat, berpindah, laloe diperhoeboengken dengan peladjaran begini: beberapa soldadoe di djadiken kawal bagei memandang ke moesoeh, dan sebagian jang lain di printahi aken mendeketi kawal ini, sampei dateng pada antara jang deket, tetapi djangan sampei kelihatan kerdjanja. Dengan matjem begini dapet mempeladjari roepa-roepa peladjaran, sedengken tida memboeang temponja dengan berpindah dari satoe terrein ke terrein jang lain. Bagimana bagian terrein itoe dapet di pakei bagi semoeanja peladjaran seperti terseboet di atas itoe tadi, itoepoen tergantoeng dari akal-boedinja pengadjar.

Ketjerdikan hal kerdja di dalem peperangan itoe, tida bisa terdapet dalem satoe hari sadja, maskipoen peladjaran itoe di lakoeken dalem beberapa djam lamanja, tetapi kepinteran ini melainken soldadoe bisa dapet, djikalau mempeladjari ini didalem

beberapa hari lamanja, sedeng tiap-tiap kali peladjarannja sedikit tempo lamanja, dan bergantian terreinnja. Pada peladjaran jang tersamboeng satoe dengan lain, maka jang terperloe, jaitoe soldadoe mesti di peringetken pada peladjaran jang soedah di adjarken lebih dahoeloe.

Besar goenanja, djikalau terrein jang di pakei bagi peladjaran jang gampang ini, di selidiki lebih dahoeloe oleh commandant-sectie (klasleider).

Beberapa peladjaran seperti : (peladjaran A I, A II, A III, A IV d.l.l) mesti di adjarken pada soldadoe jang beloem pandei (recruut) dengan tida bersendjata.

Maskipoen maksoednja peladjaran ini bagi se-saorang sadja, tetapi hal mengadjarnja di lakoeken oleh sagenap klas (brigade atau groep). Pengadjar memberi printah, sedeng printahnja mesti di kerdjaken oleh satoe atau semoeanja peladjar.

Segala pekerdjaän, maoepoen jang betoel atau salah, mesti di bitjaraken oleh peladjar dan jang teroetama jaitoe di perlihatken kesalahan itoe. Lebih baik lagi, djikalau pe-

ladjar sendiri jang menoendjoekken kesalahan itoe.

Soepaja pengadjar bisa tinggal teroes menarik pikirannja peladjar, baiklah printahnja itoe di perdengarken kepada segenap klas, biarpoen printah itoe tida perloe di kerdjaken oleh semoeanja peladjar, soepaja masing-masing bisa memikirken bagimana printah itoe nanti mesti di kerdjaken. Laloe oleh pengadjar di toendjoek beberapa soldadoe, jang mesti mendjalanken printah jang terberi tadi. Sematjem ini djoega di toeroetken oleh pengadjar, bilamana ia membitjaraken beberapa soewal, jang berhoeboeng dengan pekerdjaännja soldadoe.

ISI KITAB.

	Moeka soerat	Peladjaran:		
A. Peladjaran bagi gewcer- (karabijn) schutter.	13	1	sampei	89
I. Melindoengken diri, sampei tida kelihatan oleh moesoeh.	13	1	„	7
II. Memandang, sedeng diri sendiri tida terpandang.	17	8	„	17
a. Memilih tempat jang baik, bagi dapet memandang.	17	8	„	15
b. Peri hal memandang.	21	16	„	17
III. Melindoengken diri, djangan sampei di tembak.	24	18	„	22
a. Melindoengken diri, djangan sampei kena tembakan oleh sendjata-infanterie.	24	18	„	20
b. Melindoengken diri dari penembakan setabelan.	28	21	„	22
c. Menjemboeniken atau menjamarken perlindoengan-penembakan.	30			
IV. Peri hal bergerak.	31	23	„	39
a. Peladjaran berdjalan dengan pas biasa.	31	23	„	27
b. Peri hal bagimana orang dapet bergerak.	35	28	„	32
c. Peri memilihnja hal bergerak, dalem beroeparoepa kedjadian, semasah berperang-perangan itoe.	41	33	„	39
V. Menembak dari- dan di blakang perlindoengan.	46	40	„	47

	Moeka soerat	Peladjaran:	
VI. Peri hal menimbang goena atau tida goenanja soeatoe terrein	55	48	sampei 61
a. Memandang dengan tadjem mata ke soeatoe terrein, laloe menjimpen dalem pikiran apa jang terpandang itoe, soepaja selaloe taoe tentang roepa - keadaännja itoe terrein.	55	48	„ 51
b. Mengatahoei aken segala peroebahan dan segala barang, jang sebetoelnja tida terdapet di terrein.	60	52	„ 53
c. Peri hal menimbang goena atau tida goenanja dari soeatoe terrein, bagi melakoeken soeatoe maksoed.	63	54	„ 59
d. Mentjari sampei taoe tempatnja sesaran jang berlindoeng di terrein, serta menerangken roepa sesaran jang kelihatan itoe.	68	60	„ 61
VII. Menentoeken besarnja soeatoe antara.	71		62
VIII Mentjari sampei taoe tempatnja sesaran, dan menerangken kepada diri apakah roepa sesaran jang kelihatan itoe, kemoedian menembaki sesaran itoe.	74	63	„ 69
a. Peri hal mentjari taoe tempatnja sesaran jang berlindoeng di terrein.	74	63	„ 65

KON. BAT. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

	Moeka soerat	Peladjaran:	
b. Peri hal menimbang keadaännja sesaran.	79	66 sampei	69
IX. Menjampeiken kabar dan printah.	84	70 ,,	72
a. Menjimpen dalem ingetan dan menerangken dengan sedjelas djelasnja, kabar atau printah, jang di trimanja dengan moeloet.	84		
b. Menjampeiken kabar atau printah, pada waktoe berperang-perangan.	86	70 ,,	72
X. Peri hal mempergoenaken handgranaat.	91	73 ,,	76
XI. Peri hal melaloei segala sangkoetan-sangkoetan.	99		77
XII. Peri hal mengerdjaken segala atoeran. seperti apa jang soedah di adjar.	100	78 ,,	89
a. Selakoe soeatoe kawal.	100		78
b. Sebagei verkenner.	104	79 ,,	83
c. Sebagei patrolli.	117	84 ,,	89
B. Pengadjaran bagi k.m. schutter dan helper.	134	90 ,,	97
I. Hal mengambil soeatoe tempat, bagi dapet menembak.	135	90 ,,	91
II. Bagimana schutter itoe, mesti memilih sendiri: sesaran, matjem-penembakan, vizier dan titik-pengintjeran.	146	92 ,,	96
III. Apakah jang di kerdjaken, pada waktoe membikin pelanggaran, masoek di tempat-peradangan moesoeh dan madjoe teroes dimana peradangan itoe.	168		97

A. PELADJARAN BAGI GEWEER-(KARABIJN) SCHUTTER.

A I. Melindoengken diri, sampei tida kelihatan oleh moesoeh.

Pertama kali, pengadjaran ini di adjarken pada terrein jang gelap sedikit, soepaja peladjar moedah menjemboenjiken dirinja, kamoedian beberapa peladjaran itoe di adjarken pada terrein jang koerang gelap laloe pada terrein jang terboeka.

Peladjaran 1. Klas (groep) berdiri pada antara kira-kira 100 M. dari pinggir kampoeng.

Printah: „Menjemboeniken dirimoe di pinggir kampoeng itoe, sehingga kamoe dari sini tida kelihatan."

Printah ini di perdengarken pada sagenap klas. Ta ada saorang jang taoe siapa antara marika itoe, jang mesti mendjalanken printah itoe. Beberapa menit kamoedian di toendjoeknja beberapa soldadoe, jang mesti mendjalanken printah itoe. Sementara soldadoe itoe mengerdjaken hal ini, maka jang

lain di pertempatken begitoe roepa, sehingga marika itoe tida taoe, dimanakah soldadoe-soldadoe tadi menjemboeniken dirinja. Laloe marika itoe di printahi aken melihat, tempat persemboenian itoe dan mentjari apakah kesalahannja.

Peladjaran 2. **Printah:** „Menjemboeniken dirimoe pada antara kira-kira 200 M. dari sini, begitoe roepa, sehingga moesoeh jang mempertempatken dirinja di pinggir kampoeng itoe (atau di atas poehoen) tida melihat kamoe". (Lihat gambar No. 1).

Peladjaran 3. Klas sedeng berdiri di dalem kampoeng (oetan, kebon).

Printah: „Kamoe ambil tempat begitoe roepa, sehingga kamoe tida terlihat dari oedara."

Peladjaran 3a. Seperti peladjaran 3, tetapi di mana tempat jang padang. (Lihat gambar No. 2).

Peladjaran 4. Klas sedeng berdiri di dalem kampoeng (oetan, kebon d.l.l.).

Printah: „A. Menjemboeniken dirimoe paling djaoeh 20 M. dari tempat ini, begitoe roepa, sehingga patrolli moesoeh jang berdjalan disini tida melihat kamoe."

Sisahnja dari klas oleh pengadjar di hanterken dari tempat itoe, sehingga marika itoe tida taoe dimanakah si A. aken menjemboeniken dirinja. Beberapa menit kamoedian, maka pengadjar dengan sisahnja klas tadi, berdjalan lagi di tempat sitoe dan mentjoba melihat dimana tempatnja si A. sekarang.

Peladjaran 5. Dimana tempat jang tida begitoe gelap (jang ada banjak semak-semak).

Printah: „Menjemboeniken dirimoe begitoe roepa, sehingga kamoe tida kelihatan, baik dari oedara, baik dari tempat ini.

Kerdjanja: Mentjari tempat sombar; toemboeh-toemboehan jang ada pada koelilingnja di tarokennja pada topi-bamboe dan perkakasnja koelit. Djaga djangan sampei diri sendiri membikin sombar.

Peladjaran 6. Perlihatkenlah pada soldadoe, bahwa saorang jang bergerak (berdjalan) moedah kelihatan dari pada saorang jang tinggal (berdiri) diam.

Klas di printahi menghadep kebelakang dan berbaring. Antara dari pada tempat itoe ke pinggir kampoeng kira-kira 300 M. 2 Soldadoe di soeroe masoek ke pinggir kampoeng di mana jang ada sombar, jang saorang tinggal berdiri diam, jang lain berdjalan mondar-mandir antara doewa tempat jang soedah di toendjoekennja lebih dahoeloe. Kamoedian klas di soeroe membalikken badannja dan melihat, tetapi tinggal baring.

Peladjaran 7. Klas berdiri di pinggir djalan-kaki, kira-kira 50 M. dari sitoe.

Printah : „Kamoe dengar patrolli moesoeh jang berkoeda mendatengi tempat ini. Kamoe tjoema ada tempo 5 seconde, bagi menjemboeniken dirimoe begitoe roepa, sehingga dari djalan-kaki ini kamoe tida bisa kelihatan".

Soepaja temponja, jang di pakei oleh peladjar bagi mentjari tempat perlindoengan gampang di pendekken, maka peladjaran-peladjaran tadi itoe boleh di oelangken lagi, tetapi sekarang matjemnja begini : sedeng klas masih berdjalan, maka pada tanda-soeling dari pengadjar, soldadoe itoe mesti

mentjari tempat bagi melindoengken diri, jaitoe tempat-perlindoengan jang terdekat, oepama :

Printah : „Klas mengikoet saja, jang satoe di belakang jang lain ; djikalau dengar tanda-soeling dari saja, masing-masing mesti dengan tjepat mentjari tempat-perlindoengan, soepaja tida kelihatan dari oedara (pinggir kampoeng, kebon-pisang d.l.l.)".

A II. Memandang, sedeng diri sendiri tida terpandang.

a. Memilih tempat jang baik, bagi dapet memandang.

Peladjaran 8. **Printah :** „Menjemboeniken dirimoe dalem kampoeng ini begitoe roepa, sehingga kamoe dapet melihat masing-masing jang keloear dari kampoeng itoe, sedeng kamoe sendiri tida kelihatan".

Beberapa soldadoe di printahi mengerdjaken printah ini, sedeng sisahnja di soeroe pergi ke kampoeng jang di toendjoek tadi. Pada tanda dari pengadjar, semoeanja tadi itoe keloear dari kampoeng itoe, dari beberapa tempat. (Lihat gambar No. 3).

Peladjaran 9. **Printah:** „Menjemboeniken dirimoe di dalem poehoen itoe begitoe roepa, sehingga kamoe moedah memandang ka bagian jang ada di moeka itoe, sedeng kamoe sendiri tida kelihatan."

(Lihat gambar No. 4).

Peladjaran 10. **Printah:** „Kamoe mentjari di pinggir kampoeng itoe soeatoe tempat, darimana kamoe dapet melihat, bilamana ada orang jang hendak merajap atau merangkang dari kampoeng itoe kemari."

Sesoedahnja printah ini dikerdjaken, maka beberapa soldadoe di soeroe merangkang atau merajap dari kampoeng itoe tadi. Orang jang mengerdjaken printah itoe tadi, dengan lekas mesti mengabarken pada pengadjar, bilamana ia melihat pada sa-orang jang hendak mendekati tempatnja.

Peladjaran 11. **Printah:** „Mempertempatken dirimoe begitoe roepa, sehingga kamoe gampang melihat pada se-soeatoe patrolli moesoeh jang berdjalan dimana djalankaki (aloeran aer, slokan d.l.l.) ini, menghitoeng berapa koewatnja, bersendjata apa

dan pangkat apa jang ada disitoe, tetapi kamoe sendiri djangan sampei kelihatan."

Printah ini di kerdjaken oleh seorang sadja, seraja pengadjar dan sisahnja dari klas mendjaoehken dirinja dari pada tempat itoe, soepaja ia tida taoe, dimana dan bagimana soldadoe tadi itoe mengambil tempatnja. Beberapa menit kamoedian pengadjar dan klasnja kembali lagi ke tempat tadi itoe, menoeroet djalan-kaki (aloeran aer, slokan d.l.l.), dan dari tempat itoe mentjoba melihat, dimanakah soldadoe itoe mempertempatken dirinja.

Peladjaran 12. Klas berdiri di tempat jang lekok dalem terrein.

Printah: „Merajap ke atas dan mengambil tempat begitoe roepa, sehingga kamoe djangan terlampau mengabarken saja, bilamana ada patrolli moesoeh mendekati tempat ini."

Peladjaran 13. Klas ada dimana tempat jang gelap di pinggir djoerang.

Printah: „Mempertempatken dirimoe begitoe roepa, sehingga kamoe dapet memberi

kabar, bilamana ada moesoeh berpindah-pindahan dalem djoerang ini."

Sebahagian dari klas djadi moesoeh dan dapet printah, aken bergerak dalem djoerang itoe. Soldadoe jang mesti memandang ke djoerang itoe, mesti mempertempatken diri-nja begitoe roepa, sehingga dia tida sadja tida kelihatan dari djoerang, tetapi djoega tida kelihatan dari terrein jang ada di moekanja, atau dari oedara.

Peladjaran 14. **Printah:** „Kamoe mengambil tempat begitoe roepa, sehingga kamoe moedah memandang ke pinggiran kampoeng jang ada di moeka itoe, tetapi kamoe sendiri djangan sampei gampang di dekati dengan kaget, oleh moesoeh jang dateng dari terrein jang ada di moeka itoe."

Sekarang pengadjar mesti memilih tempat begitoe roepa, bilamana soldadoe itoe bekerdja salah, ia moedah di dekati oleh moesoeh dengan kaget, sepertinja tempat jang banjak toemboeh-toeboehan tinggi, aloeran aer d.l.l. Peladjaran ini boleh di oelangken, tetapi sekarang jang mengerdjaken printah-nja jaitoe doewa orang; sambil jang satoe

tinggal memandang ke pinggir kampoeng itoe, maka jang lain mesti melindoengi temennja (pekerdjaän sematjem ini, itoelah pengadjar mesti serahken pada akal-boedinja dari peladjar.).

Peladjaran 15. **Printah :** „Dimana parit ini, kamoe di toendjoek djadi kawal-pemandangan. Melindoengken dirimoe dan mengambil tempat begitoe roepa, sehingga kamoe dapet melihati semoea bagian dari terrein jang ada di moeka itoe, tetapi kamoe sendiri djangan sampei kelihatan". (Lihat gambar No. 5 dan 6).

b. Peri hal memandang.

Peladjaran 16. Maksoednja : menadjemken kakoewatan pemandengan. Klas itoe pada pertama kali di pertempatken berhadepan dengan sebahagian dari terrein jang moedah di pandeng, sedeng klas itoe mesti menjeboetken apa-apa jang di lihatnja dalem bagian terrein itoe, tetapi jang sebetoelnja tida terdapet dimana tempat itoe, oepamanja : manoesia, binatang, asep, aboe, soeara-

nja andjing menggonggong, boeninja mesin auto, d.l.l. Sedeng segala peroebahan atau kedjadian mesti djoega di kabarken.

Soepaja masing-masing peladjar dapet gilirannja, maka haroeslah marika itoe di seboet pada namanja.

Soepaja marika itoe tinggal tetap pikirannja pada kerdja memandang ini, maskipoen marika itoe memikirken soewal-soewal jang lain, baiklah pengadjar selaloe berbitjara tentang pekerdjaän ini, biarpoen jang di bitjaraken itoe tida berhoeboeng dengan peladjaran ini.

Katerangan. Roepanja peladjaran ini, boekan peladjaran bagi seorang soldadoe. Tetapi kerdja sematjem ini, itoelah membiasaken soldadoe djadi pinter dan selaloe tinggal memandang, sehingga ia selamanja taoe tentang segala kedjadian-kedjadian dalem terrein itoe. Lagipoen kerdja sematjem ini, ada baiknja dari pada lain-lain peladjaran, sebab tida memboeang tempo banjak dan orang tida perloe di adjari lebih doeloe tentang hal ini.

Lagipoen djikalau antaranja di besarken, atau di soeroe menjeboetken warnanja pakaian atau kerdjanja orang-orang jang di lihatnja, temtoe semangkin lama semangkin matanja peladjar mendjadi tadjem. Menoeroet kebiasaän, maka soldadoe anak negri itoe mempoenjäi pemandengan jang lebih tadjem dari pada soldadoe bangsa Europa, di antara marika itoe, maka soldadoe jang asaloesoelnja dari loear kota atau jang toekang pemboeroe, pemandengannja lebih tjepet dan tadjem dari pada soldadoe jang semandjak ketjil berdiam di kota-kota.

Peladjaran 17. Maksoednja : seperti djoega peladjaran di moeka ini.

Matjemnja mengadjar, seperti djoega peladjaran jang tadi, tetapi sekarang di dalem terrein di pertempatken beberapa soldadoe, ada jang berdjalan, ada jang merajap atau menembak d.l.l. Bagi menentoekan tempat penembakan itoe, mesti ia memakei pendengarannja.

A III. Melindoengken diri, djangan sampei di tembak.

Beda-beda dari beberapa peloeroe sendjata infanterie dan pelor-merijem atau petjahannja pelor itoe seperti: hal djatoehnja, kekoewatan-menerboes atau melantas, semoeanja itoe mesti di ketahoei sedjelas-djelasnja oleh soldadoe, bilamana ia nanti dateng di terrein bagi menerima peladjaran (lihatlah pendahoeloean — tasdir —). Hal mengadjarnja, hampir seperti pengadjaran hal melindoengken diri, djangan sampei kelihatan oleh moesoeh.

a. Melindoengken diri, djangan sampei kena tembakan oleh sendjata-infanterie.

Peladjaran 18. Melindoengken diri bagi tembakan, datengnja dari soeatoe tempat jang soedah ketahoean lebih dahoeloe.

Printah: „Dimana poehoen itoe, ada satoe k.m. moesoeh menembaki kamoe. Mentjari lekas satoe tempat jang memberi perlindoengan bagi kamoe, soepaja tida kena penembakannja."

Djikalau soldadoe-soldadoe soedah mentjari tempatnja, laloe pengadjar dengan sisahnja dari klas memeriksäi tempat-tempat itoe :

1e. Perlindoengan jang di pakei (tebelnja dan tingginja). Pada bekerdja dengan soldadoe jang berbangsa anak-negri, djikalau hendak menerangken tebelnja perlindoengan, djangan menerangken dengan memakei perkataän centimeter atau sebageinja, tetapi soedah tjoekoep, djikalau menerangken baik atau tida baiknja dari itoe perlindoengan, berhoeboeng dengan tebelnja dan matjemnja tanah jang ada disitoe, sepertinja: tanah lembek, keras, basah, d.l.l. Djikalau perlindoengan itoe tipis, sekarang pengadjar memberi nasehat, bagimana dengan pertoeloengannja perkakas-pionier, perlindoengan itoe dapet di perbaiki. Djoega mesti di terangken, apakah perlindoengan itoe aken menoeloeng atau menjilakaken kepada soldadoe sendiri (tempat jang kentara dari djaoeh, jang banjak batoenja).

2e. Sikapnja soldadoe di blakang perlindoengannja. Pertama mesti di periksäi, apakah soldadoe itoe sesoenggoehnja mengambil oentoeng dari perlindoengannja, seperti : dari sebab tinggi-nja itoe perlindoengan sampei tjoekoep, apakah kakinja di rapetken betoel pada perlindoengan itoe, adakah perkakas atau sendjata jang kelihatan atau sebagian badannja jang tiada terlindoeng? (Lihat gambar No. 10, 11 dan 21).

Peladjaran 19. Maksoednja : melindoengkan diri dari penembakan, jang dateng dari satoe tempat di hadepan atau serong.

Printah: „Moesoeh menembaki kamoe dari pinggir kampoeng jang ada di hadepan itoe, dan dari bawah poehoen, jang berdirinja 100 M. sebelah kanan dari kampoeng itoe. Bertempatken dirimoe di belakang perlindoengan."

Kerdjanja peladjar dan katerangannja dari pengadjar, seperti djoega dengan peladjaran di moeka ini, tetapi sekarang mesti di terangken, bahwa penembakan jang dateng-

nja dari sebelah-serong ada lebih berbahaja, dari pada penembakan jang datengnja dari hadepan, sebab itoe sekarang soldadoe mesti merapetken badannja lebih rapet lagi pada perlindoengannja, sehingga roepanja mendjadi ketjil. Mesti di peringatken kepada soldadoe, bahwa sekarang perlindoengan jang ketjil-ketjil dan jang tida tinggi, tida memberi tempat jang baik lagi bagi soldadoe.

Peladjaran 20. Maksoednja: perlindoengan bagi penembakan jang dateng dari satoe tempat jang tinggi atau dari mesin-terbang.

Klas berdiri dimana tanah jang lekok.

Printah: „Moesoeh menembaki kita dari beberapa tempat jang tinggi-tinggi di hadepan itoe. Melindoengken dirimoe."

Peringetan: printah ini di kerdjaken di terrein jang berlainan, djoega di dalem kampoeng. Menerangken kepada soldadoe, bahwa djikalau dia ada di dalem kampoeng, sedeng antaranja dari tempatnja ke pinggir kampoeng koerang dari 150 M., ia tiada terlindoeng

lagi dari bahaja penembakan sendjata-infanterie.

Peladjaran-peladjaran ini, sesoedahnja di kasih tjonto lebih dahoeloe, mesti di kerdjaken oleh sebagian dari klas, sedeng sebagian jang lain menoendjoeken dan mentjari segala kesalahan-kesalahan.

b. Melindoengken diri dari penembakan setabelan. —

Peladjaran 21. Maksoednja : melindoengken diri dari peletoesannja pelor setabelan. Pelor jang meletoes itoe, menghamboerken berpoeloeh-poeloehan pelor jang ketjil-ketjil.

Printah : „Terrein, dimana sekarang kita berdiri di hoedjani pelor setabelan dari sebelah..... Tjari tempat perlindoengan".

(Terlebih djangan di loepaken, kasih katerangan dari mana datengnja itoe pelor).

Kerdjanja dan katerangannja : perlindoengan itoe tida perloe begitoe tebel seperti perlindoengan bagi penembakan sendjata-infanterie, tetapi sebaliknja sekarang mesti lebih tinggi.

Peladjaran 22. Maksoednja : melindoengken diri bagi peletoesannja pelor setabelan, jang roepanja seperti petjahan besi jang ketjil-ketjil.

Printah : „Terrein dimana sekarang kita ada, di hoedjani dengan ratoesan petjahan pelor setabelan. Tjari perlindoengan".

Lebih-lebih dari pada peladjaran jang di moeka ini, sekarang perlindoengannja mesti lebih dalem, sedeng perlindoengan bagi toelang-belakang amat bergoena. (Lihat gambar No. 13).

Peringetan : Mesti di terangken kepada soldadoe, bahwa djikalau tida ada perlindoengan jang baik, sedeng dia melainken di tembaki setabelan, lebih baik melariken dirinja dari tempat itoe ke hadepan, kira-kira 100 atau 200 M. dari pada tinggal disitoe dengan tiada terlindoeng. Sasoedahnja berlarian pada antara itoe, dia brenti laloe ambil napas. Bagi itoe baiklah dia berloetoet atau doedoek, soepaja badannja djangan djadi sasaran jang besar.

Pengadjar memperlihatken, bahwa seorang jang berbaring soesah di kenäi oleh pelor sendjata-infanterie, tetapi gampang oleh pelor setabelan. Djikalau moesoeh memakei oewap jang berisi ratjoen, laloe dengan lekasnja gasmasker itoe mesti di pakei, tersangkoet di kepala (beschermstelling).

c. *Menjemboeniken atau menjamarken perlindoengan-penembakan.*

Pengadjar selaloe mesti memperingetken kepada soldadoe, bahwa jang paling perloe, jaitoe :

memakei toemboeh-toemboehan jang ada pada sekoelilingnja, soepaja perlindoengannja tida kentara dari moeka atau dari sebelah. Soepaja dari oedara djoega tida kelihatan, orang mesti mendjaga djangan sampei membikin sombar atau bajang-bajang disitoe.

A IV. Peri hal bergerak.

a. Peladjaran berdjalan dengan pas biasa.

Peladjaran ini, pada pertama kali di kerdjaken sedeng berdjalan dengan pas biasa dan maksoedn.ja, hanja soepaja soldadoe itoe mengerti, sambil dia berdjalan, selaloe terlindoeng dari pemandengannja atau penembakannja moesoeh, sehingga bilamana dia sekonjong-konjong di tembaki, dengan sedikit tempo sadja dia moedah bertempatken dirinja di belakang soeatoe perlindoengan.

Peladjaran 23. **Printah:** „Disana, dimana tempat (titik) P. ada moesoeh memandang ka terrein jang ada di hadepan itoe. Djangan sampei kelihatan oleh moesoeh itoe, kita mesti menoedjoe ka tempat (titik) K. Kamoe, A. B. dan C, mentjari satoe djalanan jang baik ka tempat itoe".

Lebih dahoeloe doewa orang soldadoe di soeroenja djadi moesoeh di bawah printahnja penoeloeng dari pengadjar, dan mesti menembak, djikalau melihat A., B., atau C.

Lain orang, mengikoeti A., B., dan C. pada antara jang tida djaoeh.

Selamanja beloem mengadjar peladjaran peri hal bagimana soldadoe mesti merajap, pengadjar lebih dahoeloe memilih tempat jang menggampangken peladjaran ini, jaitoe tempat dimana soldadoe tida perloe merajap.

Peladjaran 24. Klas itoe berdiri jang satoe di sebelah jang lain (linie) sedeng selangnja di besarken, atau klas berdiri jang satoe di belakang jang lain (colonne), sedeng antaranja di besarken.

Printah: „Terrein jang di hadepan kita itoe, bisa di tembaki merijem moesoeh. Waktoe sekarang ini setabelan moesoeh beloem bikin apa-apa. Kamoe berdjalan di terrein sitoe. Djikalau saja kasih tanda dengan ploeit, artinja itoe: setabelan moesoeh menembaki kamoe dan semoeanja orang dengan lekas mesti mentjari tempat perlindoengan."

Kerdjanja: waktoe madjoe, toedjoeannja klas itoe di oeroes oleh goeroe-penolong, sedeng pengadjar sendiri mesti menempatken dirinja begitoe roepa, sehingga dia dapet me-

lihati kerdjanja masing-masing itoe dan dia mendjaga, apakah betoel soldadoe itoe berdjalan dari satoe perlindoengan ka perlindoengan jang lain. Dia melihat, apakah soenggoeh soldadoe itoe dengan lekasnja mentjari perlindoengan jang terdekat disitoe, bilamana pengadjar mendengarken tanda dengan ploeitnja.

Soepaja peladjar mengarti pada kesalahannja jang di perboeat itoe, pengadjar mesti mendengarken tanda tadi itoe, pada waktoe peladjar tida mentjari perdjalanannja jang betoel.

Peladjaran 25 dan 26. Printah seperti djoega dalem peladjaran 24, tapi sekarang djikalau pengadjar mendengarken tanda dengan ploeitnja, itoe artinja bahwa terrein itoe di tembaki oleh setabelan moesoeh, jang memakei pelor jang bisa meletoesken berbanjak-banjak pelor jang ketjil-ketjil atau di tembaki oleh sendjata-infanterie jang dateng dari satoe tempat. Pada pengadjaran ini, pengadjar mesti menerangken, bahwa maskipoen tempat perlindoengan jang di ambilnja itoe begitoe ketjil, selaloe tempat per-

lindoengan itoe masih memberi perlindoengan dari bahaja tembakan sendjata-infanterie; tetapi bilamana dapet tembakan oleh setabelan jang meletoesken berbanjak-banjak pelor jang ketjil-ketjil, tempat perlindoengan sematjem tadi itoe tida lagi memberi perlindoengan. Dalem hal ini, biarpoen di hoedjani pelor setabelan itoe, lebih baik dengan lekas lari ke tempat perlindoengan jang lebih besar.

Dalem peladjaran ini, terperloe sekali pengadjar menerangken kepada peladjar, bahwa tanda jang di perdengarken tadi, artinja tida lain melainken: peringetan aken mentjari tempat perlindoengan, sebab kalau tida begitoe, nanti bisa djadi, bahwa pada tanda itoe ada klas jang berdjalan teroes sadja, sedeng kalau pengadjar memberi tanda berhenti dengan ploeitnja, sebaliknja klas itoe nanti berlari-larian dari tempat itoe.

Peladjaran 27. Matjemnja pengadjaran atau kerdjanja dan printahnja, sama sadja dengan pengadjaran jang di moeka ini, tetapi tanda-ploeit itoe sekarang artinja: „ada mesin-terbang moesoeh" (peringatan: „me-

sin-terbang" ini, sengadja sekarang di ganti dengan tanda-ploeit, sebab kamoedian nanti soldadoe mesti bekerdja seperti apa jang soedah di tetapken dalem V. S. I., bilamana dapet pertoendjoekan ,,mesin-terbang", dengan moeloet.).

Kerdjanja: Dengan lekas, soldadoe mentjari tempat soepaja djangan kelihatan dari oedara. Djikalau disitoe tida ada tempat perlindoengan jang bagoes, terlarang berlari-larian aken mendapet tempat jang baik, tetapi soldadoe mesti merebahken badannja atau tinggal berdiri diam.

b. Peri hal bagimana orang dapet bergerak.

Bergerak itoe, artinja madjoe di dalem terrein. Hal madjoe itoe di bahagi begini: merajap dan berlompat-lompatan. Merajap itoe maksoednja, soepaja orang bisa madjoe dengan terlindoeng, djadi sama sadja dengan hal madjoe didalem satoe slokan. Tjoemah bedanja orang jang merajap itoe, madjoenja amat perlahan-lahan dan mentjapeken kepada orang itoe. Dari sebab itoe, merajap itoe melainken boleh di pakei, djikalau

hal madjoe matjem lain itoe tida lagi memberi perlindoengan kepada soldadoe.

Peladjaran 28. Seorang soldadoe di soeroenja: berbaring di belakang satoe galangan dan dapet:

Printah: „Kamoe soedah dateng di tempat itoe dengan tida kelihatan. Maksoedmoe maoe teroes ka slokan itoe, tetapi djangan sampei kelihatan dari tempat A. itoe. Bagimana kamoe kerdjaken ini?"

(Terrein jang mesti di laloei oleh soldadoe itoe, ada terboeka).

Kerdjanja: madjoe jang paling baik dalem hal ini, jaitoe: merajap seperti andjing-laoet, artinja: berganti-gantian loetoet kanan dan kiri dan tangan di madjoeken, seraja badan itoe di tarik atau di sorong kemoeka. Senapannja berhenti di lekokan sikoe kedoeanja, sedeng badan terapetken pada tanah. (Lihat gambar No. 14).

Peladjaran 29. Soldadoe di soeroe mengambil tempat di belakang satoe semak, sedeng disitoe ada satoe djalanan-kaki. Soldadoe itoe dapet:

Printah: „Kamoe soedah dateng disini dengan tida kelihatan. Maksoedmoe maoe memandang dari sini ka terrein jang ada di hadepan itoe. Bagimana kerdjamoe, dengan tida kelihatan oleh moesoeh jang bertempat di hadepan itoe, 200 M. dari sini?"

Kerdjanja: hal madjoenja seperti madjoenja andjing-laoet itoe, nanti membikin semak-semak itoe djadi bergojang. Dalem hal ini orang mesti djaga, waktoe madjoe djangan sampei badannja menggelingsir kesebelah kanan atau kiri. Soepaja bisa begitoe, badannja di kentjangken dan di perhentiken di atas oedjoeng kaki, seraja sikoe kedoeanja bersama-sama di madjoeken dan badannja di tarik. Pada kerdja ini, kakinja dapet menoeloeng djoega. Sekarang senapannja tida dapet lagi di tarok melintang di atas sikoenja, tetapi pelan-pelan di sorong ke hadepan. (Lihat gambar No. 15).

Peladjaran 30. Madjoe berlompat-lompatan.

Seorang soldadoe berbaring dan terlindoeng, sedeng beloem menembak. Dia dapet:

Printah: „Pada printah saja, berbangkit

tjepat, dan lari ka poehoen disana itoe. Pada tanda-ploeit dari saja, sebentar merebahken badanmoe dan merajap ka perlindoengan jang terdekat."

Peladjaran ini membiasaken soldadoe berbangkit dan merebahken badannja dengan tjepat. Pengadjar mesti mendjaga, djangan sampei peladjar membikin atau menggeraken badannja, sehingga niatnja ketahoean. Dia mendjaga, bahwa peladjar sesoenggoehnja djoega dengan tjepat lari dari tempat itoe. Seperti kebiasaän, soldadoe itoe berlari-larian, sambil menoendoeken badannja, kerdja ini salah, sebab mengoerangken hal tjepatnja berlari, sedeng perlindoengan tida ada.

Peladjaran 31. Maksoednja: madjoe berlompat-lompatan dimana terrein jang terang, soepaja moesoeh tida sempat menjediaken penembakannja.

Printah: „Di tempat A. itoe ada satoe moesoeh (oepamanja penoeloeng-pengadjar). Djikalau kamoe madjoe dalem terrein ini, selaloe moesoeh moedah melihat kamoe. Kamoe madjoe begitoe roepa, sehing-

ga, moesoeh tida sempat menembak kamoe."

Dalem hal mengerdjaken printah ini, pengadjar mesti mendjaga, bahwa:
semangkin dekat antaranja ka moesoeh, semangkin pendek itoe soldadoe berlompat-lompatan.

Sasoedahnja soldadoe itoe merebahken badannja, ia selaloe mesti berpindah ka lain tempat dengan tida kelihatan, soepaja dia berlompat lagi dari tempat jang tida di sangka oleh moesoeh.

Penoeloeng-pengadjar itoe menembak, djikalau soldadoe itoe berboeat salah, soepaja soldadoe itoe merasa aken kesalahannja.

Soepaja peladjar-peladjar itoe mengerti betoel peladjaran ini, baiklah peri hal peperangan itoe di tiroeken sedikit. Berlompat-lompatan matjem ini, pada antara jang ketjil itoe melainken dapet di djalanken, djikalau madjoenja soldadoe itoe sebetoelnja di bantoei oleh penembakannja teman-temannja, atau oleh bagian sendiri jang ada di sebelah-menjebelah. Sebetoelnja, peladjaran sematjem ini soedah masoek peladjaran bagi groep atau brigade, tetapi tida ada

keberatannja, djikalau peladjaran ini, didjalanken oleh beberapa soldadoe.

Peladjaran 32. Maksoednja: berlompat-lompatan, sambil berganti-gantian menembak.

Printah: „Dimana garis A. sampei B., ada moesoeh jang menembaki kita. Kamoe soedah menembak kembali, dan sambil tembak-menembak, kamoe berniat mendekati moesoeh itoe."

Lain dari pada nasehat-nasehat jang di terangken di moeka tadi, sekarang pengadjar lebih-lebih mesti mendjaga, bahwa soldadoe itoe bekerdja dengan senapannja seperti dalem peperangan jang benar; jaitoe mentjari tempat jang memberi perlindoengan, dan jang menggampangken penembakannja, soepaja berhasil banjak. Terlebih orang mesti menembak selaloe dengan senapannja tersandar (sebetoelnja, peladjaran ini baroe boleh di permoelaken, djikalau orang soedah mengerti sedikit, tentang hal peladjaran jang di masoeken dalem bagian A V.).

Lagipoen mesti di peringatken kepada peladjar, bahwa tida perloe dan tida ada goenanja, djikalau dia selaloe menembak sasoedahnja berlompat. Baiklah dia berlompat-lompatan sampei dateng di satoe tempat perlindoengan jang baik, soepaja dia tida perloe berhenti begitoe lama dan soepaja tida djadi sasaran bagi moesoeh. Pada waktoe dia tadi berlompat-lompatan ka perlindoengan jang baik itoe, moesoeh itoe djoega masih di tembaki oleh teman-temannja jang lain. Sebab djikalau pada waktoe dia berhenti sebentar tadi, laloe dia menembaki moesoeh, tida boleh tida tempatnja mesti ketahoean: berlompat lagi dari tempat itoe, jaitoe soeatoe kerdja jang salah. Soepaja tida dapet tjilaka, terpaksa dia mentjari tempat lain, dengan tida kelihatan.

Bagi meniroeken moesoeh, pengadjar menoendjoek beberapa peladjar jang lain.

c. Peri memilihnja hal bergerak, dalem beroepa-roepa kedjadian, semasah berperang-perangan itoe.

Peri hal mengadjarken bergerak dalem terrein itoe ada goenanja, terlebih lagi ber-

goena, bilamana soldadoe tjerdik memilih dan mengerdjaken jang soedah di adjarkennja itoe, semasah berperang-perangan.

Peladjaran 33. **Printah :** „Dimana titik A. itoe ada satoe patrolli moesoeh. Kamoe P., Q., dan R. mesti menangkep moesoeh itoe dari belakang."

(Moesoeh itoe di tiroeken oleh beberapa peladjar lain).

Peladjaran 34. **Printah:** „Dimana titik A. itoe ada satoe dobbelpost moesoeh. Boleh djadi djaganja bertempat 50 M. di belakang kawal itoe di dalem kampoeng. Kamoe mesti tjoba begitoe roepa, mendekati dan memboenoeh itoe kawal, dan lenjap lagi dari tempat itoe, sebeloemnja djaga itoe membikin alarm."

Dobbelpost dan djaga itoe di tiroeken oleh beberapa peladjar di bawah printahnja penoeloeng-peladjar. Satoe kawal (post voor het geweer) tersamboeng dengan djaganja dan dengan dobbelpost itoe.

Peladjaran 35. **Printah:** „Terrein jang ada di hadepan kita ini, di djagäi oleh pe-

nembakannja mitralleer moesoeh dari tempat serong-kanan itoe. Kamoe mesti membawa kabar ini kepada commandanmoe, jang bertempat di titik A. itoe."

Peladjaran 36. Seperti djoega peladjaran 35, tetapi sekarang terrein itoe di tembaki oleh setabelan moesoeh. Mesti di terangken djoega kepada peladjar, dari mana datengnja dan roepa apa pelor setabelan itoe.

Peladjaran 37. Dimana satoe terrein, bagian kita jang paling di moeka sendiri dan bahagian-bahagian terrein jang di tembaki oleh infanterie dan oleh setabelan, di terangken dengan memakei beberapa bendera.
4 Soldadoe dapet

Printah: „Bagian kita, jang paling di moeka sendiri, hampir keabisan peloeroe. Kamoe-orang pigi di tempat-peloeroe dan mengangkoet sebegitoe banjak jang kamoe dapet bawa, dan hanterken peloeroe itoe ke moeka."

Orang-orang ini, mesti djaga djangan sampei tempat-peloeroe itoe ketahoean oleh

moesoeh. Mesti selaloe bergerak di bahagian terrein jang tida begitoe hebat di tembaki oleh moesoeh. Bahagian-bahagian terrein, jang teroes-meneroes di hoedjanni pelor setabelan, sedeng bahagian-bahagian terrein itoe tida dapet di singkiri, mesti di laloei dengan berlari tjepat.

Sebab dalem hal ini, jang paling perloe jaitoe, ketjepetan, sedeng mesti di peringetken bahwa, djikalau marika itoe dapet ketjilakaän, temtoe bagian kita tadi itoe kekoerangan peloeroenja.

Peladjaran 38. 4 Soldadoe dapet

Printah: „Kamoe-orang mendjaga beberapa koeda-beban, jang mengangkoet peloeroe. Djembatan jang di atas kali jang dalem itoe, di tembaki oleh setabelan moesoeh, tetapi penembakannja tjoemah tempo-tempo sadja. (ditiroeken dengan roffel tamboer). Bagimana kamoe-orang meliwati djembatan ini."

Penembakan setabelan itoe di terangken dengan beberapa bendera. Orang-orang itoe dengan koedanja mendekati sebisa-bi-

sanja penembakan itoe, laloe mengambil perlindoengan. Sambil orang-orang itoe berlindoengan di sitoe, marika itoe mesti mentjari taoe, tentang lamanja berhentinja penembakan itoe. Sekiranja di sangka soedah dateng masanja, bahwa setabelan itoe aken berhenti menembak bagi semantara, marika itoe mesti meliwati djembatan itoe dengan lekasnja, sampei marika itoe dateng di bates jang lain dari penembakan setabelan moesoeh itoe. Sesoedahnja itoe, marika berlindoengan lagi aken mengambil napas, atau berdjalan teroes dengan pas biasa. (Djikalau angkoetan ini teramat pandjang, hal meliwati djembatan ini, di kerdjaken dengan bagian jang ketjil-ketjil.).

Peladjaran 39. Seperti djoega peladjaran 38, tetapi sekarang jang di tembaki satoe perapatan atau satoe djalanan jang keloear dari kampoeng.

Sekarang marika itoe mesti meninggalken djalanan itoe dan melaloei tempat jang berbahaja itoe dari sebelah lain, seberapa dapetnja dalem terrein jang gelap.

A V. Menembak dari- dan di belakang perlindoengan.

Ketjoeali dengan satoe tjonto bagimana mengadjarkennja, berhoeboeng dengan peladjaran-peladjaran jang aken di adjarken dalem bab ini, maka soldadoe itoe melainken baroe di adjar sadja peladjaran, bagimanakah dia mesti mentjari tempat perlindoengan tetapi beloem menembak apa-apa.

Selainnja peladjaran begini roepa, gampang sekali bagi si peladjar, dan djoega moedah di perhoeboengken dengan peladjaran jang tersoesoen jang nanti aken berikoetnja, maka kerdja-kerdja itoe hampir meniroeken segala kedjadian waktoe berperang-perangan.

Kerap kali ada djoega pengadjar jang menjingkir dari pakerdjaän jang gampang ini, seperti jang soedah di terangken di atas tadi itoe. Lantas apa kedjadiannja, tida lain dia memaksa peladjar pada peladjaran permoelaän, mentjari perlindoengan bagi penembakan moesoeh, dan mesti mimilih tempat itoe begitoe roepa, sehingga peladjar dapet membales penembakannja moesoeh.

Kadjadiannja, soldadoe tadi itoe selaloe membikin kesalahan tadi, jaitoe: mengeloearken badannja dari belakang perlindoengan, sebab niatnja maoe menembak, pada hal penembakannja pada waktoe itoe belon ada goenanja. Kesalahan ini hampir sehari-hari di bikin oleh soldadoe-soldadoe kita, pada waktoe bikin peladjaran.

Sebab itoe, tjoema boleh di minta pada soldadoe itoe, kalau berhoeboeng dengan keadaän perang pada waktoe itoe memang njata perloenja, bahwa orang itoe perloe menembak.

Peladjaran 40. Printah: „Tjari disini satoe tempat, darimana kamoe dapet menembaki itoe djalanan (pinggir-kampoeng), tetapi kamoe sendiri seboleh-bolehnja terlindoeng dari pemandangannja dan penembakannja moesoeh, dan djoega djangan sampei kelihatan dari terrein sebelah-menjabelah. A., B. dan C, lakoeken itoe!"

Jang mesti di terangken: seperti djoega pada waktoe memilih tempat-memandang jang terlindoeng, mesti orang sekarang memilih tempat jang memberi banjak hasil bagi pe-

nembakannja. Tempat-tempat, dari mana soldadoe tida dapet menembak mesti djangan di pakei, dan ta' perloe di terangken lagi, ketjoeali kalau orang itoe soenggoeh dapet memperbaiki perlindoengannja begitoe roepa, sehingga dia dari sitoe dapet menembak dengan berhasil. Dalem hal ini, alasan-alasan dari peladjar bagi memperbaiki perlindoengannja itoe, haroes di lakoeken.

Dari hal jang lain, maka peladjar dan pengadjar mesti memeriksäi:

1e. Apakah soenggoeh soldadoe itoe dapet perlindoengan jang baik bagi pemandangan dan penembakannja moesoeh, maskipoen dia berbaring di belakang tempat itoe. (Liat gambar No. 16, 17 dan 18).

2e. Apakah pada waktoe soldadoe itoe mengambil sikap bagi menembak, soenggoeh terlindoeng; haroes djoega di peringatken kepada soldadoe, bahwa selama dia menembak, ia tida terlindoeng lagi dari penembakannja moesoeh, tetapi masih terlindoeng dari pemanda-

ngannja. Dari sebab itoe, tempatnja mesti di samarken atau tempatnja di gelapken, sedeng segala kerdja menembak, ketjoeali kerdja mengintjer, mesti di lakoeken di belakang perlindoengan itoe, dan menembak seperti seorang pemboeroe.

3e. Apakah sikapnja soldadoe itoe soenggoeh baik, artinja: sikap jang menjenangken badannja orang itoe, sedeng badannja seberapa boleh di rapetken pada tanah.

Terlebih pengadjar mesti melihat, bahwa peladjar itoe selaloe membiasaken dirinja bekerdja dengan perkakas-pionier jang dibawanja sendiri itoe, bagi memperbaiki tempat perlindoengannja. (Lihat gambar No. 17, 18 dan 19).

Peladjaran 41. Klas itoe di soeroenja mengambil tempat jang terdapet di terrein itoe, sedengken soepaja klas itoe soenggoeh terlindoeng dari bahaja penembakan, tempat itoe mesti di perbaiki lagi.

Printah : „Tempatmoe itoe, kamoe perbaiki, tetapi kamoe sendiri mesti tinggal terlindoeng dari penembakan infanterie (setabelan) dan mesti bisa menembaki terrein jang di hadepan itoe".

Jang mesti di bitjaraken : selainnja tempat itoe, sasoedahnja di perbaiki, memang soenggoeh tjoekoep seperti jang soedah di terangken pada peladjaran-peladjaran di moeka tadi, maka pengadjar mesti melihat, bahwa sementara soldadoe itoe mengerdjaken printahnja, djangan sampei bagian dari perlindoengan jang menghadep ka moesoeh itoe djadi berobah.

Soepaja tida bisa berobah, soldadoe itoe mesti bermoela menggalik tanah itoe, sedikit di belakang perlindoengannja, soepaja tanah jang soedah di galiknja itoe gampang di rapetken pada belakangnja perlindoengan itoe atau kalau perlindoengan itoe soedah tjoekoep tebalnja, tanah tadi mesti di hamboerken ke sebelahnja atau di belakangnja, tetapi di bawahnja daoen-daoen atau semak-semak. (Lihat gambar No. 20 dan 21).

Soepaja sebagiannja dari klas itoe dapet

menoendjoekan segala kesalahan-kesalahan, maka pengadjar mesti meniroeken moesoeh, jang di pertempatken beberapa ratoes meter dari sitoe, dan mesti menembaki soldadoe jang bekerdja salah. Kamoedian mempeladjari, bagimana orang mesti menggalik lobang sambil moesoeh menembaki dia.

Peladjaran 42. Klas itoe bertempat di pinggir kampoeng, sedeng terrein jang di hadepannja itoe ada taneman padi jang soedah tinggi.

Printah : „Kamoe mengambil tempat begitoe roepa, sehingga kamoe dapet menembaki moesoeh jang bertempat disana itoe pada antara 150 M.".

Kerdjanja : soldadoe itoe terpaksa aken mengambil satoe tempat jang tinggi doedoeknja.

Peladjaran 43. **Printah :** „Kamoe mengambil tempat begitoe roepa, sehingga kamoe dapet menembaki moesoeh jang keloear dari djalanan di kampoeng itoe, tetapi kamoe sendiri djangan sampei kelihatan".

Peladjaran 44. **Printah :** „Segala moesoeh jang keloear dari kebon-klapa itoe, kamoe mesti dapet menembaki. Tjari satoe tempat boeat kerdja itoe, tetapi kamoe djangan sampei kelihatan dari kebon-klapa itoe atau dari oedara".

Kerdjanja : soldadoe itoe mesti mengambil satoe tempat di belakang poehoen, roempoen-bamboe atau lain-lainnja. Djikalau perloe, ia memakei segala toemboeh-toemboehan jang ada pada koelilingnja, bagi menjamarken dirinja (geger atau kakinja). Antaranja ka kebon itoe, paling djaoeh 200 M. Soldadoe itoe mesti mengintjerken senapannja ka tengah-tengahnja kebon itoe, tetapi begitoe roepa soepaja dia dapet djoega menembaki oedjoeng-oedjoeng dari kebon itoe.

Peladjaran 45. **Printah :** „A. Kamoe ambil tempat disini, dan memandang ka terrein itoe. B. dan C. Kamoe-orang mesti mengambil tempat begitoe roepa, sehingga segala moesoeh jang berdjalan menoeroet ini djalanan, kamoe dapet menahannja dengan penembakanmoe selama sedapetnja".

Peladjaran 46. Klas itoe bertempat dimana satoe sawah kering, jang mana padinja soedah di potongi.

Printah : ,,Kamoe mengambil tempat, soepaja kamoe tida kelihatan dari kampoeng disana itoe dan dari oedara".

Kerdjanja : soldadoe itoe merebahken dan merapetken badannja sepandjang galengan. Dengan damèn-damèn jang ada disitoe, ia menjamarken dirinja.

Dikasih lagi printah : ,,Memperbaiki perlindoenganmoe, soepaja kamoe tida dapet di tembaki dari kampoeng itoe, tetapi kamoe sendiri mesti dapet membales penembakannja". (Lihat gambar No. 21).

Kerdjanja : soldadoe itoe, dengan pertoeloengannja perkakas-pioniernja, sambil tinggal terbaring, menggalik tanah, laloe tanah itoe di boeang di sebelahnja rapet pada galengan. Tanah jang tergalik tadi laloe di toetoepi lagi dengan damèn-damèn.

Printah berikoetnja : ,,Apa bila kamoe melihat moesoeh jang keloear dari kampoeng itoe, mesti ia kamoe tembak".

Kerdjanja : seorang dari klasnja keloear dari kampoeng. Soldadoe jang berbaring itoe menembak, lalce hilang lagi di belakang perlindoengannja. Dia mengisi senapannja, mengangkat badannja, soepaja dapet melihat lagi dan soepaja dapet menembak lagi.

Peladjaran 47. **Printah :** „Dimana tempat A. itoe, antaranja dari sini kira-kira ada 400 M., bertempat satoe k.m. moesoeh. Kamoe 4 orang, pigi dari sini ka tempat B. djangan sampei kelihatan oleh moesoeh itoe. Disana kamoe mentjari satoe tempat, darimana kamoe, pada tanda saja, dapet menembaki k.m. itoe".

Kerdjanja : bagi meniroeken k.m. moesoeh itoe, pengadjar menoendjoek beberapa peladjar, dibawa printahnja penoeloeng-pengadjar.

Kalau 4 orang tadi, soedah dateng di tempat B., marika itoe, sambil terlindoeng, mesti menjediaken dirinja bagi dapet menembak. Habis menembak, ia semboeni lagi di belakang perlindoengannja, mengisi lagi senapannja laloe menembak lagi dan begitoe seteroesnja.

A VI. Peri hal menimbang, goena atau tida goenanja soeatoe terrein.

Seperti soedah di terangken dimana fatsal 195 dari boeki R. I., fatsal itoe bermoeat banjak atoeran-atoeran pengadjaran, tetapi disini diobah, soepaja kita dapet mempeladjarken atoeran-atoeran itoe, berhoeboengan satoe dengan jang lain. Dimana fatsal 195 itoe termoeat :

a. dengan tadjem mata memandang ke satoe terrein, soepaja apa jang di lihatnja di dalem terrein itoe tinggal teringat dalem pikirannja dan soepaja taoe tentang keadaännja disitoe. (4).

b. taoe pada hal jang gandjil-gandjil dan segala peroebahan (4).

c. menimbang goena atau tida goenanja dari soeatoe terrein (1 dan 2), berhoeboeng dengan apa jang di niatken.

d. menoendjoeken tempat-tempat atau sasaran-sasaran jang moedah kelihatan (2).

a. *memandang dengan mata jang tadjem ka sesoeatoe terrein.*

Peladjaran 48. Pada permoelaän kali, klas itoe dengan tiada terlindoeng, di tempatken di terrein jang ada terboeka sedikit. Kamoedian terlindoeng dan berbaring.

Printah : „Memandang ke terrein jang di hadepan ini, dan menjeboetken roepanja terrein itoe. Dari poehoen-kapok sampei roempoen-bamboe: (pengadjar mesti menoendjoeken bates terrein, jang mesti di pandang oleh peladjar itoe).

A. Kamoe moelai."

Kerdjanja: A. sekarang mesti menoendjoeken roepanja terrein bertoeroet-toeroetan, lebih baik lagi kalau terrein itoe ibarat di potong dalem bagian jang ketjil ketjil, sedeng bagian-bagian itoe roepanja atau tanemannja, mesti berlain-lainan. A. menoendjoekan roepanja bagian jang terdekat doeloe, bermoela dari sebelah kiri ka kanan, kemoedian menoendjoeken bagian jang di belakangnja bagian jang pertama tadi itoe dan begitoe seteroesnja.

Jang di seboetnja jaitoe seperti: toemboehan dalem terrein itoe, poehoen-poehoen

jang kentara, djalanan-djalanan, aloeran-aer, d.l.l.

Djikalau A. soedah menjeboetken roepa-nja dari sebagian terrein itoe, laloe B. dapet gilirannja, dan begitoe semoea peladjar mendapet gilirannja bagi menoendjoeken roepanja terrein itoe, sedeng kalau penoen-djoekannja koerang baik, mesti di tambahi oleh peladjar jang lain atau oleh pengadjar sendiri.

Peladjaran 49. Maksoednja: memeriksa, apakah jang terlihat atau terpandang oleh peladjar itoe, soenggoeh terikat dalem pi-kirannja.

Bagi itoe, klas sekarang di soeroe memba-liken badannja dan bersemboeni, soepaja djangan dapet melihat terrein itoe. Kemoe-dian pengadjar menanjäi peladjar, oepama begini:

Taneman apa, jang terbanjak di terrein itoe dan di bagian manakah tempatnja?

Dibagian mana dari terrein, moesoeh itoe dapet berpindah-pindahan dengan tida ke-lihatan?

Kemana toedjoeannja djalanan itoe, jang terdapet di sebelah kiri di moeka ini?

Djikalau saja berdjalan dari N. ka Z., sangkoetan-sangkoetan apa, jang saja mesti laloei?

Peladjaran 50. Maksoednja: memandang dan menjimpen dalem pikirannja, apa jang terlihat itoe.

Klas itoe di soeroe-mengambil tempatnja, seperti dalem peladjaran 48.

Printah: „Memandang ka terrein jang di hadepan itoe, lima menit lamanja, begitoe roepa sehingga kamoe dapet membales beberapa pertanjaän saja."

Kerdjanja: sesoedahnja klas itoe lima menit lamanja menjelidiki terrein itoe, klas itoe menghadep ka belakang, laloe pengadjar menanjäi marika itoe seperti pada peladjaran 49.

Biasanja, djawaban-djawaban marika itoe pada pertama kali ini, ada jang tida betoel. Djikalau pengadjar mendengar djawaban jang salah itoe, ia mesti menerangken bahwa peladjaran ini tida lain, melainken bertoeroetannja dari peladjaran 48 dan 49; laloe

dia sekarang mendengarken printahnja, seperti pada waktoe mengerdjaken peladjaran 48, tetapi sekarang masing-masing peladjar mesti menangkep sendiri dalem ingetannja, hal roepanja terrein itoe. Bagi mejakinken dirinja, ia mesti menjoeroe soeatoe peladjar jang tida begitoe pandei, aken menjeboetken roepanja terrein itoe.

Kamoedian ia mempeladjari peladjaran ini seperti jang di seboet dalem peladjaran 49.

Peladjaran 51. Klas di soeroe dari soeatoe perlindoengan menjelidiki terrein jang di hadepannja, laloe semboeni lagi di belakang perlindoengan itoe.

Printah: „Djikalau saja nanti menoendjoeken tempatnja moesoeh dan djaoehnja antara itoe di dalem terrein ini, kamoe mesti mengatoer viziermoe dan membawa senapanmoe ke sebelah, dimana kamoe sangka, moesoeh tadi itoe mempertempatken dirinja. Tetapi segala kerdja-kerdja ini, kamoe lakoeken dengan tida melihat, dimanatah adanja itoe moesoeh." (oepamanja: k.m. moesoeh dibawa poehoen kapoek, antaranja 300

M., atau patrolli-moesoeh berdjalan di aloeran-aer, antaranja 200 M., d.l.l.).

Pada peladjaran ini, masing pengadjar tjoema dapet mengadjari sedikit orang sadja.

Pengadjaran 48 sampei 51, mesti di adjarken pada berdjenis-djenis terrein, dari sebab itoe, tjoema dapet di-adjarken 1 kali sadja pada satoe hari. Baiklah, djikalau maoe mengadjarken ini, bermoela dengan peladjaran ini di terrein jang mesti di pakei bagi peladjaran-memandang. Kerdja matjem ini, tida memboeang banjak tempo.

b. Mengetahoei aken segala peroebahan dan segala apa-apa jang sebetoelnja tida terdapet di terrein itoe.

Peladjaran 52. Permoelaännja dari peladjaran ini, seperti djoega permoelaännja dari peladjaran-peladjaran jang di seboet di bab di moeka ini. Djikalau terrein itoe soedah tjoekoep di pandeng oleh klas, klas itoe di soeroe menghadep ka belakang atau di soeroe bersemboeni di belakang soeatoe perlindoengan. Kamoedian penoeloengnja dari pengadjar dan beberapa orang, jang lebih doeloe dengan tida ketahoean oleh klas soe-

dah di semboeniken dalem terrein itoe, membikin beberapa perobahan di terrein. Temtoe tida perloe lagi disini-diterangken, bahwa perobahan-perobahan jang di bikin tadi itoe, mesti berhoeboeng dengan adanja moesoeh dimana terrein itoe.

Pengadjar boleh memakei 2 matjem peri hal mengadjar:

1e. bergiliran, peladjar di printahi aken menoendjoeken segala peroebahan jang terlihat;

2e. siapa di antaranja peladjar-peladjar jang taoe peroebahan di terrein, boleh menoendjoeken hal itoe pada pengadjar.

Peri hal mengadjar jang pertama ini, ada membawa ke-oentoengan bagi pengadjar, sebab djikalau ada peladjar jang koerang pandei, maka ia djoega terpaksa toeroet mentjari tempat bagian terrein jang berobah.

Matjem jang ke doea itoe, mengadjak peladjar menandingken kepinterannja, satoe dengan jang lain. Tetapi koerang baiknja sekarang, sebab peladjar jang koerang pandei itoe tadi, lantas merasa terdesek oleh temannja jang pandei.

Jang paling bagoes jaitoe, bilamana kedoeanja itoe di pakei, tetapi berganti-gantian.

Soepaja peladjaran ini semangkin djadi soesah, peroebahan-peroebahan itoe mesti di lakoeken begitoe roepa, sampei hampir tida kentara dan mesti membesarken terreinnja, dimana itoe peroebahan mesti di bikin. Sedeng sekarang di-minta soepaja penoendjoekannja mesti di lakoeken dengan sedjelas-djelasnja, maka peladjaran begini itoe membikin orang djadi pandei aken menoendjoek dimanakah adanja sesaran dan bahagian-bahagian terrein jang kentara.

Peladjaran 53. Dimana soeatoe terrein, lebih doeloe oleh penoeloengnja pengadjar di bikin beberapa perobahan, soepaja peladjar bisa menjangka, bahwa disitoelah tempatnja moesoeh. Laloe oleh pengadjar, klas di pertempatken berhadepan dengan itoe terrein, tetapi tempatnja mesti dipilih begitoe roepa, soepaja sebagian-sebagian dari perobahan itoe dapet djoega di lihat. Peri hal tanjak-menanjak seperti djoega pada peladjaran jang di moeka ini. (Sepertinja pe-

roebahan: daoen-kelapa jang berdiri tegak di tengah sawah, itoe memang moedah kelihatan, tetapi boekanja tempatnja moesoeh; djadi peroebahan jang begini matjemnja, tida boleh di pakei.) Peladjaran ini, membikin djoega soldadoe djadi pandei aken menoendjoek, dimanakah adanja sesaran dan tempat-tempat jang kentara.

c. Peri hal menimbang goena atau tida goenanja dari soeatoe terrein, bagi melakoeken soeatoe maksoed. —

Dimana boekoe R. I. kita, tida ada keterangan tentang hal mengerdjaken soeatoe maksoed. Maskipoen begitoe djoega, tida ada goenanja, bilamana soeatoe soldadoe mesti mendjawab pertanjaän, apakah pikirannja tentang soeatoe terrein atau sebageinja. Jang terperloe bagi soldadoe itoe, melainken kepinteran hal menangkep dengan sekedjap-mata, segala keoentoengan dari terrein itoe, bagi melakoeken printah jang di trima.

Sebetoelnja, semoea peladjaran jang di terangken di moeka ini sampei tjoekoep, bagi

membikin pandei soldadoe-soldadoe itoe dalem hal ini, sehingga peladjaran-peladjaran jang sengadja di bikin bagi mempeladjari : menimbang goena atau tida goenanja soeatoe terrein, disini sebetoelnja tida perloe lagi di terangken.

Tetapi dari sebab, soldadoe-soldadoe itoe biasanja sering-meloepaken, menimbang doeloe keadaännja soeatoe terrein, sebeloemnja melakoeken soeatoe printah jang di trima.

Dari sebab itoe, soldadoe-soldadoe mesti di biasaken, sebelonnja mengerdjaken soeatoe printah, aken menimbang lebih doeloe, keadaännja soeatoe terrein.

Bagi mendapet kebiasaän jang sematjem ini, maka printah-printah jang terberiken kepadanja itoe, selaloe mesti mengandoeng asas-asas, jang seolah-olah aken memaksa soldadoe itoe, menimbang hal keadaännja terrein itoe.

Soepaja tida memboeang tempo banjak, dan soepaja kepinterannja soldadoe itoe semangkin bertambah, baiklah pada waktoe klas itoe sedeng berhenti, atau menoenggoeh

sampei teman-temannja jang meniroeken moesoeh itoe, dateng pada tempatnja dan sebageinja, pengadjar mendengarken beberapa printah-printah, sedeng printah-printah itoe tida perloe di kerdjaken.

Printah-printah jang sematjem ini, ada banjak betoel. Sepertinja selakoe tjonto sadja, inilah printah itoe :

Peladjaran 54. **Printah :** „Dimana tempat A dan B itoe, ada beberapa moesoeh jang memandang ka terrein ini. Toendjoeken dalem terrein itoe, bagimana kamoe bisa dateng di tempat C., tetapi djangan sampei kelihatan". (Djikalau di terrein itoe ada banjak djalanan-djalanan, jang di toendjoekennja : „Djalanan jang mana, kamoe pakei dan sebabnja apa").

Djikalau sekarang printah ini di kerdjaken, baiklah kadang-kadang djalanan jang di pilih tadi itoe di halang-halangi oleh moesoeh, soepaja dia membiasaken dirinja aken memikirken djoega, pada kedjadian jang sematjem ini, bilamana nanti dia berperang-perangan soenggoe-soenggoe, dan soepaja dia dalem hal begini roepa, beladjar djoega

mentjari djalanan jang lain, jang terlindoeng, ka tempat jang tadi di-toedjoeinja itoe.

Peladjaran 55. **Printah :** Terrein jang di hadepan kita ini, di tembaki dari tempat A dan B. oleh mitrailleur moesoeh. Kamoe djadi ordonnans, dan mesti pigi ka tempat C. Bagimana kamoe dateng disitoe ?"

Peladjaran 56. **Printah :** „Dari sini kita tida dapet melihat ka dalem djoerang, jang ada di hadepan kita ini. Tjari soeatoe tempat jang lain, soepaja kamoe dapet memandang ka dalem djoerang itoe. Tempat-tempat jang mana, kamoe moedah mempergoenaken bagi kerdja itoe ? Tempat jang mana kamoe dapet ambil, dengan tida kelihatan ? Apakah sebabnja tempat itoe kamoe pakei, bagi kerdja memandang ini ?"

Peladjaran 57. **Printah :** „Djikalau nanti soedah gelap, kamoe berdjalan patrolli ka tempat A. Bagimana kamoe berdjalan ?"

Pada waktoe mendjawab pertanjaän-pertanjaän ini, soldadoe itoe tida boleh melihat ka terrein tadi itoe, sebab bagi mengerdja-

ken printahnja, jang teroetama soldadoe itoe mesti paham dalem ingetannja, bagimanakah roepanja terrein itoe. Soepaja dia dapet ketjakepan ini, baiklah pada waktoe memandang terrein itoe, menerangken kepada klasnja atau kepada dirinja, bagimana roepanja terrein itoe ; laïoe katerangannja tadi di oelang-oelangken, tetapi sekarang djangan melihat ka terrein. Temtoe djoega, bilamana dia nanti berdjalan patrolli, perdjalanannja itoe di ganggoei oleh jang meniroeken moesoeh-moesoeh.

Peladjaran 58. **Printah :** „Kamoe mesti mendjagai terrein jang di hadepan ini. Dimana moesoeh itoe dapet berpindah dengan tida kelihatan dan dimana dia nanti bisa kelihatan lagi ?"

Peladjaran 59. **Printah :** „Kamoe menoendjoeken titik-titik atau tempat-tempat jang kentara di dalem terrein ini, jang dapet di pakei bagi titik-pertoedjoeanmoe".

(Permoelaännja dari peladjaran, jang di terangken nanti di bab d., jang bertoeroet di bawah ini).

d. Mentjari sampei taoe tempatnja sesaran, jang berlindoeng di terrein, serta menerangken roepa sesaran jang kelihatan itoe.

Peladjaran ini besar goenanja bagi kader, bilamana ia mesti menoendjoeken tempat dan roepa sesaran itoe bagi kerdja menembak. Boeat soldadoenja, jang terperloe jaitoe mengerti dan taoe dengán lekasnja, sesaran mana jang di toendjoeken oleh kader itoe. Tetapi bisa djoega kedjadian, bahwa soldadoe sendiri mesti menoendjoeken roepanja, dan tempatnja sesaran itoe, kepada temannja atau commandantnja. Semangkin sesaran itoe tida terang kelihatannja, semangkin pertoendjoekannja itoe di kerdjaken dengan sedjelas-djelasnja. Bagi pertoendjoekan jang mesti terang ini, dia dapet pertoeloengan dari beberapa titik jang kentara dimana terrein, berhoeboeng dengan tempat doedoeknja sesaran itoe. Djikalau, berhoeboeng dengan sesaran itoe, banjak betoel titik-titik jang kentara, lebih doeloe dia menoendjoeken soeatoe titik atau tempat jang paling kentara, kamoedian titik atau tempat jang lain dan seteroesnja ; laloe dari

titik atau tempat jang pengabisan ditoendjoek, ia menerangken dimana sekarang doedoeknja sesaran itoe.

Oepamanja: oedjoeng-sebelah kiri pinggir kampoeng itoe, satoe lebaran tangan ke sebelah kanan, 3 poehoen kelapa, 5 meter sebelah kiri, 10 meter kemoeka ada : tempat ketjil jang gelap.

Peladjaran-peladjaran ini, baik betoel, bilamana di perhoeboengken dengan peladjaran jang di seboet dalem bab b di atas ini. Djikalau hendak memperladjari hal ini, printah-printahnja djangan sampei begitoe terang, sehingga peladjar soedah taoe lebih dahoeloe, bagimanakah ia mesti mendjawab atau melakoeken printah itoe.

Soepaja itoe, kedoea peladjaran jang berikoet di bawah ini boleh di pakei.

Peladjaran 60. A. djadi soeatoe kawal dan dapet printah ini :

Printah : „Kamoe djadi kawal disini, dan mesti mengabarken pada saja, segala hal jang kamoe dapet lihat".

Kerdjanja : penoeloengnja dari pengadjar, bertempatken dirinja di dalem terrein itoe dan memperlihatken sesoeatoe sesaran, tetapi tjoema kelihatan sebentar sadja. Sekarang kawal itoe mesti menoendjoeken kepada commandantnja, tempat dari sesaran jang kelihatan itoe. Soldadoe-soldadoe lain, jang beloem lihat apa-apa tentang sesaran itoe, mengikoet pertoendjoekannja dari jang djadi kawal tadi. Pada tanda dari pengadjar, sekarang penoeloengnja mesti memperlihatken sesarannja.

Begini roepa, peladjar jang lain dapet mengjakinken sendiri, apakah pertoendjoekan tadi betoel atau salah.

Peladjaran 61. Pengadjar mengintjerken soeatoe senapan atau k.m. ke terrein itoe, laloe salah-satoenja peladjar mesti melihat, kemana senapan atau k.m. tadi itoe terintjerken. Kamoedian peladjar ini, menerangken atau menoendjoeken tempat itoe.

Peladjaran ini ada baiknja, sebab ta' perloe memakei soldadoe-soldadoe bagi meniroeken sesaran-sesaran itoe.

Pada peladjaran ini, segala pertoendjoe-

kan mesti di terangken dengan sedjelas-djelasnja, tetapi dengan perkataän jang pendek dan terang.

Peringetan : peladjaran ini tida boleh di adjarken. djikalau soldadoe itoe belon taoe, bagimana mesti menentoeken peri hal pandjang-lebarnja sesoeatce antara.

A VII. Menentoeken besarnja sesoeatoe antara.

Maskipoen peladjaran ini maksoednja aken membiasaken soldadoe itoe menentoeken besarnja sesoeatoe antara, sambil sikapnja mesti berpatoetan dengan sikap semasah berperang-perangan, baiklah lebih dahoeloe, soldadoe di beri beberapa ketarangan sedikit, tentang artinja antara, lagipoen bagimana tentang hal keadaännja hawa pada waktoe itoe.

Pada peladjaran jang pertama, sedeng soldadoe itoe bersikap berdiri, pengadjar menerangken, apanja dari pada bagiannja toemboeh-toemboehan, poehoen, padi dan sebageinja, atau dari moesoeh jang masih kelihatan. Dia mesti membitjaraken, sampei pada

antara berapa dahan atau tjabang dari poehoen-poehoen dsb., masih terang betoel kelihatan ; sampei pada antara berapa, soembar itoe moelai kelihatan kaboer ; tentang moesoeh, sampei pada antara berapa alat-sendjatanja masih kelihatan.

Kamoedian, pengadjar menjoeroe klasnja menentoeken besarnja beberapa antara, jang lebih doeloe soedah di oekoer sendiri oleh pengadjar; atau beberapa soldadoe di printah berdjalan dalem terrein itoe, sedeng peladjar jang lain menjoeroe soldadoe itoe berhenti, djika dia soedah sampei pada antara jang di seboetken.

Peladjaran ini, mesti beroelang-oelang di adjarken, sambil soldadoe itoe bersikap doedoek (berloetoet) dan bersikap baring.

Djikalau pengadjar hendak mengadjari beberapa peladjar pada sama koetika, sedeng djawaban-djawaban dari peladjar djangan sampei mengganggoe satoe dengan jang lain, lagipoen peladjar soedah mengerti sedikit tentang kesalahan waktoe viziernja tertinggi atau terendah dari pada titik-pengintjerannja, ia boleh memakei peladjaran.

Peladjaran 62. Peladjar-peladjar itoe di soeroe terhamboer dan berbaring. Kamoedian di toendjoeknja satoe sesaran di dalem terrein, laloe peladjar mesti mengatoer sendiri viziernja.

Sesoedahnja itoe, pengadjar memeriksäi vizier itoe, dan menanjak, titik manakah dari sesaran itoe jang di ambilnja, bagi viziernja.

Kamoedian, pengadjar sendiri membetoelken segala kesalahan, dengan menjeboetken besarnja antara itoe tadi, dan membitjaraken tentang hal doedoeknja vizier jang betoel, dan titik dari sesaran itoe jang mesti di intjer.

Bagi menentoeken lebarnja soeatoe antara, peri hal mengadjarnja hampir sama sadja dengan tadi, jaitoe: pertama melihatken pada peladjar lebarnja antara-antara itoe, laloe peladjar sendiri mesti menentoeken lebarnja soeatoe antara.

Tetapi peladjaran di atas ini tjoema boleh di permoelaken, djikalau peladjar soedah pandei sedikit tentang menentoeken djaoehnja soeatoe antara, soepaja pada waktoe mengadjari peladjaran tadi itoe, peladjar menentoeken lebarnja antara itoe sam-

bil bersikap di belakang perlindoengan. Perloe djoega menperingetkan kepada peladjar, bahwa ia dapet menentoeken lebar-djaoehnja soeatoe antara menoeroet atoeran ini: mengoekoer lebar-djaoehnja antara itoe dengan tapak-tangannja (1 lebaran tangan sama dengan 1/6 dari djaoehnja antara).

Peladjaran peri hal mengoekoer dari besarnja ketinggian biasanja tida berhasil, sebab hampir tida dapet di praksai.

Atoerannja bagi mengoekoer tingginja tempat atau lain-lainnja, jaitoe begini; ketinggian itoe di bandingken dengan tingginja kampoeng (biasanja poehoen di dalem kampoeng itoe tida lebih dari 15 meter tingginja).

A VIII. Mentjari sampei taoe tempatnja sesaran, dan menerangken kepada diri apakah roepa dari sesaran jang kelihatan itoe, kemoedian menembaki sesaran itoe.

a. Peri hal mentjari taoe tempatnja sesaran jang berlindoeng di terrein itoe. —

Peladjaran ini, sebetoelnja teroesannja dari peladjaran: menjelidiki soeatoe terrein (A II b. peladjaran 17) dan peladjaran me-

ngetahoei tentang segala peroebahan dalem terrein itoe (A II, VII b.); aken tetapi mesti di andè-andèkan, bahwa peladjar sering di tembaki oleh moesoeh. Tentang hal menentoeken tempatnja soeatoe sesaran jang tida kelihatan, ia mesti pandei betoel, jaitoe begini: dengar dimana boeninja senapan, liat ordonnans moesoeh atau handlangers moesoeh dan sebageinja.

Soepaja dapet meniroeken, bahwa peladjar itoe di tembaki oleh moesoeh, maka peladjar itoe tjoema boleh memandang sebentar sadja ka terrein itoe.

Peladjaran 63. Dimana soeatoe galikan tanah atau lobang, di tempatken beberapa soldadoe jang soedah pandei. Di dalem lobang itoe, marika mesti dapet berpindah-pindahan dengan tida kelihatan. Marika mendapet

Printah: „Memandang ka terrein jang di hadepan ini dan menembak, saben-saben penembakan dari tempat jang lain, djikalau kamoe dapet melihat klas itoe."

Klas di tempatken di belakang perlindoengan dan dapet

Printah: „Kamoe orang boleh menembak, djikalau lihat sesaran, tetapi kamoe sendiri djangan sampei djadi sesaran bagi moesoeh itoe. (menembak dengan patroon los atau menembak poera-poera)."

Pengadjar mesti memeriksäi:
sikap menembak jang baik; apakah peladjar memakei perlindoengan soepaja djangan sampei keliatan oleh moesoeh, mengatoer . viziernja dan mengisi senapannja di belakang perlindoengan d.l.l.

Kamoedian boleh dengan matjem ini, menandingken soeatoe klas dengan klas lain.

(Lihat gambar No. 22).

Aken menjelesaiken peladjaran ini, pengadjar dengan klasnja membikin peladjaran menembak-perang pada sesaran-sesaran jang tjoema kelihatan sebentar sadja.

Peladjaran 64. Penoeloengnja dari pengadjar dapet

Printah: „Kamoe dengan beberapa peladjar berdjalan di terrein itoe. (oepamanja: satoe di belakang jang lain, berantara 10 pas.)."

Terrein itoe di pilih begitoe roepa, sehing-

ga marika itoe sebentar kelihatan sebentar tida (lamanja 2 atau 4 sec.). Marika mesti mendjalanken printah seperti jang terseboet di paladjaran 63. Pada peladjaran ini, peladjar mesti dapet menentoeken bagi dirinja, dimana nanti sesaran jang hilang itoe kelihatan lagi, atau mendjagäi soeatoe tempat, dimana soedah kelihatan satoe orang dari lawannja, soepaja kalau jang lain nanti kelihatan disitoe, dapet ia menembaki tempat itoe. (Berhoeboeng dengan pengadjaran ini, pengadjar mesti memperingatken kepada soldadoe, betapatah djeleknja, bilamana satoe pasoekan keloear dari satoe tempat sadja).

Peladjaran 65. Beberapa soldadoe di pertempatken di belakang perlindoengan, sehingga marika tida dapet melihat ka terrein jang di hadepan itoe (dalem kampoeng atau di belakang goenoengan). Dalem terrein jang ada di hadepannja itoe, bertempat satoe k.m. moesoeh jang kadang-kadang menembaki pada kita. K.m. moesoeh itoe, pada kedoea sisinja di perlindoengi oleh handlangernja.

Beberapa soldadoe jang di seboet pertama ini, dapet

Printah: „Kamoe orang mesti mentjoba, dengan tida kelihatan, mendeketi k.m. jang sedang menembak itoe, begitoe roepa, sehingga kamoe dapet menembaki moesoeh itoe, sampei orangnja mati."

Kerdjanja: sedeng mendengar penembakan, marika itoe menentoeken dimanakah tempatnja k.m. moesoeh, dan berhoeboeng dengan taksiran ini, marika mentjari soeatoe tempat, bagi gampang mendjalanken printah jang di trima tadi. Sesoedahnja, dengan tida kelihatan, marika dateng pada tempat itoe, berhati-hati ia mentjari doedoeknja jang betoel dari k.m. moesoeh itoe. Sambil masih tinggal terlindoeng, di toendjoeknja dimana adanja k.m., bagi penoeloeng pertoendjoekannja, ia memakei soeatoe titik di dalem terrein, jang kentara, dan menerangken djoega tentang vizier dan titik-pengintjeran. Kemoedian marika merajap kemoeka, laloe pada commando dari commandantnja, k.m. moesoeh itoe di tembaki. (Sekarang njata bètoel, bahwa dalem peladjaran me-

nembaki moesoeh dengan kaget, besarlah goenanja kepandeian tentang menentoeken sesoeatoe antara dan menoendjoeken tempat sesaran itoe).

b. Peri hal menimbang keadaänja sesaran itoe. —

Hal menimbangnja jaitoe begini:

1e. apakah menembaki sesaran jang kelihatan itoe ada hasilnja?

2e. sesaran jang manakah, patoet di tembaki lebih doeloe, dari antara-antara sesaran jang kelihatan itoe?

3e. bilamana menembaki sesaran, apakah kita tida bisa dapet tjilaka sendiri, sebab kita lantas kelihatan dan di tembaki oleh moesoeh.

Peladjaran 66. (liat 1e. di atas ini.) Bagi menerangken ajat 1 di atas ini, baiklah bilamana peladjaran ini di kerdjaken dengan patroon tadjem dimana tempat penembakan. Bagi sesaran, jang di pakei jaitoe: kop-, borst- atau rompschijf. Klas itoe di pertempatken pada antara jang begitoe djaoeh dari sesaran-sesaran, sehingga orang itoe belon bisa dapet menembak, sebab tida ada hasil-

nja. Kamoedian pengadjar menerangken pada peladjar, apakah maksoednja peladjaran ini. Jaitoe: klas nanti madjoe di terrein; siapa dari antara marika jang sangka, bahwa dia mendapet hasil, djikalau menembak dengan doea pelor sadja, boleh meminta idin kepada pengadjar aken menembaki sesaran itoe. Djikalau dia tida dapet hasil, orang itoe tida boleh lagi toeroet peladjaran ini. Siapa jang menembak bagoes dapet gandjaran sedikit dari pengadjar. Begitoe saben-saben kali, ia memberi gandjaran, sehingga sampei pada soldadoe jang belon begitoe pandei menembak.

Peladjaran 67. (liat 2e. di atas ini.) Beberapa soldadoe meniroeken satoe groep, jang sedeng menembak dari soeatoe tempat peradangan. Sebelah kiri dan kanan, ada pasoekan lain dari bagian sendiri. Printahnja pengadjar jaitoe: menembaki infanterie moesoeh jang madjoe dimana terrein itoe.

Dimana tempat garis jang mesti di tembaki atau di loearnja garis itoe, di keloearken pada sama waktoe beberapa sesaran, oepama :

a. pada antara 200 M. satoe groep jang bersendjata karabijn (senapan) dan pada antara 100 M. satoe k.m.

b. pada antara 150 M. satoe k.m. dalem stelling dan satoe K.-groep, dan kedoeanja dalem garis jang mesti di tembaki.

c. seperti djoega b., tetapi sekarang k.m. itoe 50 M. di loear garis jang mesti di tembaki.

d. seperti b., tetapi sekarang k.m. moesoeh itoe dapet penembakan dari bagian k.m. sendiri jang ada di sebelah.

e. satoe K.-groep, pada 100 M. dimana tempat jang terang di dalem garis itoe djoega.

satoe K.-groep, djoega pada antara itoe, tetapi di mana bagian dari garis itoe, jang bisa menggampangken moesoeh mendekati kita, dengan tida kelihatan.

Peladjaran 68. (liat 3e. di atas ini). Tiga orang berdjalan patrolli (sedeng pasoekannja jang besar itoe memberhentiken perdjalanannja, laloe di lindoengi oleh pasoekan jang ketjil-ketjil) dan mengambil tempat

jang tersemboeni, soepaja dari sitoe marika dapet mendjaga soeatoe djalanan ; dimana itoe djalanan dateng patrolli moesoeh jang bersepeda, koewatnja 2 orang, dan baroe kelihatan betoel kalau moesoeh itoe soedah sampei pada antara 300 M.

Perloekah patrolli kita ini menembaki moesoeh jang dateng itoe, dan kapan ?

Jang mesti di pikirken, jaitoe :

1e. Barangkali ada lain-lain moesoeh jang mengikoeti patrolli jang bersepeda itoe.

2e. Patrolli ini tida begitoe berbahaja, asal dia tida melihat lebih doeloe pada tempat-djaga kita.

3e. Kewadjiban kita, mesti mengabarken djikalau ada bahaja dateng, soepaja kabar itoe djangan terlampau datengnja, mesti kita mendengarken penembakan, sebab orang bersepeda itoe lebih lekas djalannja.

4e. Kita maoe taoe, apakah di belakangnja patrolli itoe, ada moesoeh lain.

Kerdjanja : tinggal tersemboeni, soepaja patrolli moesoeh itoe berdjalan teroes. Djikalau tida ada lain moesoeh jang dateng,

marika itoe mesti menoetoepi djalanan tadi dan mendjaga djangan sampei patrolli moesoeh itoe bisa kembali lagi.

Djikalau ada pasoekan-bersepeda, mengikoeti patrolli itoe, marika mesti menembak pada moesoeh jang koeat itoe, laloe dengan lekas marika mentjari perlindoengan di dalem terrein ; 1 orang membawa kabar ka tempat djaga, dan jang lain tinggal memandang ka moesoeh dan berhati-hati, djangan sampei marika itoe terentas djalanannja. (Bagi meniroeken pasoekan jang bersepeda itoe boleh di pakei soeatoe bendera merah, jang mengikoet patrolli moesoeh itoe pada antara 400 M.).

Peladjaran 69.. Seperti djoega peladjaran jang di moeka ini, tetapi sekarang jang dateng, verkenner-infanterie koeatnja 2 orang, sedeng di belakangnja verkenner-infanterie itoe ada berdjalan soeatoe bagian infanterie jang koeat (bendera merah), tetapi jang beloen kelihatan.

Mesti djoega memikirken hal ini, seperti pada peladjaran di moeka tadi, tetapi se-

karang biasanja salah-satoe orang boleh di kirim ka tempat djaga aken membawa kabar, bahwa soedah kelihatan verkenner infanterie moesoeh.

Djadi marika itoe melainken boleh menembak, djikalau ia kelihatan oleh moesoeh atau kalau tida bisa kembali lagi, sebab dihalang-halangi oleh moesoeh.

A IX. Menjampeiken kabar dan printah.

a. Menjimpen dalem ingetan dan menerangken dengan sedjelas-djelasnja, kabar atau printah jang di trimanja dengan moeloet. —

Jang terperloe, jaitoe kabar dan printah jang pendek.

Soepaja soldadoe itoe pandei menginget apa jang terprintah atau terkabarken itoe, dia di adjari menoeroet atoeran ini :

Pada peladjaran jang pertama, dia di berì printah atau kabar dengan moeloet, tetapì kabar jang pendek sadja.

Laloe soldadoe itoe mesti dengan sebentar, mengoelangken kabar atau printah itoe, dan 1 atau 2 menit kemoedian dia mengoe-

langken lagi printah atau kabar itoe. Soepaja beberapa peladjar dapet di adjari pada sama koetika, printah atau kabarnja mesti di perdengarken pada orang itoe, laloe di oelangken oleh marika bergilir-giliran. Pada peladjaran berikoetnja, lamanja orang itoe mesti menginget printah atau kabarnja, di lambatken sampei ¼ atau ½ djam. Kemoedian, bagi menjoesahken peladjaran ini, selama ia di beri tempo bagi menginget pada printah atau kabarnja itoe, orang itoe mesti mengerdjaken pakerdjaän lain, tetapi melainken pakerdjaän jang diseboet dalem djilid ini ; atau djikalau orang itoe mendapet peladjaran ini di dalem tangsi, ia di adjari mengambil sikap bagi menembak, atau ia di beri peladjaran theorie.

Tjonto dari beberapa printah dan kabar, jang gampang di inget dan di sampeiken kepada jang berwadjib, jaitoe :

1e. Commandant brigade 2 di panggil.
2e. K.m. groep sebelah kanan madjoe.
3e. Brigade 1 dan 3 memboeka groep, selangnja 80 pas.
4e. Berdjalan, richting compas 240.

5e. Saja tida bisa madjoe, sebab di halangi penembakan setabelan sendiri.

6e. K. m. groep kiri moelai menembak, sesaran itoe mitrailleur di keboen tela jang serong-kiri, antara 500 M.

7e. Sectie kiri di moeka membikin storm-aanval dan soedah masoek di dalem peradangan moesoeh ; saja madjoe teroes.

8e. Sectie kanan di moeka dapet persamboengan dengan compagnie sebelah kanan.

9e. Patrolli jang tinggal tempat di hpt. 492 dengar penembakan k.m. di sebelah Selatan.

10e. Memboeka brigade, brigade 1 sebelah kiri di moeka, brigade 2 sebelah kanan di moeka, brigade 3 di tengah dan di belakang.

b. Menjampeiken kabar pada waktoe berperang-perangan. —

Pertama kali soldadoe itoe di adjari di terrein jang tida begitoe gelap, soepaja dia gampang menjampeiken kabar pada jang

mesti menerima kabar itoe, sedeng terrein itoe masih dapet di pakei bagi memperlindoengken dirinja djangan sampei kelihatan. Kemoedian dia di adjari dalem terrein jang gelap dan penghabisannja dalem terrein jang terang.

Pada peladjaran bagi ordonnans, sambil dia di tembaki oleh sendjata infanterie, mesti ada beberapa soldadoe jang meniroeken moesoeh itoe, dan mesti menembak djikalau di sangka, bahwa ordonnans itoe dapet di tembaki. Selainnja dari pada itoe, perloe djoega meniroeken commandant jang memberi printah dan commandant jang mesti menerima printah itoe, djikalau perloe di tiroeken oleh beberapa soldadoe.

Pada klas itoe, mesti di terangken doedoeknja peperangan ini (moesoeh, bagian sendiri, bagimana compenienja itoe di atoer di dalem terrein, dan jang paling perloe jaitoe tentang sectie sendiri). Djikalau perloe, tempatnja moesoeh di tiroeken oleh beberapa bendera.

Peladjaran 70. Moesoeh masih kira-kira 3 k.m. djaoehnja dan ada di sebelah Oetara

(Timoer, Selatan, Barat). Compenie kita soedah terboeka dalem sectie-sectie. Commandant sectie di tiroeken oleh soeatoe soldadoe, dan bertempat dengan ordonnansnja pada soeatoe tempat jang terlindoeng, kira-kira 100 M. di moeka sectie. Bagi meniroeken sectie itoe, di toendjoek 3 soldadoe jang memegang bendera, dan saben orang jang memegang bendera, artinja satoe brigade-commandant.

Printah: „Ordonnans brigade 1, 2 dan 3, memboeka sectie, brigade 1 sebelah kiri di moeka, brigade 2 sebelah kanan di moeka, brigade 3 di tengah dan di belakang."

Kerdjanja: masing ordonnans mengoelangken bergiliran printahnja, sambil djangan sampei kelihatan dari oedara, ia pigi ke tempatnja brigade-commandantnja. Sasoedahnja menjampeiken printahnja, dia kembali lagi dan mengoelangken pada commandant sectie printah jang di sampeiken itoe. Pada waktoe mengoelangken printah itoe, dia tinggal terlindoeng.

Peladjaran 71. Moesoeh masih kira-kira 3 k.m. djaoehnja, dan ada di sebelah Oetara.

Compagnie kita soedah terboeka dalem sectie-sectie. Commandant compenie bertempat di tengah-tengahnja dari compenie (di tiroeken oleh soldadoe jang memegang bendera blaoe). Commandant-sectie djoega di tiroeken oleh soldadoe jang memegang bendera blaoe (commandant-commandant sectie itoe mengambil soeatoe tempat jang terlindoeng).

Printah: „Ordonnans dari commandant compenie, sectie sebelah kiri di moeka soedah dapet persamboengan dengan compagnie jang di sebelah kiri. Saja menoenggoe tanda bagi madjoe."

Kerdjanja: soldadoe itoe, ordonnans dari commandant-sectie, sambil melindoengken badannja, mengoelangken printah jang di trima dari commandantnja itoe. Laloe dia mentjari tempatnja dimana kira-kira commandant compenie itoe ada, dan berteriak „commandant compenie". Sambil ia tinggal terlindoeng (djoega commandant dari compenienja tinggal terlindoeng), ia menjampeiken kabar tadi. Sesoedahnja menjampeiken kabar, dia kombali lagi ka tem-

patnja commandant sectienja dan mengoelangken kabarnja.

Peringetan: jang mesti terlebih di priksäi jaitoe, bahwa soldadoe itoe mesti bergerak di dalem terrein djangan sampei kelihatan dan melindoengken badannja, pada waktoe menjampeiken kabarnja. Jang paling baik, djikalau commandant jang mesti menerima printah itoe bertempatken dirinja pada soeatoe tempat, jang tjoema tjoekoep boeat dirinja sendiri. Djadi soldadoe itoe terpaksa mentjari tempat jang terdekat dan jang terlindoeng, soepaja dari sitoe ia bisa mengabarken printahnja.

(Lihat gambar No. 23).

Peladjaran 72. Dimana soeatoe terrein, moesoeh membikin tempat peradangan (di tiroeken oleh 2 bendera merah dan 1 atau 2 soldadoe) Sectie kita, pada sebelahnja kiri dan kanan ada pasoekan lain, toeroet bagian jang paling di moeka (vuurlinie) dan soedah dekat pada moesoeh pada antara 500 sampei 300 M., laloe di tembaki oleh moesoeh.

Sectie soedah terbagei dalem groep-groep, dan 2 atau 3 k.m. groep ada di mana baris jang paling di moeka sendiri. (bagi meniroeken k.m. groep, di toendjoek soeatoe soldadoe dengan bendera blaoe). Pada waktoe ini, sectie tida bisa madjoe teroes, djikalau tida membales penembakannja moesoeh.

Printah: „Ordonnans, k.m. groep kiri dan kanan moelai menembak. Sesaran: peradangan moesoeh dimana kampoeng, jang di moeka itoe, antara ..... M."

Kerdjanja: seperti jang soedah di terangken dalem peladjaran 70 dan 71. Moesoeh boleh menembak, kalau dia melihat pada ordonnans itoe.

A X. Peri hal mempergoenaken handgranaat.

Pada peladjaran ini, djikalau maoe mempergoenaken handgranaat jang di pakei bagi peladjaran, moesoeh itoe mesti di tiroeken oleh beberapa bendera merah. Tetapi, djikalau pada compenie itoe ada handgranaat, jang terbikin dari pada kantong terisi dengan pasir dan serboek, bagi meniroeken

moesoeh itoe mesti di toendjoek beberapa soldadoe. Ada djoega baiknja, bilamana handgranaat itoe di tandai dengan kain merah dan kain blaoe, soepaja dapet memeriksa, apakah handgranaat jang di lemparken itoe, dari moesoeh atau handgranaat dari pasoekan sendiri. Lagipoen pada handgranaat ini mesti ada sepotong kain, pandjangnja kira-kira 10 c.M., sedeng dimana oedjoengnja mesti ada lobangnja (knoop-djepitan) soepaja lobang itoe dapet di masoeken atau di gaitken pada soeatoe knoop jang terdjait pada handgranaat itoe. Jaitoe goenanja, aken dapet memeriksa, apakah soldadoe itoe sebeloemnja melemparken handgranaatnja, memboeka atau melepasken sepotong kain itoe, seperti djoega waktoe melepasken veiligheidsband dari handgranaat jang tadjem. Pada peladjaran ini, mesti selaloe di bawa, jaitoe exercitie-handgranaat. Pada soldadoe mesti di terangken, bagimana handgranaat itoe mesti di bawa (dalem kantong dan detonatornja soedah termasoeken dalem handgranaat itoe). Handgranaat jang di pake bagi pengadjaran, di gantoengken pada perkakas-koelit.

Peladjaran 73. Moesoeh ada di dalem tempat peradagannja (di tiroeken dengan bendera merah atau soldadoe jang bertempat di dalem soeatoe lobang.). Kita soedah dekat moesoeh, sampei pada antara 50 M., jaitoe jang di seboet: antara boeat mengerdjaken stormaanval. Groepscommandant melihat, bahwa moesoeh tida menembaki lagi pada pasoekan kita; sebab itoe, dia berniat aken membikin stormaanval. Soldadoe jang mesti di adjari ini, sementara itoe baroe menembak. Groepscommandant kasih printah: „Sedia boeat stormaanval."

Kerdjanja: soldadoe itoe membaliken haanpalnja ke sebelah kanan, tangan kanan menggenggam handgranaat, dan tangan kiri memegang senapannja.

Groepscommandant: kasih printah: „Attakeeren."

Kerdjanja: dengan tjepatnja soldadoe itoe berbangkit dan lari ke tempat peradangan. Sesoedahnja dia dateng pada antara 25 M., handgranaat jang tadi di genggam itoe, di lemparken ke tempatnja moesoeh. Dengan tida toenggoe apa-apa lagi, dia lantas mentjaboet klewangnja. Waktoe dia lari ke

tempat moesoeh itoe dengan klewangnja tertjaboet, dia mesti mentjoba, djangan sampei ketjepetannja dia berlari itoe, djadi koerang. Bagi itoe dia mesti membiasaken dirinja sering-kali, waktoe dapet peladjaran tentang hal ini.

Djikalau moesoeh itoe di tiroeken oleh soldadoe lain, moesoeh mesti djoega melemparken handgranaatnja, waktoe dia di langgar oleh lawannja, sedeng lawannja ini mesti menjingkiri handgranaat jang di lemparken itoe. Dateng dimana tempat peradangan, dia mesti membikin vaardig lagi, dan mengeloearkan handgranaatnja jang kedoea, dari dalem kantongnja.

Peladjaran ini, boleh djoega pada sama koetika, di lakoeken oleh doea orang soldadoe; jang satoe selakoe toekang-menglempar handgranaat, dan jang lain, sebeloemnja melanggar, soedah mentjaboet klewangnja.

Soldadoe jang sedikit kèdè atau kidal (kerdja dengan tangan kiri), mesti di biasaken bekerdja dengan tangannja kiri. Seloemnja melanggar tempat peradangan moesoeh, orang itoe bole memegang klewangnja

dan karabijnnja dengan tangan kanannja, dan handgranaat dengan tangan kirinja.

Bagi soldadoe jang bersendjata dengan senapan pandjang, pada waktoe dia dateng pada antara bagi membikin stormaanval, bajonetnja itoe mesti soedah terpasang dimana senapannja; pada waktoe attakeeren, senapan itoe di pegang dengan tangan kiri dan handgranaat di pegang dengan tangan kanan.

Peladjaran 74. Seperti djoega peladjaran 73, tetapi sekarang antaranja bagi membikin stormaanval tjoema 20 M. Dengan tida di printahi apa-apa, soldadoe itoe soedah menggenggam sendiri soeatoe handgranaat, dan veiligheidsbandnja soedah terlepasken. Klewangnja soedah tertjaboet dari dalem saroengnja dan terletak pada sisinja, sehingga dengan sekedjap-mata dia dapet memegang klewangnja itoe.

Groepscommandant kasih printah: „Attakeeren."

Kerdjanja: Sambil tinggal berbaring, handgranaat itoe di lemparken ke dalem lobang, dimana moesoeh itoe ada. Dengan

tjepat klewang itoe di pegang, laloe dia melanggar ketempat moesoeh. (Lihat peladjaran 73.

Peringetan: pada peladjaran ini dan peladjaran jang di moeka tadi, soldadoe itoe mesti di kasih katerangan, bahwa djikalau handgranaat itoe meletoes di dalem lobang, sedeng pada antara beberapa meter dari tempat peletoesannja handgranaat itoe, ada moesoeh jang bersemboeni, temtoe moesoeh-moesoeh itoe aken dapet tjilaka, dan tida bisa berkelahi lagi.

Peladjaran 75. Pasoekan kita soedah dekat pada tempat peradangan moesoeh sampei pada antara kira-kira 100 M., tetapi tida bisa madjoe lagi, sebab dapet tembakan dari mitrailleur moesoeh. Madjoe sampei pada antara 20 M., tjoema bisa bagi beberapa soldadoe sadja, tetapi madjoenja mesti terlindoeng, sedeng soldadoe jang lain, mesti tinggal menembaki mitrailleur itoe. Doea orang soldadoe di printahi aken bersedia melemparken handgranaatnja ke dalem lobang dimana moesoeh itoe bersemboeni.

Kerdjanja: soldadoe itoe merajap ke tempat moesoeh. Djikalau dia kelihatan, moesoeh itoe mesti menembaki dia atau menglemparken handgranaatnja. Djikalau soldadoe jang merajap itoe soedah dateng pada antara 20 M., marika itoe mesti bersedia bagi menglemparken handgranaatnja. (pada kerdja ini, badannja tida boleh di angkat; djikalau perloe dia mesti terlentang dan melepasken handgranaatnja dari perkakaskoelitnja.). Pada soeatoe tanda, dari salahsatoe di antara marika itoe, pada sama koetika djoega kedoeanja menglemparken handgranaatnja. Selekas sedapetnja, dia merapetkan lagi badannja ke tanah, mengambil handgranaat jang kedoea dan menglempar lagi.

Peladjaran 76. Kita membikin soeatoe tempat peradangan, bagi menahan moesoeh. Salah-satoenja tempat k.m. kita, bisa di dekati oleh moesoeh dengan tida kelihatan. Beberapa soldadoe, jang bersendjata dengan karabijn, dapet printah aken mengganggoei moesoeh jang dateng itoe, dengan handgra-

naatnja. Masing-masing soldadoe itoe, dapet 10 handgranaat jang soedah tersedia, bagi di lemparken.

2 Orang moesoeh mengerdjaken peladjaran jang di seboet di peladjaran 75. 1 Orang berbaring pada antara 100 M., dan mesti menembak pada orang jang mesti menglemparken handgranaat itoe, djikalau orang itoe kelihatan. Djikalau toekang-menglempar handgranaat (bagian merah) soedah sampei pada antara 30 M., soldadoe jang bagian blaoe mesti menglemparken handgranaatnja. Pada waktoe memboeang handgranaat, dia mesti tinggal terlindoeng. (Lihat gambar No. 24).

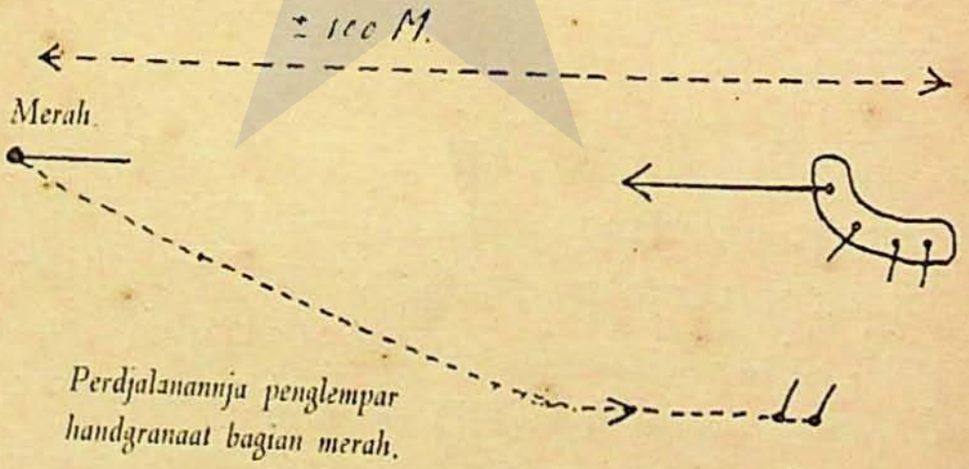

Perdjalanannja penglempar handgranaat bagian merah.

Peladjaran 76.

A XI. Peri hal melaloei segala sangkoetan-sangkoetan.

Dimana bagian ini, sebab berhoeboeng dengan temponja bagi membikin sangkoetan-sangkoetan itoe tida ada, soedah tjoekoeplah, djikalau orang itoe di adjari melaloei sangkoetan jang terbikin dari kawatrandjoe. (Lagipoen pada peladjaran sehari-hari, sering kali soldadoe itoe mesti melaloei sangkoetan-sangkoetan jang soedah terdapet di mana terrein).

Bagi sangkoetan jang sematjem ini, tjoekoeplah dengan pagger-kawat, jang mana ada kawatnja jang rapet pada tanah.

Peladjaran 77. Moesoeh ada di dalem tempat peradangannja pada antara 100 M. (di tiroeken oleh beberapa soldadoe, jang boleh menembak, djikalau penembakannja ada hasilnja). Orang jang mesti di adjari itoe, berlindoeng di belakang pagger.

Printah : „A (B, C, d.l.l.), merajap perlahan-lahan kemoeka".

Kerdjanja : A sambil terlindoeng, merajap kemoeka sampei dateng di belakang pagger,

membaliken badannja sehingga terlentang ; laloe sambil dengan kedoea tangannja mengangkat kawat jang rapet pada tanah itoe, ia merajap teroes. (Lihat gambar No. 25).

Peringatan : terangken pada soldadoe, bahwa sangkoetan jang di bikin sendiri oleh moesoeh itoe, selaloe mesti di tembaki oleh moesoeh tadi ; biasanja sangkoetan-sangkoetan ini, lebarnja ke dalem jaitoe 5 sampei 25 meter. Bagi membiasaken soldadoe itoe merajap, sambil tinggal terlentang, soldadoe itoe mesti merajap sepandjang pagger-kawat, dari tiang jang satoe ke tiang jang lain. Boleh djoega dia merajap, menoeroet tjonto jang di bawa ini:

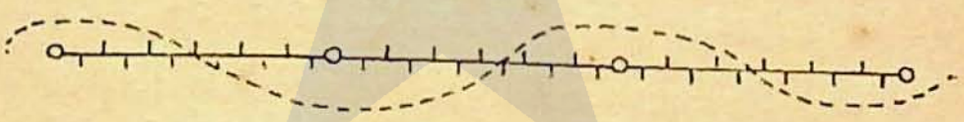

Peladjaran 77.

A XII. Peri hal mengerdjaken segala atoeran, seperti jang soedah di adjar.

a. *Selakoe soeatoe kawal.*

(Di andèken, orang itoe soedah mengerti tentang artinja rustbeveiliging (perlindoe-

ngan bagi soeatoe pasoekan jang sedeng berhenti) dan tentang segala kewadjiban dari dobbelpost).

Peladjaran 78. „A dan B, kamoe orang djadi dobbelpost".

Printah: „1. Moesoeh masih ada 40 k.m. djaoehnja, di sebelah Oetara (Timoer, d.l.l.. Barangkali patrolli moesoeh jang ketjil-ketjil, ada di dalem terrein.

2. Dimana terrein, ada patrolli-infanterie dari kita poenja bagian sendiri, jang koewatnja 3 orang.

3. A, jang paling perloe kamoe djaga, jaitoe: djalanan jang dari kampoeng, jang ada di hadepan kita itoe, menoedjoe kemari; B, mendjaga djoerang (aloeran-aer djalanan kreta api, terrein jang gelap, d.l.l.).

4. Ambil tempatmoe di belakang pagger ini.

5. Post sebelah-menjebelah tida ada.

6. Orang-orang preman, masoek boleh, tetapi keloear menoedjoe ke tempat moesoeh, tida boleh.

7. Tanda perkenalan.....".

Kerdjanja : A dan B mengambil tempatnja begitoe roepa, sehingga semoea bagian dari terrein, jang ada dihadepannja itoe dapet terpandang, terlebih tentang bagian dari terrein pada printah jang ketiga, jang terprintah tadi. Peri hal mentjari tempatnja, marika mesti menginget pada kewadjibannja, ja.toe selaloe mesti dapet memanggil atau mengasih soeatoe tanda pada commandant dari djaganja (marika soedah di toendjoeken, dimana tempatnja dari djaga itoe). Djikalau perloe, marika memakei samaran, soepaja tida dapet di lihat dari oedara atau dari terrein jang ada di hadepannja, maskipoen di pandang dari antara 50 M. Bilamana dari antara marika, tida ada jang bisa dapet melakoeken printahnja, peri hal mentjari tempat lain jang lebih tinggi (di atas poehoen, roemah, d.l.l.), itoe tergantoeng pada akal-boedinja peladjar sendiri.Tempat jang di ambil, mesti begitoe roepa, sehingga dari sitoe dia dapet menembak dengan senapannja tersandar.

Lebih doeloe, jang djadi moesoeh, C dan D, soedah masoek dalem kampoeng jang ada di hadepan itoe. Pada tanda dari pengadjar, marika keloear menoeroet djalanan

atau tempat jang di seboetken dalem printah jang ke 3 tadi itoe, bagi dobbelpost. Dobbelpost ini, mengabarken satoe kepada jang lain, dan djoega kepada sommandant djaga, apa jang kelihatan, laloe bersedia bagi menembak (vaardig)

C dan D berhati-hati madjoe, dan mentjari dimana, tempatnja dobbelpost itoe. Djikalau marika melihat apa-apa dari A atau B, dengan lekas marika kembali lagi ke kampoeng. Djikalau, pada waktoe C dan D itoe lari kembali ke kampoeng, antaranja koerang dari 200 M., dobbelpost ini mesti menembaki marika itoe. (menembak tersandar, djangan bingoeng, sebab panembakannja mesti berhasil ; djikalau tida, lebih baik djangan menembak).

Djikalau antaranja, pada waktoe tempatnja A dan B itoe kelihatan, lebih dari 50 M., mesti pengadjar membitjaraken segala kesalahan, jang membikin tempatnja dobbelpost itoe kelihatan lebih doeloe. Laloe pengadjar menanjak pada klasnja, siapakah di antaranja marika, jang taoe tempat lain soepaja djangan kelihatan lebih doeloe. Pada klas

itoe, di perlihatken, bagimana besar goenanja hal memakei samaran, soepaja tida kelihatan oleh moesoeh, maskipoen dari antara jang dekat, jaitoe sebab berhoeboeng dengan kerdja menangkep tawanan.

Djikalau C dan D soedah masoek lagi di dalem kampoeng jang terseboet tadi, atau marika soedah di tangkep, maka sekarang lain-lain peladjar mentjoba mendekati, tempatnja A dan B, oepamanja : merajap di mana padi atau di belakang galengan. Peladjaran ini, maksoednja bagi memeriksai, apakah A dan B, selainnja mendjaga tempat-tempat jang di seboet dalem printah jang ke 3, djoega mendjadi lain bagian dari terrein itoe.

b. Sebagei verkenner.

Peladjaran 79. Compagnie soedah terboeka dalem sectie-sectie. Commandant sectie soedah mengeloearken bagian-bagian verkenner, jang koeatnja 2 orang, dengan printah : berdjalan di moekanja sectie pada antara 200 sampei 300 M.; mengabarken kepadanja djikalau melihat moesoeh dan katerangan tentang perdjalanan dari sectie itoe.

Kepada marika itoe, toedjoeannja sectie di terangken, seberapa boleh dengan menoendjoeken tempatnja matahari, terhadep pada pasoekan kita. A dan B djadi verkenner, dan dapet printah seperti jang di terangken di atas ini. Satoe dari antara marika, djadi commandant. Sectie di tiroeken oleh seorang soldadoe jang memegang bendera blaoe, dan dapet printah dari pengadjar, jang berdjalan bersama-sama dengan klasnja, aken mengikoet klas itoe pada antara kira-kira 200 M., dan melihat pada segala tanda jang nanti dia aken trima dari pengadjar.

Pengadjar dan lain-lain soldadoe, jang tida dapet printah lain, berdjalan di belakangnja verkenner pada antara kira-kira 50 M., dan membitjaraken segala perboeatan-perboeatan dari A dan B. Bilamana di antara marika jang mengikoetken pengadjar itoe, ada pikiran lain, dari pada perboeatannja A dan B, bolehlah ia menjataken pikirannja kepada pengadjar.

Kerdjanja : sectie di tempatken 50 M. di belakang pinggir kampoeng (di dalem kampoeng). A dan B, moelai berdjalan

dan mengambil antara 200 sampei 300 M. djaoehnja dari sectie. Djikalau terrein itoe terboeka dan rata, sehingga marika itoe dapet memandang ke pinggir kampoeng, dari mana nanti sectie itoe mesti keloear, mestilah marika berdjalan teroes sampei dateng pada lain tempat di dalem terrein itoe, biarpoen antaranja itoe dari sectie, sekarang djadi besar sehingga 500 M. Perloenja, soepaja sectie itoe djangan sampei di tembaki sekonjong-konjong oleh moesoeh. Membikin lebih besar lagi antara ini dari pada jang di terangken tadi, tida boleh, sebab nanti marika tida dapet mengasih atau menerima tanda dari sectienja. Terrein jang terboeka itoe, mesti dengan tjepat di laloei oleh A dan B; tjoema djikalau perloe, marika boleh berlari-larian. A dan B tida boleh berdjalan berdekat-dekatan. Berhoeboeng dengan keadaännja terrein di sitoe, marika mesti berdjalan berantara 25 M. Djikalau marika dekat dengan terrein jang gelap, pada antara 100 M. dari terrein jang gelap itoe, marika berhenti, laloe memandang ke pinggirnja dari terrein jang ge-

lap itoe, seboleh-bolehnja sambil berbaring atau berloetoet. Lantas berhati-hati, marika madjoe lagi, sambil menjelidiki terrein itoe. Dimana soeatoe terrein jang soesah di djalani, biasanja seorang jang sedeng berdjalan itoe, soesah memandang ke terrein jang ada di hadepannja itoe. Dalem hal ini, berganti-gantian marika tinggal memandang dan berdjalan teroes. Dekat pada tempat jang gelap itoe dan pada waktoe marika memeriksai terrein, karabijnnja mesti di pegang begitoe roepa, soepaja bilamana ada apa-apa, marika dapet menembak, selakoe soeatoe tanda bagi sectienja. Djikalau tempat ini bisa di dekati dengan terlindoeng, sebab oepamanja, di sebelah kirinja atau kanannja, pada antara 50 M., ada slòkan atau semak-semak, marika mesti berpindah disitoe, soepaja dapet mempergoenaken tempat jang terlindoeng itoe. Sesoedah dateng pada pinggirnja tempat jang gelap itoe, marika memeriksai sepandjang pinggirannja tempat itoe, kira-kira 100 M. pandjangnja. Djikalau tida melihat apa-apa, marika mesti kasih tanda „madjoe" kepada sectienja. Satoe

dari antaranja, menoenggoe datengnja sectie disitoe, dan jang lain masoek teroes dalem terrein jang gelap itoe, tetapi tinggal bersamboengan mata dengan temannja. Djikalau sekarang sectienja soedah dateng pada antara 100 M. dari verkenner jang tinggal tempat tadi, sekarang verkenner ini mesti menjoesoeli temannja. Sambil tinggal bersamboengan mata, kedoeanja berdjalan teroes sampei pada pinggir jang lain dari tempat jang gelap itoe. (Laloe sekarang A dan B di ganti dengan C dan D). Djikalau terrein jang gelap itoe, dalemnja amat lebar, saben kali marika lepas berdjalan 300 M. marika berganti-gantian menoenggoe sectienja, tetapi siapa jang berhenti, tinggal bersamboengan mata dengan temannja jang berdjalan teroes. Djikalau ada soeatoe sangkoetan di terrein melintangi toedjoe-perdjalanannja sectienja, satoe dari antara marika mesti menjingkir, sebab oepamanja ada djembatan jang bisa di pakei bagi meliwati sangkoetan itoe (aloeran aer jang dalem), dan jang lain menoenggoe datengnja sectienja di tempat sangkoetan itoe atau

mentjari commandant sectie, bagi mengabarken, di tempat mana nanti sectie bisa meliwati sangkoetan.

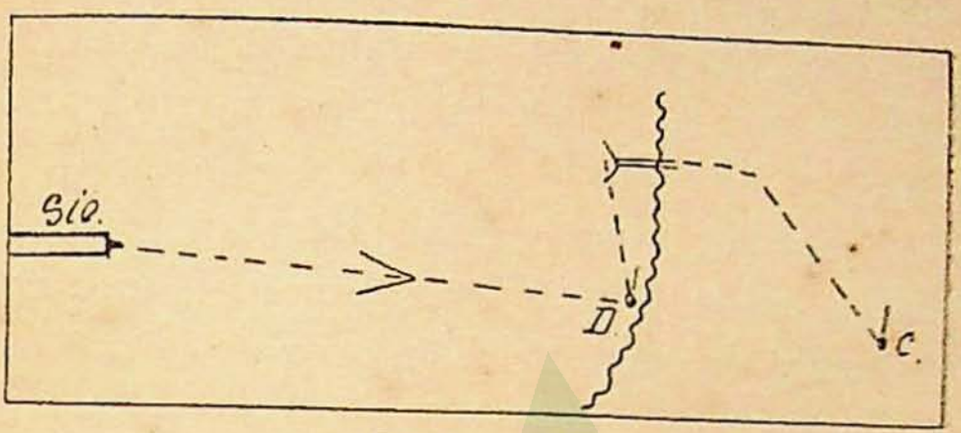

Peladjaran 79

Dimana terrein, jang lekak-lekok, bisa djoega kedjadian, bahwa marika dateng pada sebagian terrein jang tjoeram, dan jang soesah di naiki. Di tempat begini, satoe verkenner mesti menoenggoe datengnja sectienja, dan jang lain mentjari bagian terrein jang gampang bisa di liwati. Bagi mentjari tempat jang begini roepa, paling djaoeh dia tjoema boleh menjingkir 100 M. ke sebelah kiri atau kanan. Djikalau dia tida bisa dapet tempat ini, dia mesti kembali dan mengabarken hal ini kepada commandant sectienja. Djikalau marika berboeat kesalahan, penga-

djar mesti kasih tanda berhenti kepada „Sectienja", laloe kesalahan itoe mesti di bitjaraken dengan klasnja dan verkennernja. Sebeloemnja pengadjar menerangken hal ini pada klas, pengadjar mesti menanjak siapakah di antara marika jang taoe tentang kesalahan ini.

Pengadjar mesti mendjaga, bahwa oepamanja saben ½ djam, verkenner-verkenner ini mesti di ganti oleh lain orang.

Peladjaran 80. Sectie soedah dapet penembakan setabelan moesoeh. Bisa djadi, sectie ini nanti sentoek pada bagian infanterie jang ketjil ketjil dari moesoeh, jang soedah di kirim kemoeka. Sectie diboeka dalem brigade-brigade. Bagian-bagian verkenner jang koeatnja 2 orang, berdjalan di moeka sectie pada antara 200 sampei 300 M. A dan B djadi bagian verkenner itoe, dan dapet printah, segala jang kelihatan dari moesoeh, mesti dengan tjepat di kabarken pada sectiecommandantnja. Satoe dari antara marika, djadi commandant. Bagi meniroeken bagian ketjil dari moesoeh jang soedah di kirim ke moeka, di toendjoeknja 2 orang

soldadoe, dengan printah aken mengambil tempatnja begitoe roepa, sehingga marika dapet menembak sectie, jang nanti keloear dari pinggir kampoeng itoe. (printah ini, selakoe soeatoe peladjaran djoega bagi marika itoe).

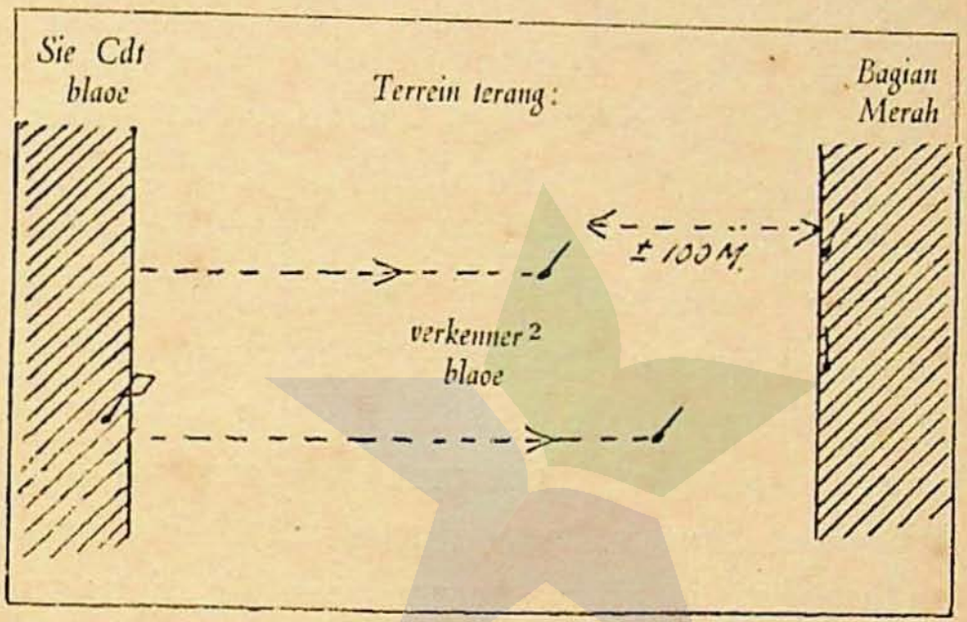

Peladjaran 80.

Djoega marika dapet printah lagi, bahwa marika mesti mendengarken satoe penembakan, djikalau verkenner-verkenner itoe soedah dekat pada tempatnja, pada antara 100 M. Selagi jang djadi moesoeh itoe mentjari tempatnja, maka pengadjar mengoelangken beberapa peladjaran jang di terangken di moeka ini.

Kerdjanja: A dan B berdjalan, seperti jang soedah di terangken pada peladjaran 79. Djadi, madjoe dengan terlindoeng bagi mendekati tempat jang ada di hadepannja itoe. Djikalau marika di tembaki, lantas teroes berbaring dan mentjari soeatoe tempat perlindoengan bagi tembakan itoe, tetapi begitoe roepa, sehingga tida mengalang-ngalangi tembakan k.m. sendiri, jang barangkali maoe menembak. Pada tempat itoe marika moelai menggalik lobang bagi badannja. Djikalau bisa mendekati sectie commandantnja dengan terlindoeng, satoe dari antara marika mesti kembali pada commandantnja itoe, aken mengabarken hal ini. Djikalau begini roepa djoega tida bisa, marika mesti mentjari persamboengan dengan mata dengan commandantnja, soepaja bisa menerangken dengan tanda, dimanakah tempatnja moesoeh itoe.

Peladjaran 81. Seperti peladjaran 80, tetapi moesoeh dapet printah begini: marika mengambil tempat jang terlindoeng dari pemandangannja verkenner dan mentjoba memboenoeh marika itoe dengan klewang-

nja atau membiarken marika masoek teroes di dalem tempatnja, sehingga sectie jang mengikoeti verkenner itoe tida taoe, bahwa sectie itoe nanti aken mendapet bahaja. (pada peladjaran ini, tida perloe memakei pelor los, dan klewang itoe mesti di tjaboet tetapi tinggal di dalem saroengnja). Bagi toedjoeannja sectie, pada verkenner-verkenner itoe di toendjoeken soeatoe titik di hadepannja jang ada di dalem terrein itoe, tetapi paling djaoeh 50 M. dari tempat persemboenian moesoeh tadi. Temtoe tida perloe di terangken lagi, bahwa hal mentjari tempat persemboeniannja orang jang mendjadi moesoeh, tida boleh kelihatan pada verkenner A dan B tadi.

Kerdjanja: seperti djoega pada peladjaran 80, tetapi bèdanja sekarang, A dan B masoek di bagian terrein itoe dan memeriksäi pinggirnja dari tempat toe. Pada peladjaran ini, jang paling perloe jaitoe, apakah marika ada tempo bagi memboenjiken sendjatanja. (seperti djoega dalem peladjaran 79, klas itoe berdjalan di belakang verkenner pada antara kira-kira 50 M., sehingga dapet memeriksa, apakah soenggoeh verkenner

itoe memboenjiken sendjatanja, maskipoen hal memboenjiken itoe tjoema dengan penggerakan sadja.) Djikalau verkenner A dan B, tida betoel memeriksa pinggiran kampoeng itoe, sehingga marika dapet di boenoeh atau marika di biarken berdjalan teroes, pengadjar menjoeroe sectienja (soldadoe jang membawa bendera blaoe) keloear dari pinggir kampoeng dan menjoeroe moesoeh menembaki sectie itoe. Begini roepa, pengadjar dapet memperlihatken, apakah kedjadiannja, bilamana A dan B itoe bekerdja salah.

Peladjaran 82. Seperti peladjaran 80, aken tetapi jang djadi moesoeh dapet printah aken mentjari tempat jang tida terlindoeng, atau tida menjamarken tempatnja, sehingga marika dari terrein jang ada di moeka, pada antara 100 M. soedah kelihatan. Moesoeh itoe tida boleh menembak.

Printah bagi verkenner, seperti djoega jang tadi.

Kerdjanja: verkenner A dan B ini, dengan terlindoeng, mendekati pinggir tempat jang gelap jang ada di hadepannja itoe, sampei

pada antara 100 M. Laloe dari sitoe marika menjelidiki dengan pemandangannja sepandjang pinggirnja tempat jang gelap itoe sampei kira-kira 200 M. lebarnja (soldadoe itoe mesti di biasaken dirinja, dengan tjepat menjelidiki sebagian pinggir tempat jang begitoe roepa, soepaja ladjoenja sectie itoe tida terganggoe). Djikalau marika melihat bagian merah, laloe marika berbaring, mentjari persamboengan dengan mata dengan commandant sectienja dan mengasih tanda „kelihatan moesoeh". Verkenner jang paling toea tinggal memandang, dan jang lain di kirim kembali, soepaja bisa menerangken pada sectie commandant, apa jang kelihatan itoe.

Peladjaran 83. Seperti peladjaran 80, tetapi sekarang sectie itoe djadi soeatoe sectie jang ada di oedjoeng sendiri. A dan B, djadi verkenner jang berdjalan di sebelahnja sectie.

Kerdjanja : madjoenja A dan B seperti djoega pada peladjaran-peladjaran jang di moeka ini, tetapi sekarang berdjalan satoe garis dengan sectie dan pada sebelahnja,

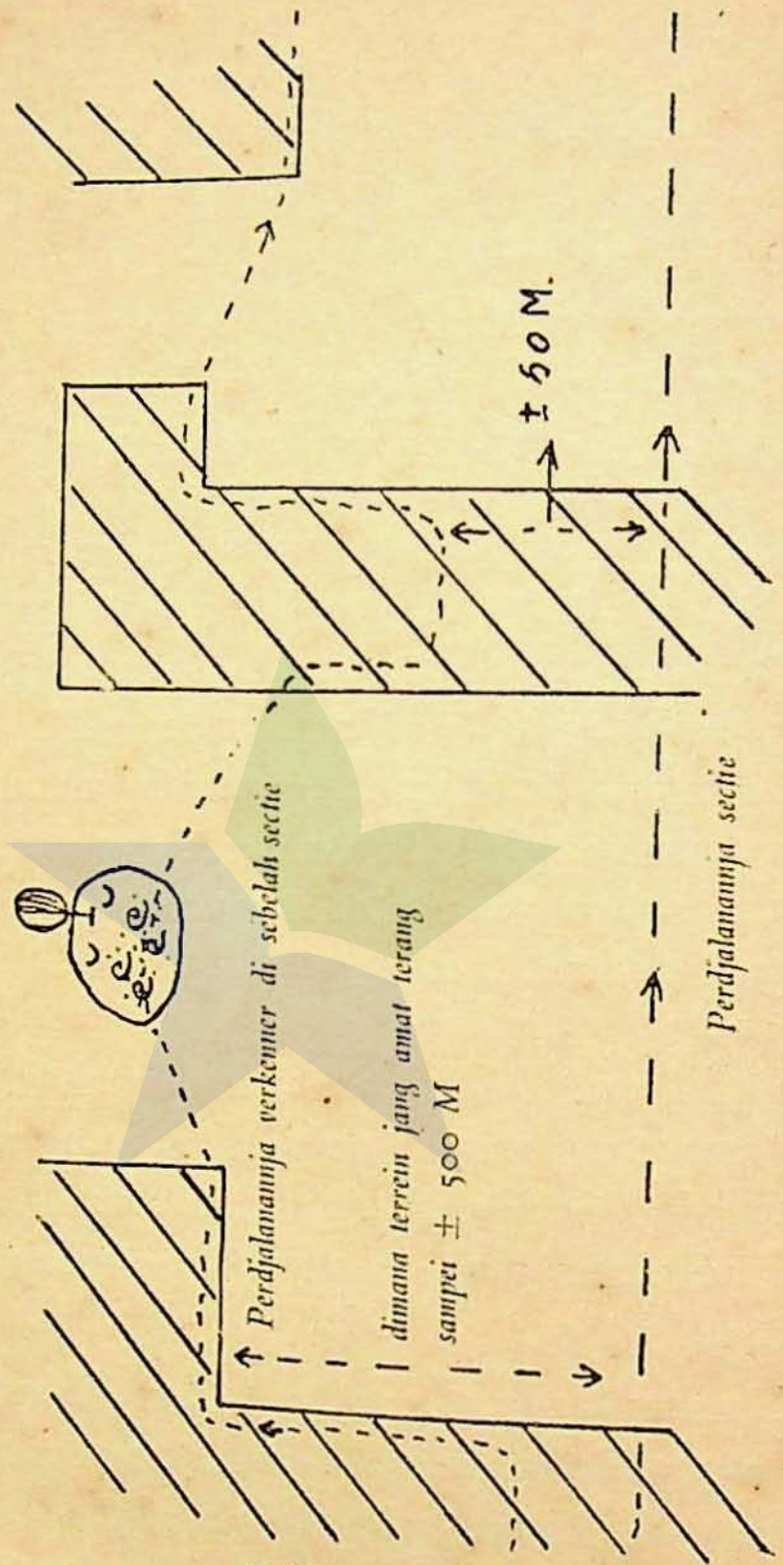

Peladjaran 83.

kira-kira antara 200 sampei 300 M. Toedjoe-perdjalanannja, seperti gambar jang di bawa ini.

c. Sebagei patrolli.

Peladjaran 84. Dari tempat bagian moesoeh, ada doewa djalanan menoedjoe ke soeatoe kampoeng jang besar. Doewa voorpostendetachement, No. 1 dan 2, dapet printah, aken menoetoepi doewa djalanan ini.

Commandant Vp. Det. No. 1, mengirim satoe patrolli jang koeatnja 3 orang keloear, bagi mentjari persamboengan dengan Vp. Det. No. 2.

Printah : ,,A, B dan C, djadi patrolli, commandant A; berdjalan menoeroet ini pinggir kampoeng ka Vp. Det. No. 2. Kamoe mengadep sama commandant Vp. Det. No. 2 dan kasih kabar : ,,Dimana Vp. Det. No. 1 tida koerang apa-apa". Dan kembali lagi menoeroet ini djalanan".

Kerdjanja : sesoedahnja printah ini oleh marika di oelangken, laloe veldzak dan pantjinja di tinggalken di tempatnja, dan marika

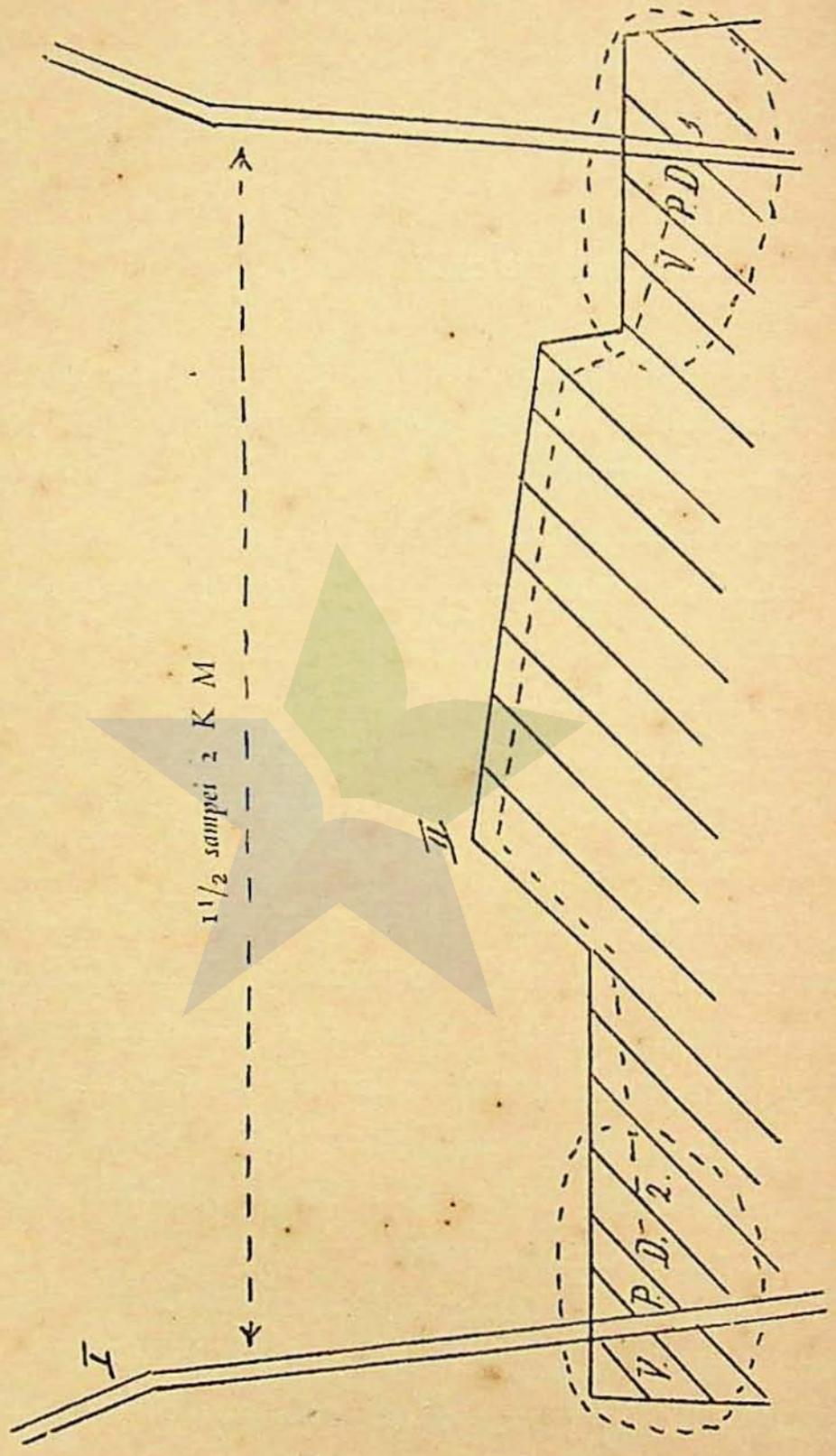

Peladjaran 84.

mentjaboet klewangnja. Marika itoe berdjalan sepinggir kampoeng, tetapi begitoe roepa, sehingga tida kelihatan dari sebelah moesoeh. Seorang berdjalan di moeka dan jang lain, dimana djoega ada commandantnja, berdjalan di belakangnja pada antara 50 M. Saben kali marika lepas berdjalan beberapa ratoes meter, marika itoe berhenti sebentar, dan memandang ka tempat moesoeh. Sesoedahnja menjampeiken kabarnja pada commandant Vp. Det. No. 2 (jang ditiroeken oleh seorang soldadoe jang membawa bendera blaoe), menoeroet roepa berdjalannja tadi, marika kembali lagi.

Peringatan: peladjaran ini boleh di oelangken, dengan memakei moesoeh sebagi tandingannja. D, E dan F, sekarang djadi patrolli. A dan B djadi moesoeh, jaitoe bagi meniroeken soeatoe patrolli moesoeh, dan dapet printah bilamana melihat atau dengar soeatoe tanda dari pengadjar, marika mesti memperlihatken dirinja pada titik I dimana djalanan. Tanda ini, baroe di kasih, djikalau patrolli D, E dan F dateng di titik II. Commandant dari patrolli ini, D, bilamana meli-

hat moesoeh itoe, mesti dengan tjepat mengabarken hal ini pada commandant Vp. Det. No. 1. Dia sendiri dengan seorang jang lain, berdjalan teroes dan mengabarken djoega hal itoe kepada commandant Vp. Det. No. 2.

Peladjaran 85. Sectie djadi voorpostendetachement, dan menoetoepi soeatoe djalanan jang dateng dari sebelah moesoeh menoedjoe ke tempatnja bagian jang besar (hoofdmacht) dari pasoekan kita. Bagi itoe, sectie ini membikin tempat peradangan di dalem soeatoe kampoeng jang ketjil. Pada antara 500 M. ke sebelah moesoeh, ada sebagian terrein jang gelap (keboen, kampoeng d.l.l.) Commandant dari Vp. Det. ini berniat, mengirim soeatoe patrolli bagi menjelidiki terrein itoe.

Printah : „A, B dan C, patrolli; A djadi commandant ; berdjalan menoeroet aloeranaer ini, sampei dateng di keboen (kampoeng d.l.l.) itoe. Disana kamoe tinggal ½ djam bagi memandang ke terrein jang ada di moeka, dan kembali menoeroet pagger itoe (djoerang)".

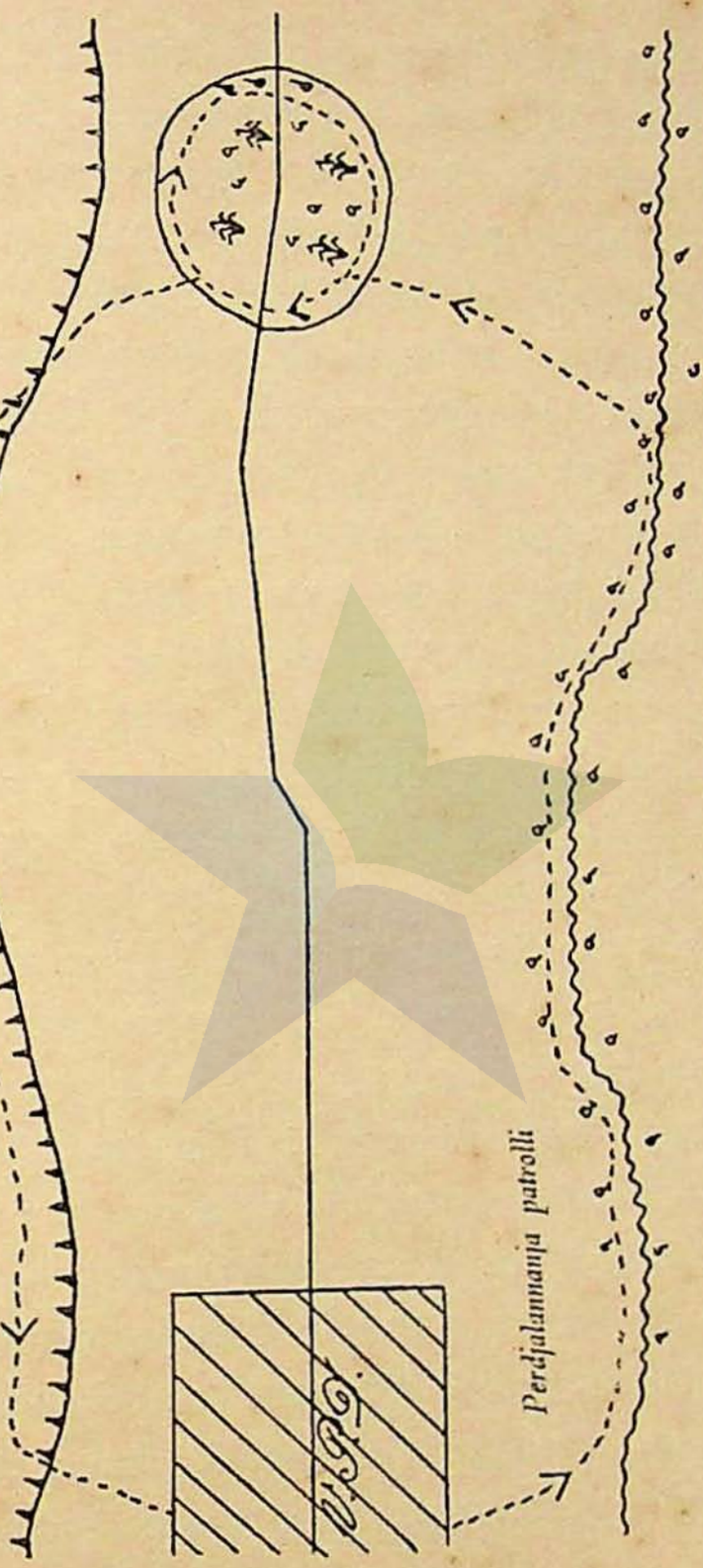

Peladjaran 85.

Kerdjanja : sesoedahnja A mengoelangken printah ini, marika melepasken veldzak dan perkakas-koelitnja. A memeriksa, apakah senapannja soedah terisi, dan marika soedah menjimpen beberapa houder pelor di dalem kantongnja, laloe klewang di pegang dengan handlis tersangkoet pada nadi. Seorang di soeroe berdjalan di moeka, sedeng dia sendiri dengan soldadoe jang lain toeroet di belakangnja, pada antara kira-kira 50 M. Berhati-hati marika berdjalan dan selaloe awas mata. Sesoedahnja marika dateng di tempat bagian terrein jang di seboet dalem printah itoe tadi, laloe marika memeriksai doeloe pinggirnja tempat itoe jang menghadep ke mana bagian sendiri, laloe memeriksai pinggir-pinggir jang lain, sampei dateng pada sebelahnja jang di belakang, dan jang djoega mesti di selidiki. Disini marika mentjari soeatoe tempat begitoe roepa, sehingga marika dapet memandang sedjaoeh-djaoehnja ke terrein jang ada di hadepannja, tetapi marika sendiri djangan sampei kelihatan. Pada seorang soldadoenja, dia menjoeroe aken bersedia membawa kabar kepada com-

mandant Vp. Det., menoeroet soeatoe djalanan jang terlindoeng (oepamanja djoerang jang ada di sitoe).

Sesoedahnja marika disitoe memandang 10 menit lamanja, pengadjar menjoeroe pada 2 orang, selakoe patrolli moesoeh, mendekati tempat itoe.

A sekarang mesti membiarken patrolli itoe mendekati tempatnja sampei pada antara kira-kira 50 M., sambil dengan tanda ia menerangken kepada soldadoenja, pada moesoeh jang mana, masing-masing mesti menembak. Pada soeatoe koetika jang baik, dia menembak, sedeng penembakennja ini dengan sebentar djoega mesti di ikoetken dengan penembakannja dari soldadoenja. Sekarang A mengirim dengan moeloet soeatoe kabar ke commandantnja. Dia sendiri tinggal memandang disitoe.

Peladjaran 86. Satoe compenie djadi voorposten detachement, dan di sitoe ada 2 djaga.

Commandant dari djaga No. 1 mengirim keloear 2 orang dengan **printah**: „Berdja-

lan patrolli sepinggir kampoeng ini ke djaga No. 2, dan kasih kabar : disini tida koerang apa-apa".

Tempatnja commandant Vp. Det. dan tempatnja piket soedah di terangken pada soldadoe-soldadoe.

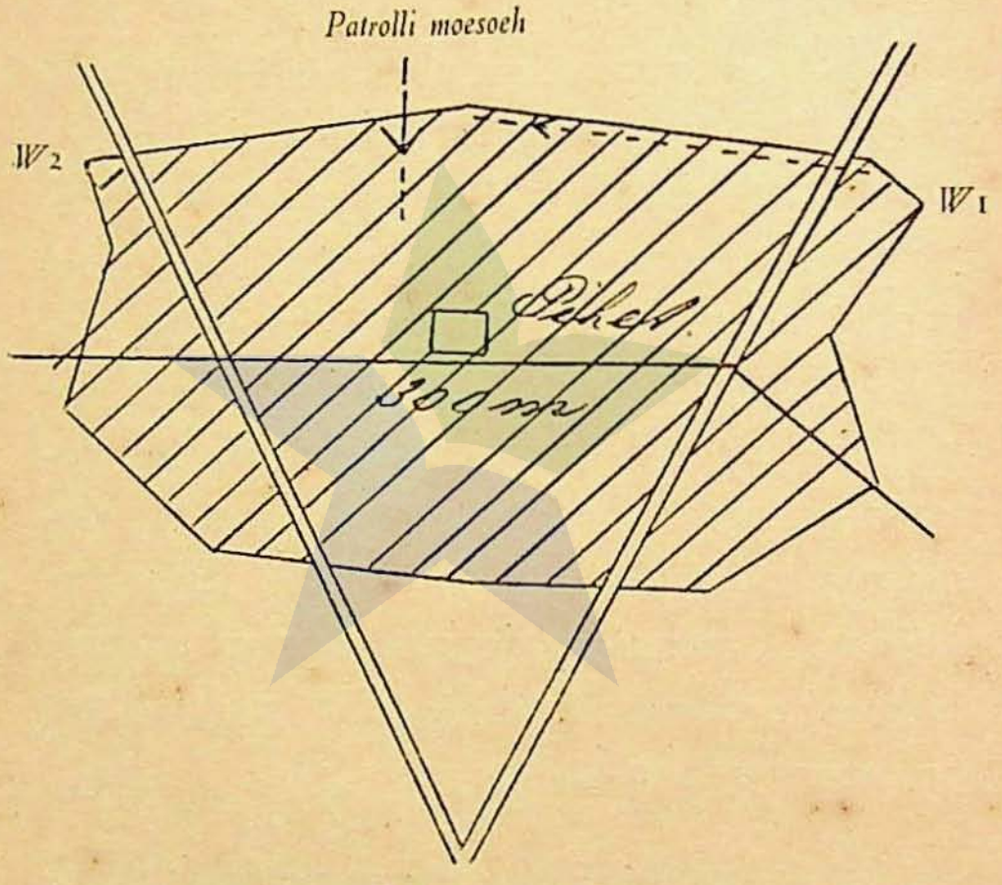

Peladjaran 86.

Bagian merah. Soeatoe bagian, koeatnja 1 groep (boleh djoega di tiroeken dengan bendera merah) di pertempatken begitoe roepa,

sehingga pada soeatoe tanda dari pengadjar, moesoeh itoe bisa masoek dalem bagian terrein antara kedoea tempat djaga itoe, tetapi bagian terrein itoe mesti dapet di lihat nanti, oleh patrolli kita.

Kerdjanja : patrolli jang koeatnja 2 orang itoe, berdjalan sepinggirnja kampoeng, tetapi mesti djangan kelihatan dari terrein jang ada di moeka, sedeng sebentar-sebentar berhenti, bagi memandang ke terrein jang di moeka itoe. Djikalau marika melihat moesoeh jang semboeni itoe, dengan lekas ia menembak. Laloe commandant patrolli itoe, menjoeroe kembali seorang ke *tempat piket* dan ke *tempatnja commandant Vp. Det.* aken kasih kabar. (mengabarken hal ini kepada commandant djaga, artinja memboeang-boeang tempo). Dia sendiri tinggal tersamboeng dengan moesoeh itoe, dan tempo-tempo menembak, soepaja tempatnja moesoeh itoe ketahoean oleh piket.

Sectie itoe dapet printah, aken melindoengi di haloeannja soeatoe bagian peradangan dari bataljon. Commandant sectie membagi sectienja dalem 3 djaga, dan sebagian ke-

tjil lagi di pegang sendiri di bawa printah-nja. (Lihat gambar).

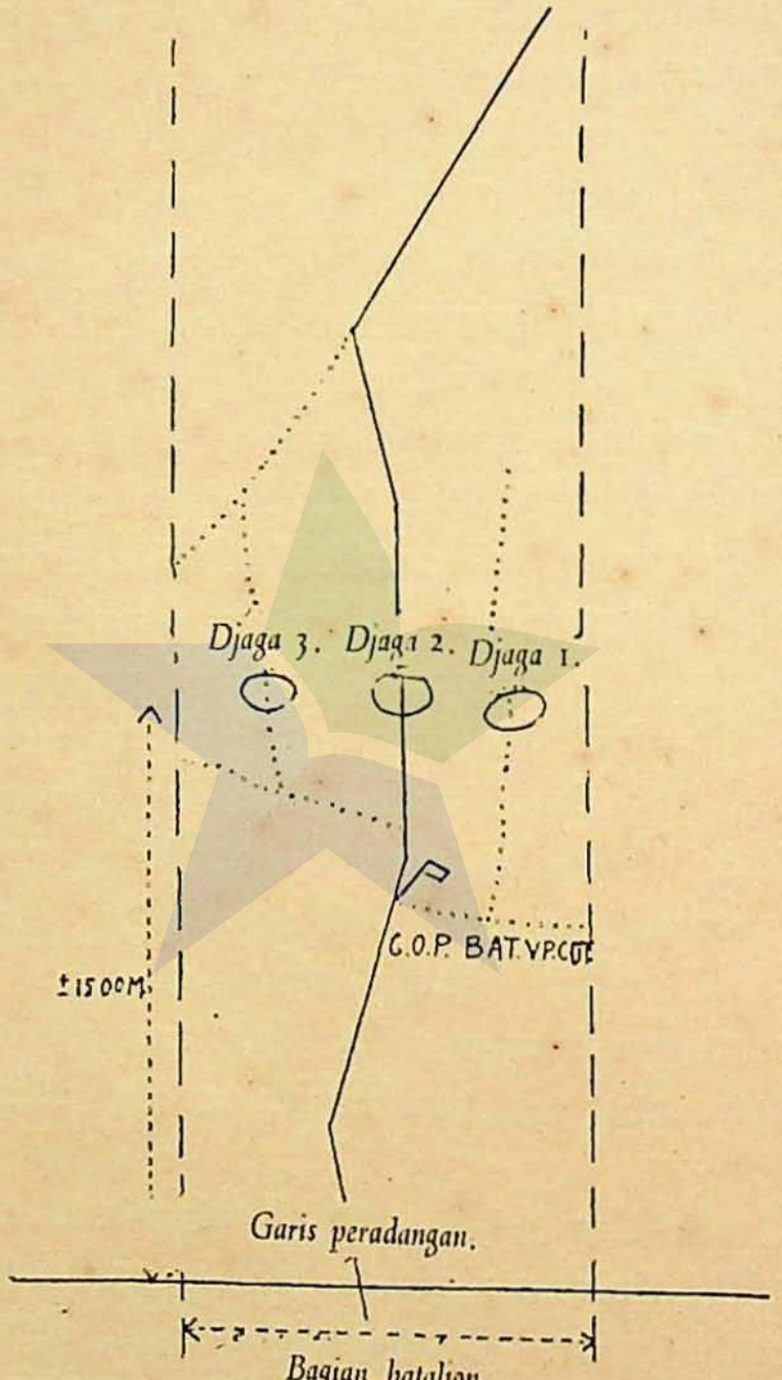

Peladjaran 87.

Dari peroepamaän begini, kita dapet mempaladjari roepa-roepa kepada patrolli.

a. Patrolli, koeatnja 3 orang, di kirim ke moeka, djaoehnja 500 M. (Lihat peladjaran 80).

b. Patrolli, koeatnja 2 orang, di kirim oleh commandant djaga No. 2 aken mentjari persamboengan dengan djaga No. 3 (1).

c. Commandant voorposten dari bataljon itoe mendengar penembakan dimana djaga 3 (2 atau 1). Laloe dia mengeloearken patrolli, jang koeatnja 2 orang, aken mentjari katerangan.

Pada peladjaran ini, bagi meniroeken commandant jang mengeloearken patrolli dan commandant jang mesti di tjari oleh patrolli itoe, di toendjoek soldadoe jang membawa bendera blaoe.

Bagi saben peladjaran, di toendjoek 2 orang soldadoe, sebagei moesoeh. („bagian merah").

Kerdjanja bagian merah :

Pada peladjaran a. 2 Orang dari bagian merah itoe di pertempatken dimana bagian terrein, jang mesti di datengi oleh patrolli

blaoe. Bagian merah mesti mentjoba, soepaja bagian blaoe masoek di tempat peradangannja, atau djikalau bagian blaoe dekat pada tempat itoe, pada antara kira-kira 50 M., merah mesti menembaki blaoe.

Dalem hal jang pertama itoe, blaoe mesti menembak, soepaja kedengaran oleh pasoekannja sendiri, dan dalem hal jang kedoea, blaoe mesti mengirim kabar kepada commandant djaganja.

Pada peladjaran b. 2 Orang dari bagian merah itoe, dengan terlindoeng, soedah masoek di mana bagian terrein antara kedoea djaga itoe. Marika tida boleh menembak pada patrolli blaoe, tetapi patrolli itoe mesti di biarken liwat, soepaja marika seendiri dapet masoek teroes.

Peringetan : Djikalau patrolli blaoe tida melihat patrolli merah itoe, pengadjar mesti membitjaraken, tentang kedjadiannja dari kesalahan ini. (jaitoe patrolli merah bisa dapet katerangan, bagimana pasoekan kita jang besar itoe, membikin tempat peradangannja).

Djikalau patrolli blaoe melihat pada patrolli merah, marika mesti bekerdja seperti jang soedah di terangken di mana peladjaran 80.

Pada peladjaran c. 2 Orang dari merah soedah dateng di belakangnja dari djaga no. 3 (1, 2), dimana marika soedah sampei di sitoe dengan tida kelihatan. Lain-lainnja seperti peladjaran pada b.

Peladjaran 88. Sectie dapet printah aken berdjalan ke soeatoe tempat (garis) di dalem terrein, ka sebelah moesoeh, soepaja di tempat itoe aken mendjadi Vp. Det. (pasoekan-perlindoengan di moeka peradangan sendiri). Sectie itoe mesti berdjalan ke itoe tempat kira-kira 1500 M. djaoehnja.

Bisa djadi, bahwa sectie itoe nanti bertemoe dengan pasoekan moesoeh jang ketjil-ketjil, bagi memperlindoengi diri sendiri, sectie itoe mengirim kemoeka, pada antara kira-kira 500 M., soeatoe bagian pasoekannja, jang ketjil. Bagian jang ketjil dari sectie ini, mengirim lagi kemoeka, soeatoe patrolli jang koeatnja 2 orang, pada antara kira-kira 200 sampei 300 M.

Printah: „A dan B, commandant A, melindoengi haloeannja perdjalanan sectie ini, pada antara 200 sampei 300 M. Bagian jang ketjil, perlindoengan dari sectie, di tiroeken oleh seorang soldadoe jang membawa bendera blaoe. Pengadjar lebih doeloe, soedah mengirim kemoeka beberapa soldadoe, bagi meniroeken bagian merah, dengan printah, aken mengambil tempat di sebelah djalan itoe (paling djaoeh 100 M. djaoehnja) dan mesti menembak pada bendera blaoe, antaranja paling djaoeh kira-kira 500 M.

Kerdjanja: A dan B moelai berdjalan. Dimana terrein jang gelap, marika mesti tinggal tersamboeng dengan mata, pada bagiannja. Marika berdjalan di sebelah kiri dan kanan dari djalanan itoe, dan pada antara 20 M., satoe di belakang jang lain. Djikalau marika dateng pada terrein jang terang, terrein itoe mesti di laloei dengan tjepat, djikalau perloe berlari-larian sampei pada antara kira-kira 100 M. di hadepannja pinggir tempat jang lain jang gelap itoe, dan menjelidiki sebentar tempat itoe. Djikalau tida melihat apa-apa, marika berdjalan te-

roes. Dateng di tempat jang gelap itoe, marika mesti memegang karabijnnja begitoe roepa, soepaja dapet menembak dengan lekas, djikalau ada bahaja. Pada simpangan djalanan, satoe dari antara marika, mesti menoenggoe datengnja sectie di tempat itoe, soepaja bisa menanjak, kemana sekarang toedjoeannja sectie. Temannja jang lain berdjalan teroes di djalanan itoe dan berhenti djoega, sebab mesti tinggal tersamboeng dengan mata, dengan temannja jang berhenti di simpangan djalanan tadi. Kerap-kali, verkenner itoe melihat apa-apa tetapi tida bisa menentoeken dengan sesoenggoehnja apakah jang lihatnja itoe. Dari sebab itoe, pengadjar, mesti menerangken pada soldadoe, soepaja bisa dapet ketentoean jang betoel tentang hal ini, kerap-kali verkenner terpaksa bekerdja seperti jang di terangken di bawa ini:

Verkenner jang berdjalan di moeka memandang dengan tadjem matanja, ke pinggir kampoeng, dimana dia sangka disitoe ada moesoeh; dan dengan kelihatan oleh moesoeh, ia mengasih tanda „kelihatan moesoeh" pada temannja jang lain. (Hal ini,

mesti sebeloemnja di kerdjaken soedah di perdjandjiken antara kedoea orang itoe). Jang lain, djoega memperlihatken dirinja kepada moesoeh, tetapi djangan begitoe terang, berlari-larian bengkak-bengkok, kembali. Djikalau sekarang, dimana tempat jang di sangka ada moesoeh itoe, moesoeh itoe melihat seorang kembali, sedeng tadi niatnja moesoeh maoe menangkep verkenner-verkenner, temtoe moesoeh itoe menjangka, bahwa tempatnja kelihatan oleh verkenner itoe, kedjadiannja laloè ia menembaki verkenner jang sengadja poera-poera kembali itoe. Djikalau soenggoeh temannja di tembaki, verkenner jang tinggal memandang itoe, mesti mentjari taoe jang betoel, darimana kah datengnja penembakan itoe.

Peladjaran 89. 2 Sectie dari compenie sendiri, waktoe membikin pelanggaran, tempatnja ada di moeka dan soedah dekat dengan garis-peradangan dari moesoeh, kira-kira pada antara 200 M.

Sectie reserve, tempatnja kira-kira di belakangnja sectie-sectie jang ada di moeka

itoe, pada antara kira-kira 200 M. Commandant compenie mendapet kabar, bahwa dimana sala-satoenja sectie jang ada di moeka itoe, soedah kekoerangan pelor. Pada 3 orang. dari sectie reserve, ia kasih

Printah : ,,A, B. dan C. A djadi commandant. 3 blek pelor ini, kamoe hanterken ke tempatnja dari sectie di sebelah kanan di moeka. Disitoe, kamoe orang toeroet dengan sectie itoe".

Tempatnja commandant dari sectie jang sebelah kanan jang ada di moeka, dan tempatnja munitiepost (tempat bagi membagi dan menjimpen pelor dari sectie itoe) di tiroeken dengan bendera blaoe.

Pada antara 200 m. di moeka sectie jang ada di sebelah kanan di moeka itoe, oleh pengadjar di pertempatken beberapa soldadoe, bagi meniroeken bagian merah. Marika mesti bertempat begitoe roepa, sehingga dapet menembaki bagian terrein jang lebarnja 300 sampei 400 m., dan boleh menembak pada orang jang mengangkoet pelor, djikalau ada hasilnja. Terrein jang dipakei bagi peladjaran ini, banjak semak-semaknja. Di mana tempat munitie-post, bendera blaoe,

pengadjar menjediaken 3 blek jang terisi dengan pasir. Saben blek beratnja 12 k.g.

Kerdjanja: A, B dan C tida membawa veldzak; senapannja di sangkoetken pada gegernja, dan gasmasker di bawa dalem alarmstelling. Marika, sambil melindoengken dirinja, madjoe ke tempat munitiepost. Masing-masing mengangkoet satoe blek pelor, dan blek ini di sangkoetken pada gordelriemnja atau draagriemnja. Boleh djoega blek itoe di iket dengan gordelriem, jang tida di pakei jaitoe: gordelriemnja dari orang jang loeka, atau blek itoe di iket dengan poettisnja, dan begitoe roepa blek itoe di tarik. Begini roepa ia menggampangken hal merajapnja, dari pada djikalau blek itoe di sangkoetken pada badannja, sehingga marika bisa dateng pada tempatnja dari sectie jang di sebelah kanan di moeka. Disitoe marika menghadep pada commandant sectie itoe. (Liat gambar No. 26).

B. Pengadjaran bagi K.M.-Schutter dan Helper.

Selainnja, km.-schutter dan helper itoe mesti toeroet peladjaran jang di seboet da-

lem bagian A, marika mesti di adjari peladjaran jang di seboet dalem bagian B ini, berhoeboeng dengan roepa sendjatanja.

Djikalau helper itoe soedah tjoekoep mengerti, tentang peladjaran bagian A, helper mesti djoega toeroet peladjaran bagian B, sebab pada waktoe dimana peperangan, helper itoe mesti bisa bekerdja seperti km.-schutter, sebagei gantinja.

B I. Hal mengambil soeatoe tempat, bagi dapet menembak.

Peladjaran 90. Sectie membikin pelanggaran. Bagi itoe, commandant sectie, kasih printah pada km.nja aken moelai menembak, lebih doeloe groepscommandant dapet pertoendjoekan tentang sesaran dan antaranja.

Schutter dan helper bertempat dimana jang ada perlindoengan, dan seboleh-bolehnja djangan kelihatan dari terrein jang ada di moeka dan dari oedara. Marika menjamarken dirinja dengan toemboeh-toemboehan jang ada disitoe. Helper bertempat beberapa pas sebelah kiri, dari schutter. Sendjatanja soedah terisi, dan kolfsteun terpa-

sang pada km. Tempatnja km. schutter itoe mesti di pilih begitoe roepa, sehingga schutter itoe tida perloe memindahken badannja, bagi mentjari sesaran jang di toendjoeken tadi.

Bagian merah di tiroeken oleh satoe atau lebih soldadoe, jang membawa bendera merah, dan pertempatken pada antara 200 sampei 500 M.

Printah: „K.m.-schutter, sesaran: (a) pinggir kampoeng jang ada di moeka, (b) roemah jang beratap merah (roempoen-bamboe, poehoen-pisang, poehoen-kelapa jang tinggi, d.l.l.) di pinggir kampoeng itoe, (c) 2 lebaran djari sebelah kiri, mitrailleur moesoeh."

Kerdjanja: saben-saben penoendjoekan, di oelangken oleh schutter. Djikalau dia soedah melihat pada sesaran itoe, ia mengabarken: „sesaran kelihatan." Helper djoega mengikoet penoendjoekan ini dan mentjari sesaran itoe. Sekarang schutter dan helper mentjari, apakah dekat pada tempat itoe (paling djaoeh 25 pas), ada tempat bagei menjandarken k.m.nja. Djadi sekarang sesoenggoehnja, helper itoe menoeloengi schutter pada

kerdja mentjari tempat bagi k.m. itoe. Schutter merajap ke tempat itoe, dan helpernja toeroet merajap djoega, tetapi berantara beberapa pas pada sebelahnja kiri dari schutter, melainken kalau dekat pada schutter itoe ada tempat, jang tida bisa kelihatan dari sebelah moesoeh. (di belakang tanah jang tinggi, di dalem slokan, di belakang galengan, d.l.l.). (Lihat gambar No. 20, 28).

Djikalau dekat pada tempat itoe, tida ada tempat bagi menjandarken k.m.nja, sekarang baroe boleh memakei steunvoeten. Marika selaloe mesti tinggal terlindoeng dari penembakannja dan pemandangannja moesoeh.

Pada kerdja ini, helper mesti lihat sendiri, apakah dia perloe menoeloengi schutter atau tida. Segala pekerdjaän itoe di lakoeken di belakang perlindoengan, soepaja tida kelihatan oleh moesoeh. (Bagian merah boleh menembak, djikalau ada hasilnja; tentang ini schutter dan helper soedah di beri keterangan oleh pengadjar.

Artinja: menembak ada hasilnja, jaitoe, djikalau sesaran itoe kelihatan ada sedikit lama, sehingga sendjata automatisch bisa di intjerken dan di tembaken).

Schutter mesti memakei kolfsteun, dan mengintjerken sendjatanja ke sesaran itoe. Djikalau kolfsteun itoe tida dapet di pakei, dia laloe memakei schoudersteun dan mentjoba, apakah dengan memakei schoudersteun itoe, sendjatanja dapet di intjerken ke sesaran.

Sekarang pengadjar menjeboet: „Vuurstooten." Printah ini di oelangken oleh schutter, dan di kerdjaken seperti apa jang di printahken di V. S. I. II. 50.

Laloe di ikoetken dengan printah: „Antara..... M."

Hal mengerdjakennja, seperti djoega V. S. I. II. 50.

Biasanja, jang di ambil bagi titik pengintjeran, jaitoe (tengah) pinggir bawah dari sesaran itoe. Djadi titik-pengintjeran ini, tida perloe lagi di seboet.

Djikalau schutter soedah mengintjerken sendjatanja, laloe dia menjeboet: „klaar."

Sekarang pengadjar memeriksa (djikalau tida menembak dengan kolfsteun, hal memeriksa itoe mesti di djalanken dengan memakei richtingscontroleur), apakah soenggoeh sendjata itoe terintjerken pada sesa-

ran jang di seboetnja tadi (boekan maksoednja disini, bahwa bendera-bendera jang di pakei bagi menerangken tempatnja moesoeh itoe, di andè-andèken sesaran). Djikalau pengadjar tida membawa richtingscontroleur, dia mesti berbaring di belakang k.m. itoe, dan melihat apakah soenggoeh dapet mengintjer sendjatanja ke sesaran, tetapi k.m. itoe mesti tinggal pada tempatnja tadi.

Dalem peladjaran ini, bagi membiasaken schutter, sesoedahnja dia melihat dimana tempatnja sesaran itoe, pengadjar mesti menjeboetken penoendjoekannja: antara, titik-pengintjeran dan matjemnja penembakan, bertoeroetan dengan tjepat. Sambil tinggal terlindoeng, schutter itoe djikalau perloe, mengisi sendjatanja, mengatoer vizier, dan pada printah enkelvuur, membawa bagiannja jang bergerak ke moeka (inloopen), dan djikalau segala kerdja ini soedah selesei, baroe sendjatanja di pertempatken jang betoel, soepaja dapet menembak. Pendek dan terang, maksoednja pengadjaran ini, jaitoe membiasaken schutter dengan tjepat melakoeken segala pekerdjaän itoe, dimana dapet, di belakang perlindoengannja, soepaja

djangan gampang di tembaki dengan kaget oleh moesoeh.

Peratoeran ini, berlakoe djoega bagi lain-lain peladjaran jang berikoet ini. (Lihat gambar No. 27).

Peladjaran 91. (berikoetnja dari pel. 90). Maksoednja peladjaran ini, jaitoe : membiasaken schutter dan helper berpindah ke soeatoe tempat jang lain, jang letaknja 75 M. di hadepannja.

Printah bagi bagian ,,merah", seperti djoega tadi.

Kepada schutter dan helper jang mesti menerima paladjaran ini, mesti di terangken bahwa, djikala ,,merah" menembak 3 pelor, itoe artinja : 3 vuurstoot dari soeatoe sendjata automatisch, dan di andè-andèken, schutter dan helper itoe kena loeka dan tida bisa melakoeken printahnja lagi.

Bagi bagian blaoe, seperti djoega jang di terangken di moeka tadi. Soepaja soldadoe-soldadoe mengerti, tentang goenanja berpindah ke moeka itoe, pengadjar mesti menarok beberapa bendera blaoe di terrein di hadepannja, 1 bendera dimana se-

rong sebelah kiri dan 1 bendera dimana serong sebelah kanan. Bendera blaoe itoe artinja : km. groep dari bagian sendiri jang ada di sebelah-menjebelah. (Lihat gambar).

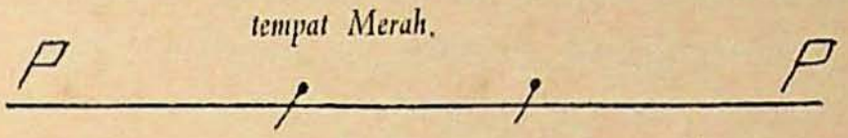

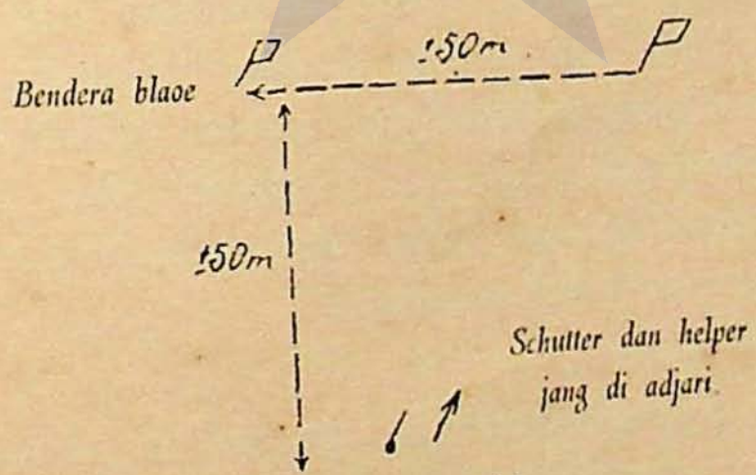

Peladjaran 91.

Seperti kelihatan dimana gambar ini, k.m. jang ada di tengah, tida boleh menembak lagi, (sebab antaranja ke groep sebelah-menjebelah soedah begitoe besar, sehingga penembakannja bisa berbahaja bagi k.m. groep jang ada di hadepannja itoe). Hal ini mesti di terangken pada peladjar).

Kemoedian pangadjar memberi beberapa commando, bagi memindahken k.m. itoe. Printah : „Berhenti menembak".

(Ini perloe, sebab di andè-andèken-lihat peladjaran 90 — schutter tadi soedah menembak).

Sesoedahnja printah : berhenti menembak ini, di kerdjaken menoeroet apa jang di seboet dalem V. S. I. II. 57, pengadjar memberi printah :

„K. m. schutter, poehoen-pandan 75 M. jang ada di moeka (roempoen-bamboe, slokan, pinggir padi jang koening, galengan, semak-semak) ..... (schutter dan helper mesti di kasih tempo, bagi mentjari tempat-tempat itoe), madjoe".

Kerdjanja :

a. Seboleh-bolehnja, berpindah dimana tempat jang lekak-lekok, soepaja madjoenja

itoe dapet di lakoeken dengan pas biasa. Djikalau tida ada tempat jang begini roepa, (menoeroet kebiasaän memang tida ada) marika berlompat-lompatan, sehingga moesoeh tida dapet menembak dengan vuurstoot jang bagoes pengitjerannja. Soldadoe kita biasanja membikin kesalahan jang begini roepa : marika berlompat ke soeatoe tempat jang dekat dan dari sitoe berlompat lagi ke lain tempat. Sebab itoe, moesoeh sekarang gampang menembaki soldadoe itoe. Sebab, maskipoen moesoeh pertama kali tida dapet menembaki soldadoe jang berlompat itoe, tetapi sekarang dapet menembak sebab moesoeh taoe, dimana soldadoe itoe berhenti. Djadi bagi moesoeh gampang betoel, mengintjerken sendjatanja dimana tempatnja soldadoe itoe tadi merebahken badannja. Djikalau sekarang soldadoe itoe berlompat lagi dari tempat itoe, temtoe ia kena penembakan jang terintjerken bagoes.

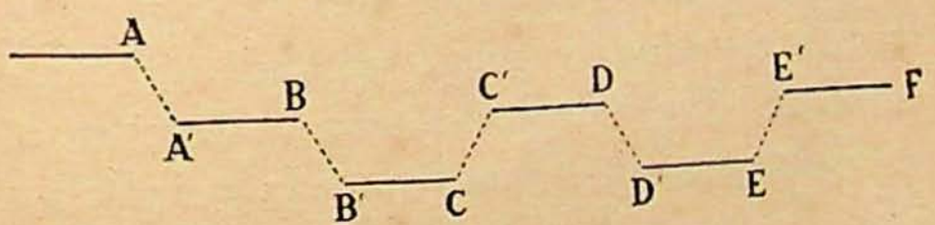

Peladjaran 91.

Garis jang pandjang menoendjoeken bagimana soldadoe itoe berlompat, garis jang pendek menoendjoeken bagiman soldadoe itoe mesti berpindah beberapa pas djaoehnja sambil merajap jang tjepat, sehingga moesoeh jang tadi mengintjerken sendjatanja ke A, B, C, D. dll, tida ada tempo lagi bagi mengintjerken sendjatanja ke A', B', C', D' dll., pada waktoe schutter (helper) berlompat dari tempat itoe. (Lihat djoega pada peladjaran A IV „Peri hal bergerak").

Djikalau, sebab loop itoe soedah begitoe panas, sehingga soldadoe itoe mesti memakei saroeng-tangan jang terbikin dari asbest, pengadjar mesti menerangken pada soldadoe, bahwa saroeng-tangan itoe dari djaoeh kelihatan terang, sebab saroeng-tangan itoe berwarna poetih. Bagi menjemboeniken saroeng-tangan itoe, barang itoe mesti di laboer dengan pasir atau dengan loempoer. Sesoedahnja dengan madjoe roepa ini, kedoea soldadoe itoe dateng pada tempatnja jang di seboetken tadi, di toendjoeken lagi sesaran-sesaran, menoeroet atoeran jang di terangken pada peladjaran 90.

Pada melakoeken hal ini, jang di djaga jaitoe : bahwa soldadoe tida boleh mengambil tempat bagi sendjatanja di bawah poehoen, semak-semak atau lain-lain tempat, jang kelihatan terang di dalem terrein, sebab nanti groepscommandant moesoeh, gampang menoendjoeken tempat sendjata kita sebagei sesaran, pada orangnja.

Di mana printahnja pengadjar tadi, jang di ambil selakoe tjonto, jaitoe ; poehoenpandan, goenanja soepaja schutter taoe, sampei pada antara jang mana dia boleh madjoe.

b. Djikalau terrein itoe tida memberi perlindoengan begitoe bagoes pada marika, jaitoe bagi berlompat ke soeatoe tempat, merajap, laloe berlompat lagi dari sitoe, marika sekarang mesti merajap teroes sampei pada antara dan tempat, jang di toendjoeken tadi. Lebih doeloe, sendjatanja mesti di kosongken dan kolfsteun di djaboet dari tempatnja.

Hal membikin dan menempati soeatoe opstelling (tempat bagi sendjatanja) waktoe di dalem peradangan, di sini tida perloe di

terangken, sebab soedah di terangken di mana boekoe „Terreinversterkingskunst", jang di pakei bagi peladjaran pionier.

B II. Bagimana schutter itoe, mesti mimilih sendiri: sesaran, matjem-penembakan, vizier dan titik-pengintjeran.

Sectie kita masoek bagian jang paling di moeka sendiri dari garis peradangan. Kepada soeatoe k.m. groep, di toendjoeken soeatoe bagiannja dari terrein, jang mesti di djaga dengan penembakannja. (Biasa orang mengerti salah tentang hal ini, jaitoe biasanja orang menjangka, bahwa lebarnja dari bagian terrein itoe tjoema boleh 15 graad, sebab dimana V. S. I. II. 33. ada tertoelis, bahwa dengan tida memindahken badannja schutter, k.m. itoe dapet di tembaken pada sepotong terrein jang lebarnja kira-kira sama dengan sa-perampat dari antaranja ka sesaran itoe.

Tetapi tempatnja k.m. schutter mesti di galik begitoe roepa — baik bagi bersikap doedoek atau berdiri — sehingga dia dapet memindahken badannja bagi dapet menembaki

bagian terrein, jang lebarnja lebih banjak dari pada jang soedah di terangken di atas tadi. Boleh djoega lebarnja terrein jang di tembaki itoe di besarken sampei 90 graad, sehingga tida perloe lagi kepada schutter itoe, di toendjoeken bagian lain dari terrein itoe, jang mesti djoega di tembaki, jaitoe jang di kata : neventaak atau printah ke doewa. Tetapi, schutter itoe wadjib djoega menimbang perloe atau tidanja, menembaki sesaran jang kelihatan dimana terrein jang lebar itoe, sehingga bagi mendapet kepinteran itoe, pada marika mesti di adjarken beberapa peladjaran jang di terangken di bawah ini.)

Bagi k.m.nja, soedah di galik soeatoe lobang. (Kalau tida bisa membikin lobang ini, berhoeboeng dengan hak-haknja anak-negri pada masa damei, tempat bagi k.m. itoe mesti di pilih dimana slokan jang kering dan mesti membikin tempat sandaran bagi kolfsteunnja k.m.) Antara-antara ka titik-titik di dalem terrein jang gampang kelihatan, jaitoe di dalem bagiannja terrein jang mesti di tembaki, lebih doeloe soedah di oekoer dan di terangken pada schutter dan helper.

Jang paling baik, jaitoe bilamana menerangken antara-antara itoe dengan soeatoe gambar panorama, seperti jang di bawah ini :

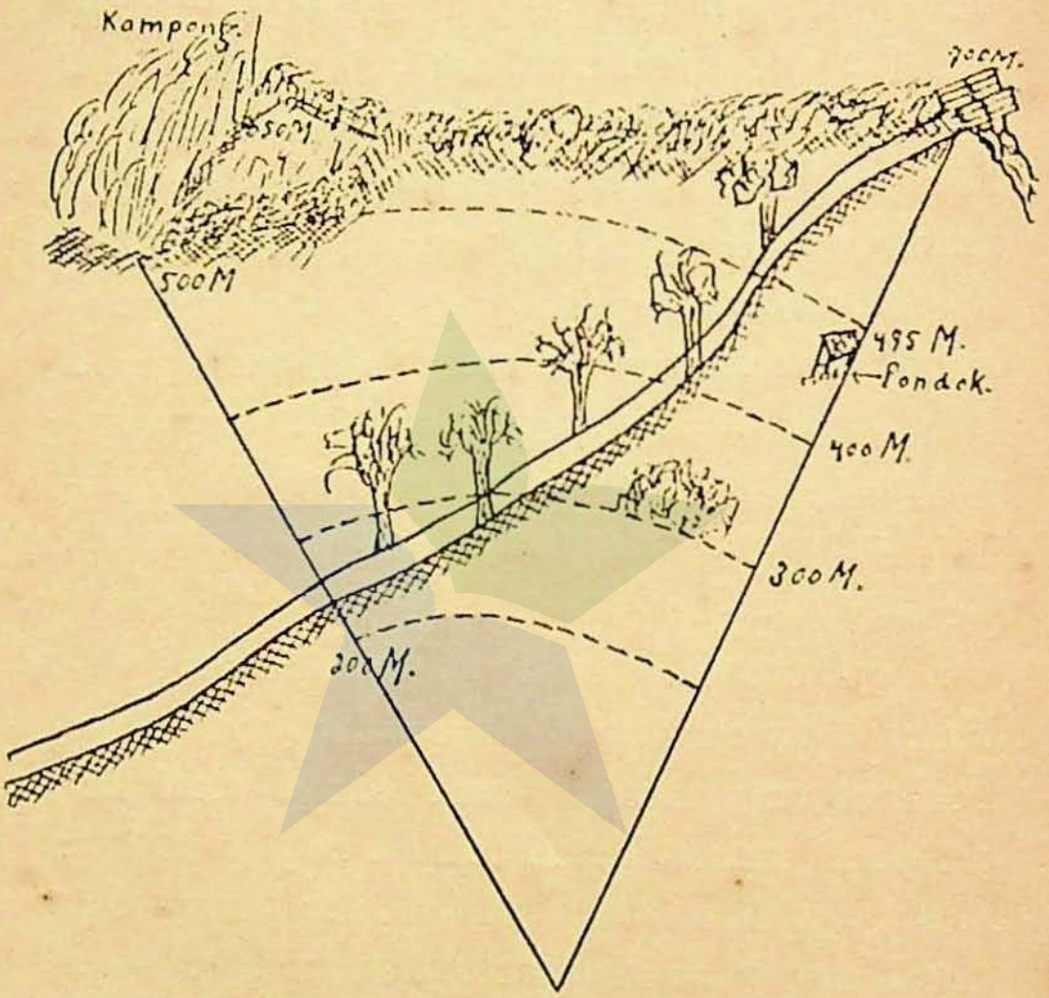

Groep-groep jang di sebelah-sebelahnja, di tiroeken dengan bendera blaoe. Pertoendjoekan penembakan jang pertama, soedah di printahken oleh commandant sectie.

Peladjaran 92. Maksoednja peladjaran ini, jaitoe soepaja schutter itoe pandei menimbang tentang pentingnja sesaran-sesaran jang kelihatan.

Bagi itoe, dimana terrein di pertempatken beberapa soldadoe A. B. C. dll., tersemboeni dan membawa bendera merah atau bendera-sein (djadi selaloe, bendera jang berlainan roepanja). Marika itoe melihat ke tempatnja pengadjar.

Bagimana marika itoe di pertempatken, lihat ini gambar di sebelah.

Pada schutter jang dapet pengadjaran, mesti diterangken, bahwa bendera merah itoe artinja : soeatoe sendjata mesin atau soeatoe commandogroep, dan bendera-sein artinja : soeatoe sesaran jang tida begitoe penting, jaitoe ibaratnja soeatoe k. schutter. Pekerdjaännja helper, jaitoe menoendjoeken pada schutter, kalau perloe, sesaran-sesaran jang lebih penting dari pada sesaran jang maoe di tembaki itoe.

Sekarang pengadjar menjoeroe memperlihatken doewa bendera atau lebih. Jaitoe begini :

Si A, memegang bendera No : 1. B. No:

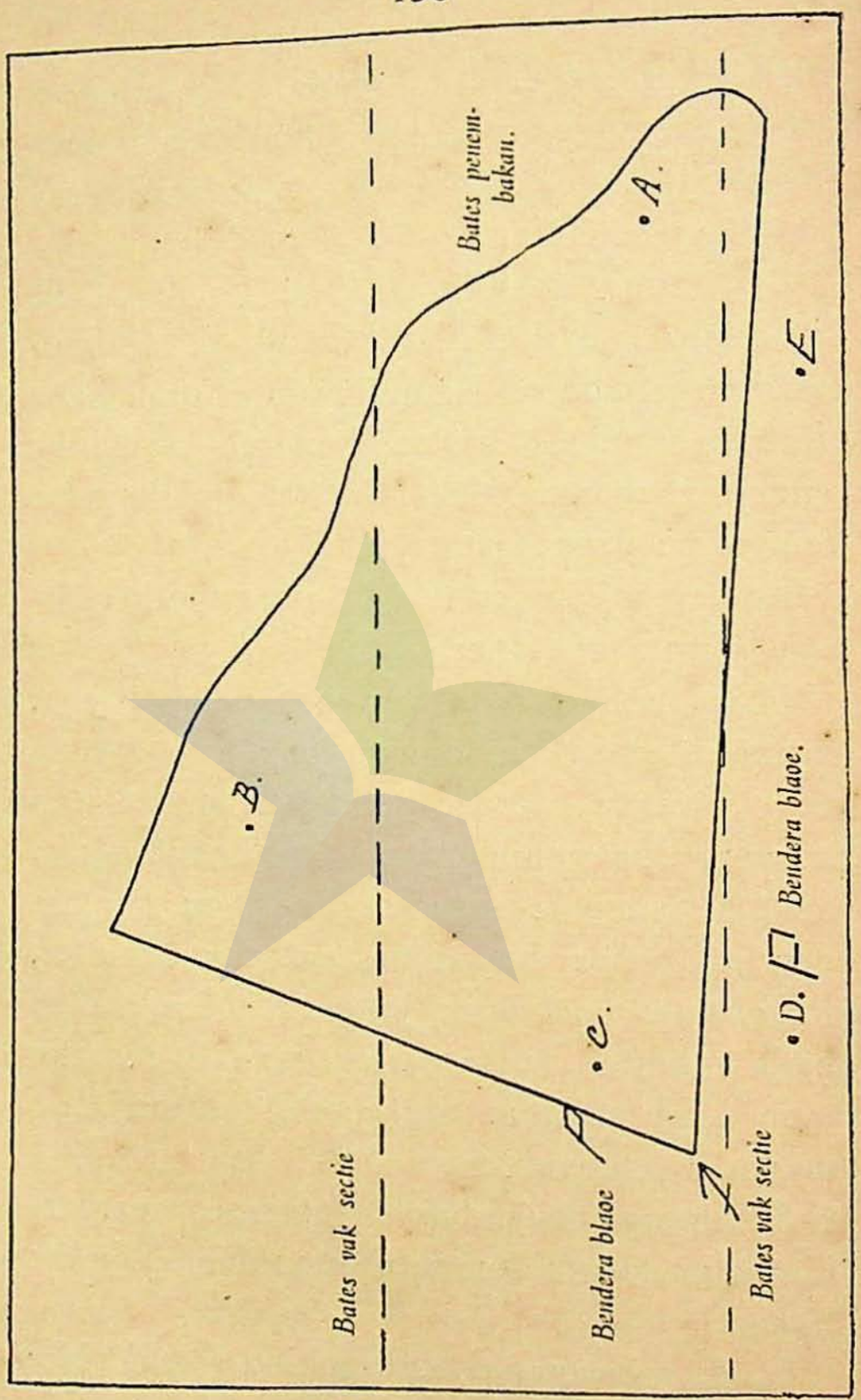

Peladjaran 92.

2, C. No: 3, D No: 4, E. No: 5 dan seteroesnja. Kalau sekarang pengadjar hendak memperlihatken bendera merah dari C, pengadjar mesti kasih 3 stoot dengan signaalploeit, laloe memperlihatken sendiri soeatoe bendera merah.

Kalau C dengar 3 stoot ini dan melihat bendera merah dimana tempatnja pengadjar, dia mesti djoega memperlihatken bendera merah, sampei pengadjar kasih tanda „afzwaaien" (bendera di kipas-kipasken). Pada tanda ini, C menoeroenken benderanja.

Kalau pengadjar maoe menjoeroe memperlihatken B, bendera merahnja, dan E. seinvlagnja, pengadjar mesti medengarken 2 stoot bendera merah boeat si B, dan 5 stoot seinvlag boeat si E.

Sambil menoeroet atoeran ini, pengadjar memperlihatken beberapa sesaran itoe. schutter dan helper jang mesti dapet peladjaran mengambil tempatnja di belakang perlindoengan dan tida boleh melihat ka terrein jang di hadepan.

Kalau bendera-bendera itoe kelihatan, schutter dan helper baroe boleh mentjari dimana tempatnja sesaran-sesaran itoe.

Tjonto : Sesaran :	Sesaran jang mesti di tembaki :
E (merah atau bendera sein)	— —
A (merah atau bendera sein)	A.
A (bendara sein) E (merah)	A.
A (bendera sein) C (bendera sein)	C.
A (merah) B (merah)	A.
B (merah C (merah)	C.
D (bendera sein) C (bendera sein)	C.
B (merah atau bendera sein) D merah atau b. sein)	D[1])

(Pada tjonto-sesaran jang penghabisan ini[1]), D mesti di tembaki, sebab — biarpoen tempatnja D itoe di loear dari bagian terrein jang mesti di tembaki — D itoe soedah masoek di tempatnja dari bagian sendiri jang ada di sebelah, dan sebab berhoeboeng dengan itoe madjoenja mesti di tahan).

Dengan matjem begini, orang dapet membikin roepa-roepa tjonto-sesaran.

Atoeran-atoeran jang mesti di pakei bagi seoemoemnja, jaitoe :

a. Selaloe mesti menembaki, sesaran-sesaran **di dalem bagiannja terrein sendiri.**

(ketjoeali, seperti jang di terangken di atas tadi).

b. Menembaki doeloe pada sesaran, jang tempatnja di dalem bagian **sectie sendiri.**

c. Menembaki sesaran, jang tempatnja **terdekat sendiri.**

d. Sendjata mesin atau commandogroep, mesti di tembaki lebih doeloe, dari pada moesoeh jang bersendjata karabijn (senapan).

Bagimana sesaran-sesaran itoe mesti di tembaki, tentang ini mesti klas itoe di kasih beberapa katerangan lebih doeloe, dan di kerdjaken nanti dimana peladjaran jang aken berikoet. Tetapi selaloe mesti mengingat pada atoeran ini :

a. menembak matjem enkelvuur dan perlahan-lahan, di larang. Pada hal ini, handlanger jang mesti menembak.

b. menembak matjem enkelvuur tetapi tjepat (30 sampei 60 pelor dalem 1 menit), ketjoema di pakei bagi sesaran jang ketjil dan jang kelihatan lama sedikit.
Matjem menembak ini, boleh djoega di pakei waktoe semasa berperang-pera-

ngan sedeng pada waktoe soesah mendapet tambahan pelor.

Penembakan seroepa ini, tjoema dapet di lakoeken, pada waktoe membikin pelanggaran (penambahan pelor soesah adanja) dan pada waktoe k.m. sendiri menembaki sendjata-mesin dari moesoeh jang terlindoeng, soepaja groep-groep jang di sebelah-menjebelah gampang madjoe.

c. menembak matjem vuurstoot, jang banjaknja kira-kira 8 pelor, di pakei pada sesaran-sesaran jang penting betoel, dan jang kelihatan tjoema sebentar sadja atau jang berpindah tjepat (oepama : kapal-oedara), atau pada sesaran jang bisa melindoengken dirinja pada waktoe dapet penembakan (oepama : brigade jang berdjalan satoe di belakang jang lain), atau pada waktoe jang berbahaja (oepama : moesoeh melanggar).

d. menembak matjem vuurstoot jang banjaknja 3 sampei 4 pelor, di pakei pada: sesaran jang kelihatan sebentar sadja, sendjata-mesin jang di tempat perada-

ngan, sesaran jang bergerak, sesaran jang mana antaranja lebih djaoeh dari pada 300 M., sedeng antaranja jang **sesoenggoehnja** beloen ketahoean, atau pada waktoe menembak dengan sendjata lain dari sendjata sendiri.

Djadi njata betoel, seperti jang soedah di terangken di atas ini, bahwa schutter itoe biasanja menembak matjem vuurstoot jang banjaknja 3 sampei 4 pelor, sehingga sebetoelnja pada schutter itoe tida perloe di adjarken lagi, bagimana dia mesti memilih hal matjemnja penembakan.

Bagi menentoeken doedoeknja vizier, soldadoe itoe di adjari begini : kalau antaranja sesaran itoe sama dengan angka jang terdapet dimana vizier, atau antara itoe koerang dari 25 M. atau paling banjak 75 M. lebih dari pada angka itoe, angka jang terseboet tadi mesti di pakei bagi djaoehnja vizier.

Artinja :

Antara sampei ke sesaran.	Vizier jang di pakei
375 sampei 475 M.	400 M.

275 sampei 375 M.	300 M.
175 sampei 275 M.	200 M.
0 sampei 175 M.	100 M.

Soldadoe itoe di andè-andèken soedah dapet peladjaran hal menentoeken besarnja soeatoe antara, seperti jang di terangken pada peladjaran bagian A 9.

Peladjaran 93. Dimana soeatoe terrein, di toendjoeken soeatoe bagian jang mesti di djaga oleh penembakan. Antara ke titik-titik jang gampang kelihatan, soedah di oekoer dan di terangken kepada soldadoe. (Lihat gambar jang di moeka ini). Sekarang peladjaran 92 di oelangken lagi, tetapi schutter dan helper selainnja menoendjoeken sesaran jang maoe di tembaki, mesti djoega menoendjoeken vizier jang aken di pakei bagi antara itoe.

Pada schutter mesti di adjarken, bahwa biasanja jang di ambil bagi titik-pengintjeran, jaitoe tengah pinggir jang di bawah, dari sesaran jang tida lebar. Kalau sesaran itoe lebar, titik-pengintjeran itoe mesti dimana pinggir jang di bawah jang kelihatan, sedeng saben lepas menembak 1 atau 2

vuurstoot, titik-pengintjeran itoe mesti di pindahken sepandjang lebarnja pinggir bawah. Kalau sesaran itoe djaoehnja 50 sampei 75 M. lebih dari pada djaoehnja vizier, jang di pakei bagi titik-pengintjeran separohnja dari tingginja sesaran itoe ; pada sesaran jang tida lebar di tengah-tengahnja betoel, dan pada sesaran jang lebar, saben-saben di pindahken ke kiri dan kanan.

Peladjaran 94. Tempatnja soldadoe seperti djoega peladjaran 92 dan 93. (Pada si A, B, C, dan seteroesnja, bagi saben peladjaran, tempatnja mesti di ganti).

Sesoedahnja beberapa sesaran di perlihatken, schutter (helper) dapet **printah**: „Pada sesaran jang mana kamoe maoe menembak, dan tentoeken matjemnja penembakan, vizier dan titik-pengintjeran".

K.m.nja soedah terisi (patroon-exercitie), sedeng segala pergarakan mesti di lakoeken sendiri oleh schutter. Kalau dia soedah sedia bagi menembak, dia haroes menjatakan atau menjeboet: „klaar", laloe kerdja ini di priksa oleh pengadjar; kalau kolfsteun tida di pakei, hal memeriksäi itoe

mesti di lakoeken dengan pertoeloengannja richtingscontroleur.

Sesoedahnja sekarang schutter itoe, di adjari tentang hal memilih sendiri : sesaran, matjem-penembakan, vizier dan titik-pengintjeran, laloe dia di adjari, bagimana mesti menembak. Jang di adjarken kepadanja, jaitoe dalem hal apakah dia boleh menembak sendiri. (Kalau disitoe tida ada commandantnja ; selaloe menoeggoe doeloe pada printahnja bagi boleh menembak dari sectie commandant, ketjoewali, kalau ada bahaja atau bagi melawan diri.) Kalau tida ada tjoekoep pelor los, peladjaran ini boleh di lakoeken djoega dengan tida memakei pelor. Tetapi pada hal ini, kerdjanja mesti di periksa, dengan memakei pertoeloengannja richtingscontroleur bagi menentoeken doedoeknja sesaran dan titik-pengintjeran.

Peladjaran 95. Schutter dan helper dapet printah aken mimilih tempatnja begitoe roepa, sehingga dapet menembaki soeatoe bagian dari terrein (seboleh-bolehnja jang dalemnja 500 M.).

Sambil marika mendjalanken printah ini, maka marika tinggal terlindoeng, maoepoen dari terrein jang di hadepan, baik dari oedara, sedeng sendjatanja terisi.

Dioepamaken, bahwa patrolli infanterie moesoeh jang ketjil-ketjil, di tembaki oleh soldadoe jang bersendjata karabijn (senapan). Commandant sectie memberi printah bagi k.m. groep, aken memboeka penembakan, bilamana pasoekan infanterie jang lain, kelihatan djoega. Pada printah ini, schutter mengatoer doedoeknja vizier pada antara, jang mana biasanja pasoekan infanterie itoe moelai melanggar. Kalau tida memakei patroon los, schutter mesti dengan soeara jang koeat, menjeboetken matjemnja penembakan jang ia pada waktoe itoe sebetoelnja mesti memakei, djadi begini : enkelvuur, vuurstoot pendek, vuurstoot pandjang.

6 sampei 7 peladjar, di bawa printahnja penoeloeng dari pengadjar, dapet printah akēn mengambil tempat pada penghabisannja bagian terrein jang mesti di tembaki itoe, dan tinggal terlindoeng (inget aken menjamarken badan djoega). Marika bertempat

satoe di belakang jang lain, dan berantara 10 pas.

Pada soeatoe tanda dari pengadjar (dengan bendera), penoeloengnja dengan peladjar-peladjar, bersama-sama berlarian ke moeka sampei pada antara kira-kira 50 M. Laloe dari sitoe marika madjoe bergantigantian, dan madjoenja mesti berlompat-lompatan.

Schutter dan helpernja, mentjari sesaran manakah jang kelihatan (tetapi tinggal terlindoeng, dan djangan bergerak).

Kolfsteun di sangkoetken pada k.m., tetapi terpoeter ke dalem, sedeng schoudersteun di sandarken pada poendaknja schutter. Sendjata itoe di toedjoeken kemana dia mesti menembak, dan kira-kira dekat pada tempatnja moesoeh.

Dengan tida kelihatan oleh schutter atau helper, pengadjar kasih tanda jang di-djandjiken tadi pada bagian merah.

Kerdjanja : kalau helper melihat lebih doeloe pada groep jang berlompat itoe, hal ini laloe di kabarken pada schutter. Schutter jang pada waktoe itoe melihat sesaran,

dengan tjepat mengintjerken sendjatanja (jang soedah lebih doeloe di sediaken bagi dapet menembak) pada moesoeh jang di moeka sendiri, laloe menembak dengan satoe atau doewa vuurstoot, jang banjaknja sampei 8 patroon. Helpernja tinggal melihati sesaran itoe. (teropong dari groepscommandantnja jang soedah mati, mesti di beriken pada helper). Pengadjar laloe menanjak pada helper: „Kamoe bikin apa, kalau kamoe melihat bahwa pelor-pelor itoe djatoehnja di moeka (di belakang) sesaran?"

Pertanjaän ini mesti di djawab begini:

„Hal ini saja kabarken pada schutter".

Sekarang schutter melihat, bahwa moesoeh tadi berlompat-lompatan dari beberapa tempat, dan hilang lagi, sesoedahnja berlompat 2 atau 3 seconde lamanja. Moesoeh jang madjoenja begini roepa, mesti di tembaki dengan vuurstoot jang pendek, kalau antaranja ke moesoeh itoe lebih besar dari pada 200 M. (sebab, kalau djaoehnja lebih besar dari 200 M., orang tida dapet hasil, dari penembakan jang banjaknja tjoema satoe pelor sadja).

Tetapi apakah jang mesti di bikin, kalau moesoeh itoe berlompat begitoe roepa, sehingga dia tida ada tempo lagi, bagi mengintjerken sendjatanja ke moesoeh jang berlarian itoe? Dia mesti lihat, dimanakah moesoeh jang hendak di tembaki itoe, merebahken badannja, soepaja di tempat itoe dia dapet mengintjerken sendjatanja, dan seboleh-bolehnja dengan memakei kolfsteun. Kalau sekarang moesoeh bekerdja salah, jaitoe berlompat lagi dari tempat dimana dia tadi merebahken badannja, sekarang schutter soedah sedia bagi menembaki moesoeh itoe dengan soeatoe vuurstoot jang pendek. Tetapi di larang, mengintjerken sendjatanja telaloe lama pada tempat itoe. Sebab, bisa djadi djoega bahwa moesoeh tadi soedah di tembaki oleh teman-teman kita jang di sebelah, sehingga schutter itoe tinggal mengintjerken sendjatanja pada moesoeh jang soedah mati.

Pengadjar mesti memeriksa, apakah schutter menggantiken djoega doedoeknja vizier. Kalau dia loepa aken hal ini, helpernja wadjib memperingetken schutter pada kerdja itoe.

Hal mengerdjaken segala atoeran, jang soedah di adjarken pada ke-empat peladjaran di moeka ini.

Peladjaran 96. Sectie kita membikin pelanggaran dan soedah dekat pada tempat peradangan moesoeh, kira-kira pada antara 500 sampei 300 M.

Peradangan itoe soedah di tembaki oleh setabelan dan merijem-ketjil dari pasoekan infanterie kita begitoe hebat, sehingga meroesakken penembakannja moesoeh; tetapi beberapa tempat-bekelahi di mana peradangan itoe, masih di doedoeki oleh sendjata mesin moesoeh atau oleh orang jang bersendjata karabijn. Commandant sectie menerima printah, bagian mana dari peradangan itoe, jang mesti di langgar.

Tempat ini di terangken kepada sectie (dan kepada schutter dan helper, jang menerima peladjaran ini). Schutter dan helper berbaring dan terlindoeng (menjamarken diri), kira-kira pada antara 500 sampei 300 M. dari tempat peradangan itoe. K.m. groep sebelah-menjebelah, di tiroeken dengan soeatoe soldadoe jang membawa bendera

blaoe. Commandant sectie memberi printah bagi memboeka penembakan. Bagi meniroeken tempatnja bagian merah, disitoe di bikin satoe lobang boeat k.m. (Aloeran boeat menembak, di tiroeken dengan menjombarken soeatoe barang jang pandjang. Boleh djoega di bikin begini : 2 atau 3 bendera di lipet, dan di samboengken satoe dengan jang lain).

Kalau perloe, penoeloengnja pengadjar toeroet dengan bagian merah.

Orang jang berbaring di belakang aloeran bagi menembak itoe, meniroeken soeatoe sendjata mesin dari bagian merah, dan dapet printah bagi menembak dengan vuurstoot, kalau dia lihat pengadjar memberi soeatoe tanda, dan berhenti menembak, kalau ada tanda lagi dari pengadjar itoe (bagi meniroeken satoe vuurstoot, dia memoekoel 3 kali jang koeat dimana patjolpiknja).

Sekarang baroe peladjaran ini di permoelaken. Soeatoe k.m. groep kanan jang ada di sebelahnja, di soeroe madjoe sampei pada antara kira-kira 50 M. Pada lompat jang pertama atau jang kedoea, bagian merah mesti menembak dengan sendjatanja

Peladjaran 96.

mesin. K. m. groep kanan itoe laloe di soeroe berhenti dan mentjari perlindoengan. Pada k.m. schutter dan helper jang mesti di adjari, dia kasih katerangan, bahwa di mana k.m. groep jang ada di sebelah, satoe orang dapet loeka dari penembakannja moesoeh tadi.

Kerdjanja :

Schutter dan helpernja mendengar, dari mana tadi itoe penembakan dateng, laloe mentjari tempatnja moesoeh.

Sesoedahnja marika melihat aloeran bagi penembakan itoe, laloe marika mentjari tempat bagi k.m.nja, dan schutter bersedia bagi dapet menembak (matjem-penembakan, vizier dan titik-pengintjeran). Bagimanakah sekarang dia mesti menembak ? Pertama kali dia menembaken satoe atau doea vuurstoot jang pendek, soepaja bisa taoe, dimanakah djatoehnja pelornja, laloe kalau perloe mengganti titik-pengintjerannja (vizier).

Dari sebab pada waktoe itoe pelornja jang di bawa, tida begitoe banjak, dan maksoednja tjoema maoe meroesakken schutter moesoeh itoe, dia sekarang tjoema

menembak matjem enkelvuur, jang banjaknja 30 sampei 60 pelor dalem satoe menit. (Schutter menjeboetken matjemnja penembakan, sedeng pengadjar memeriksäi apakah soenggoeh sesaran itoe dapet di tembaki.) Pada waktoe schutter dan helpernja tadi mentjari tempat bagi k.m.nja, groep jang di sebelahnja kiri (kanan) di soeroe madjoe berlompatan lagi, lamanja 2 atau 3 seconden, sedeng dengan soeatoe tanda, bagian merah mesti menembaki groep itoe. Pada waktoe schutter jang dapet peladjaran menembaki moesoeh, dia soeroe lagi madjoe salah satoenja groep jang ada di sebelah, tetapi sekarang bagian merah tida boleh menembak. Itoe goenanja, soepaja schutter dari bagian blaoe tadi mengerti tentang pentingnja penembakan sendiri, jang berhasil itoe. Sesoedahnja dia habis menembak 1 atau 2 houderbak, dia mesti mentjari tempat lain bagi k.m.nja, sebab kalau tida begitoe, nanti dia sendiri di tembaki oleh sendjata mesin dari moesoeh jang lain. Tempat jang baroe, seberapa bolehnja mesti di tjari di sebela kiri atau kanan di moeka, kira-kira 10 pas djaoehnja. Soepaja dari

tempat itoe, marika dapet menembak dengan kaget, tempat itoe mesti di dekati dengan tida kelihatan. Sesoedahnja k.m. groep jang di sebelah, madjoe begitoe djaoeh, sebab di toeloengi dengan penembakan schutter tadi, di andè-andèken, bahwa groep jang soedah madjoe itoe sekarang moelai menembak djoega. Schutter dan helper jang tadi itoe, sekarang berlompatan madjoe sampei pada antara kira-kira 50 atau 75 M., (lihat peladjaran 91), soepaja dari tempat jang baroe ini, dapet lagi menoeloengi madjoenja groep-groep jang (ketinggalan) di sebelah-sebelahnja.

B III. Apakah jang di kerdjaken pada waktoe membikin pelanggaran, masoek di tempat peradangan-moesoeh, dan madjoe teroes dimana peradangan itoe.

Bagian peladjaran ini, bergoena sekali bagi schutter dan helper, sebab pada waktoe berperang-perangan di moeka peradangan itoe, kerap kali groepscommandant jang berpangkat, dapet loeka dan tida bisa toeroet berperang lagi, sehingga schutter itoe ter-

paksa, bekerdja menoeroet kemaoeannja sendiri.

(Mengepaläi groep itoe oleh gantinja, jaitoe handlanger, kerdja ini hampir tida ada hasilnja jang baik).

Maskipoen groepscommandant itoe, ibaratnja masih bisa toeroet berkelahi, schutter itoe mesti djoega dapet bekerdja menoeroet kemaoeannja sendiri, sebab pada waktoe groepscommandant bersama handlangernja membikin pelanggaran (stormaanval), schutter dan helper itoe mesti tinggal pada tempatnja selama sedapetnja, bagi menoeloengi pelanggaran itoe dengan penembakannja. Kalau pelanggaran ini berhasil, baroe schutter dan helper merapet lagi pada groepnja. Pekerdjaännja groepscommandant sekarang, jaitoe pada waktoe masoek dan madjoe teroes dalem peradangan moesoeh, mendjadi berat, sehingga besarlah goenanja, kalau dia mempoenjäi schutter dan helper jang pinter dan mengerti aken pertoendjoekan jang pendek-pendek dari groepscommandantnja. Pada waktoe mengadjari peladjaran ini, di oepamaken, bahwa moesoeh tida tempo lagi aken membikin peradangan jang baik, se-

hingga garis peradangannja jaitoe pinggirnja soeatoe terrein jang gelap, dimana djoega tida perloe lagi membikin djalan-persamboengan atau menjamarken tempat itoe. Kita terpaksa mengambil peroempamaän jang begini roepa, sebab dimana tiap-tiap garnizoen tida ada tempat bagi peladjaran-pionier jang begitoe baik, sehingga disitoe dapet menggalik beberapa loopgraaf bagi meniroeken peradangan itoe.

Bagi menggalik tempat peradangan jang begini roepa, jang paling baik, jaitoe kalau di adjarken di mana tempat menembak bagi peladjaran tembak perang. (Di dalem djilid II, peladjaran bagi groep-groep, tentang ini nanti di terangken lebih djaoeh).

Matjemnja peladjaran jang berikoet ini, sengadja di bikin selakoe tjonto bagi kedoea roepa peladjaran (lihat di atas) itoe.

Peladjaran 97. K. m. groep kita soedah dekat dengan soeatoe lobang bagi tempat berkelahi, kira-kira pada antara 100 M., sedeng tempat itoe masih di doedoeki oleh moesoeh.

Sambil di lindoengi oleh penembakannja

k.m., groepscommandant bersama handlangernja madjoe sampei pada antara 50 atau 20 M. dari lobang itoe, soepaja dapet melanggar tempat itoe. Sebeloemnja madjoe, dia meninggalken 2 munitieransel dimana tempatnja schutter dan helper. (Lihat djoega peladjaran 75).

(Pada peladjaran ini, pelor los tida di pakei).

Tempat berkelahi dari bagian merah, di tiroeken oleh seorang soldadoe, jang memegang bendera merah, A. (Kalau pengadjar ada tjoekoep soldadoe atau k.m., temtoe tempat itoe di tiroeken, seperti djoega dalem peperangan betoel).

Selainnja tempat jang mesti di langgar itoe, ada djoega lain-lain tempat, jang masih di doedoeki oleh bagian merah, jaitoe B dan C, sedeng di belakang sendiri pada antara beberapa ratoes meter, ada bertempat satoe reserve (compagnie), jaitoe D, jang di tiroeken oleh seorang soldadoe jang membawa bendera merah. Pada soeatoe tanda dari pengadjar, D nanti mesti melanggar kembali.

Peladjaran 97.

Kerdjanja :

Pada permoelaännja peladjarannja ini, k.m. schutter masin menembaki sesaran A (djadi sebetoelnja toeroetannja dari peladjaran-peladjaran jang di moeka ini).

Matjem penembakan : kalau lihat seorang moesoeh jang maoe menembak, soeatoe vuurstoot jang pendek, atau kalau di tempat sesaran A ada soeatoe aloeran bagi menembak, artinja di sitoe ada sendjata mesin, jang di pakei sekarang jaitoe menembak matjem enkelvuur tetapi jang tjepat, maksoednja soepaja schutter moesoeh itoe, tida dapet menembak.

Pengadjar laloe memadjoeken bendera A' dan menjoeroe A' melanggar tempat itoe. K. m. schutter berhenti menembak, kalau penembakannja berbahaja bagi A'.

(Kerdja berhenti menembak ini, diatoer sendiri oleh schutter, jang di bantoei oleh helpernja). Laloe schutter menembaki sesaran B atau C (mengintjerken sendjatanja ke sesaran B atau C).

Kalau pelanggaran ini berhasil, laloe A' madjoe teroes di mana djalanan-persamboengan di sitoe, kalau tida ada djalanan-per-

samboengan, A' menoenggoe sampei schutter itoe rapet lagi.

Sekarang schutter dan helper, rapet pada temannja, seboleh-bolehnja berlompat 1 atau 2 kali sampei dateng di tempat A, sambil membawa munitieranselnja. Sesoedahnja dateng di tempat A (atau dekat pada tempat itoe) marika bersedia lagi bagi menembak. Kewadjibannja helper pada waktoe ini, jaitoe melindoengi schutternja. (dengan pistool atau handgranaat). Laloe schutter menembaki sesaran B atau C, soepaja bikin gampang madjoenja groep jang ada di sebelah-menjebelah. Bagi memperlihatken goenanja kerdja itoe, pengadjar memadjoeken lagi B' atau C'. (Waktoe ini, di pakei bagi mengandè-andèken, bahwa k.m.nja roesak. Schutter dan helper laloe berlindoengan di tempat A, dan mengganti dengan lekas, loop jang roesak itoe. Pada peladjaran ini, terugstootversterker soedah di lepasken lebih doeloe.)

Sedeng marika membetoelken keroesakan itoe, A' soedah madjoe lagi kira-kira 50 M., sampei dekat tempat I.

Sekarang schutter dan helpernja merapet lagi, sedeng helper itoe melindoengi schutternja. Kalau marika berdjalan di mana djalanan-persamboengan, helpernja mesti berdjalan di moekanja schutter.

Dekat pada tempat I, schutter bersedia lagi bagi dapet menembak. D, jang tadinja berlindoengan itoe, pada soeatoe tanda dari pengadjar membikin pelanggaran kembali.

Dengan tida menoenggoe printah lagi, schutter menembaki D (vuurstoot jang pandjang).

Begitoepoen, dengan roepa-roepa akal bagian merah itoe dapet di pertempatken di sitoe, sehingga menoeroet tjonto-tjonto jang di terangken di atas ini, pengadjar sendiri dapet mengatoer peladjaran itoe, menoeroet keadaänja terrein. Jang mesti di inget, jaitoe : djangan mendoedoeki semoea bagian tempat peradangan merah, sebab dalem hal itoe, artinja peradangan moesoeh masih koeat, bagian blaoe tida bisa melanggar peradangan jang masih koeat itoe.



DITJITAK DAN DITERBITKAN
OLIH PERTARAAN
KOLFF-BUNING
DJOKJAKARTA.

Kon.